INDAHNYA
BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
Untuk SD/MI Kelas VI
H. Suyatno
Ekarini Saraswati
T. Wibowo
Sawali
Sujimat
PENGUMUMAN
VI
Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional

Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas VI

Penulis:
H. Suyatno • Ekarini Saraswati • T. Wibowo • Sawali • Sujimat
Editor:
Farida Puji P. • Fajar Rachmawati • A.K. Muryanto
Desain:
Wahyu Hardianto • W.D. Chandra • Inawati
Ilustrasi:
Sigit Dwi Nugroho • Sunardi • Tri Haryanto • Bambang Sugiarto
Layout:
Yuniar Adhi Anggoro • Ika K. • B. Sulistyo
Kontrol Kualitas:
M. Taufiq

372.6
Ind Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia/Suyatno...[et al.]; editor, Farida Puji P., Fajar Rachmawati, A.K. Muryanto; ilustrator, Sigit Dwi Nugroho...[et al.].— Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 170 hlm.: ilus.; 25 cm

Bibliografi: hlm. 169
Indeks
Untuk SD/MI kelas VI
ISBN 978-979-068-957-2 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-979-4 (jil. 6)

1. Bahasa Indonesia - Studi dan Pengajaran (Pendidikan Dasar) I. Judul
II. Farida Puji P. III. Fajar Rachmawati IV. A.K. Muryanto
V. Sigit Dwi Nugroho

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tanggal 7 November 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, April 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Sebulan sudah kamu liburan
Kini kamu mulai masuk kelas enam
Banyak sudah pelajaran yang kamu dapatkan
Semenjak kelas satu hingga menginjak kelas enam

Banyak kegiatan berbahasa dan bersastra Indonesia telah kamu lakukan
Mulai dari **membaca**, **menulis**, **berbicara**, hingga **mendengarkan**
Jangan pernah kamu merasa bosan
Karena empat kunci itu akan membantumu meraih masa depan

Tinggal selangkah lagi bangku SD akan kamu tinggalkan
Bangku SMP pun mulai engkau incar
Jangan ragu dan janganlah bimbang
Aku yakin kamu semakin pintar

Selagi masih ada waktu
Aku akan selalu menuntunmu
Soal-soal ujian akhir sekolah kupersembahkan kepadamu
Sebagai uji coba untuk mengukur kemampuanmu

Ayo kobarkan terus semangat belajarmu
Aku akan selalu mendukungmu
Aku juga akan mendampingimu
Sampai kamu meraih cita-citamu

Yogyakarta, Juli 2008

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Dalam buku *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia* ini terdapat beberapa rubrik ditandai dengan ikon atau logo yang tersebar pada setiap bab. Ayo, cermatilah!

Judul Bab

Bagian ini berisi kompetensi dasar yang akan dipelajari dalam setiap bab. Kompetensi dasar disajikan tersirat dalam bentuk dialog komik. Tujuannya agar lebih komunikatif, menarik, dan mudah kamu pahami.

Subbab

Setiap subbab menyebutkan materi pokok yang akan dibahas dan kegiatan yang akan kamu laksanakan. Materi pokok ini meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Selanjutnya, cermatilah beberapa ikon berikut ini!

Mendengarkan

Ikon ini untuk menandai aspek mendengarkan.

Berbicara

Dilihat dari gambarnya, itu adalah ikon aspek berbicara.

Membaca

Ikon ini digunakan untuk menandai aspek membaca.

Menulis

Aspek menulis ditandai dengan ikon seperti di atas.

Berlatih Mandiri

Rubrik ini berisi pelatihan yang harus kamu kerjakan sendiri. Bentuk pelatihan ini adalah tertulis dan praktik.

Berlatih Berpasangan

Pelatihan ini untuk dikerjakan bersama teman sebangku atau teman pilihanmu.

Berlatih Kelompok

Pelatihan ini harus kamu lakukan bersama kelompokmu. Tujuannya untuk memupuk rasa kebersamaan.

Jendela Ilmu

Melalui rubrik ini disajikan pengetahuan atau informasi yang terkait dengan materi. Pelajarilah agar pengetahuanmu bertambah luas.

Rangkuman

Berupa materi ringkas yang ada pada akhir setiap bab.

Uji Kemampuan

Bagian ini berisi soal-soal pelatihan untuk mengetahui kompetensimu setelah mempelajari satu bab.

Refleksi

Melalui rubrik ini perilaku atau perbuatan terpuji yang berkaitan dengan materi dapat kamu praktikkan.

Soal Ulangan Blok

Berupa soal-soal sebagai uji coba ulangan tengah semester.

Soal Ulangan Akhir Semester

Melalui rubrik ini, kamu diminta mengerjakan soal-soal persiapan menghadapi ujian semester.

Soal-Soal Ujian Akhir Sekolah

Inilah puncak dari belajarmu selama di bangku SD. Rubrik ini berisi soal-soal persiapan menghadapi ujian akhir sekolah.

Daftar Isi

BAB 1 Hidup Sehat

Wah, liburan sudah berakhir! Tidak terasa ya, sekarang kita sudah kelas VI.

Asyik, dong! Berarti di sekolah, kita yang paling besar. Kalau mau apa-apa, tinggal menyuruh adik-adik kelas, hehehe.

Tidak boleh, Anas. Sebagai kakak kelas, kamu harus memberi contoh yang baik. Ngomong-ngomong, nanti kalian belajar apa?

Belajar memahami teks dan cerita, Paman Umar. Lalu memberikan informasi dan tanggapan secara lisan.

Ada lagi, Zahra. Setelah itu kita belajar membaca intensif dan sekilas, serta belajar tentang formulir.

Baiklah. Sekarang, habiskan sarapan kalian! Lalu segera berangkat agar tidak terlambat. Hati-hati, ya!

Mendengarkan Teks yang Dibacakan

1. Menulis hal-hal penting dari suatu teks yang dibacakan.
2. Mengemukakan kembali isi teks yang dibacakan dengan bahasa sendiri berdasarkan hal-hal penting yang ditulis.

Gambar 1.1 Hal-hal penting dari teks yang kita dengarkan perlu dicatat

Kamu pasti sudah sering mendengarkan teks yang dibacakan. Mendengarkan merupakan salah satu cara mendapatkan informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh jika kamu mendengarkannya dengan saksama. Selanjutnya, catatlah hal-hal yang kamu anggap penting! Dengan begitu, kamu akan mudah memahami isi atau informasi yang terkandung dalam teks.

Kata Kunci: Mendengarkan – Menulis – Mengemukakan Kembali Isi Teks

Dengarkan dengan saksama teks yang akan dibacakan guru berikut ini!

Imunisasi

Dalam istilah kesehatan, imunisasi diartikan ”pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu”. Biasanya imunisasi diberikan dengan cara disuntikkan atau diteteskan pada mulut anak balita (bawah lima tahun).

Gambar 1.2 Imunisasi di Posyandu

Vaksin adalah obat yang diberikan untuk membantu mencegah suatu penyakit. Vaksin membantu tubuh untuk menghasilkan antibodi yang berfungsi mencegah penyakit. Selain menjaga anak tetap sehat, vaksin juga membantu membasmi penyakit serius yang timbul pada masa kanak-kanak.

Jenis imunisasi yang sering diberikan kepada balita, di antaranya adalah imunisasi BCG, DPT, dan campak. Vaksinasi BCG memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit tuberkulosis (TBC). BCG diberikan satu kali sebelum anak berumur dua bulan.

Imunisasi DPT adalah suatu vaksin untuk melindungi dari difteri, pertusis, dan tetanus. Difteri adalah suatu infeksi bakteri yang menyerang tenggorokan. Difteri dapat menyebabkan komplikasi yang serius atau fatal. Pertusis (batuk rejan) adalah infeksi

bakteri pada saluran udara. Pertusis ditandai dengan batuk hebat yang menetap serta bunyi pernafasan yang melengking. Tetanus adalah infeksi bakteri yang dapat menyebabkan kekakuan pada rahang serta kejang.

Imunisasi campak memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak (tampek). Imunisasi campak diberikan sebanyak satu dosis pada saat anak berumur sembilan bulan atau lebih.

(Sumber: *www. medicastore.com*, diakses 19 September 2006, dengan pengubahan)

1. Menulis Hal-Hal Penting dari Suatu Teks

Ketika mendengarkan teks yang dibacakan, catatlah hal-hal penting dalam teks tersebut untuk memudahkanmu mengingat inti sari teks! Dengan cara demikian, kamu akan lebih mudah menceritakan kembali isi teks tersebut.

Perhatikan hal-hal penting dari setiap paragraf dalam teks *Imunisasi* berikut ini!

a. Imunisasi adalah ”pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu”.
b. Vaksin adalah obat yang diberikan untuk membantu mencegah suatu penyakit.
c. Imunisasi yang sering diberikan kepada balita adalah BCG, DPT, dan campak. Vaksinasi BCG memberikan kekebalan aktif terhadap TBC.
d. Imunisasi DPT adalah vaksin yang melindungi terhadap difteri, pertusis, dan tetanus.
e. Imunisasi campak memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak (tampek).

2. Mengemukakan Kembali Isi Teks dengan Bahasa Sendiri

Setelah mendengarkan teks yang dibacakan, cobalah mengemukakan kembali isi teks dengan bahasamu sendiri! Caranya dengan merangkaikan hal-hal penting yang telah kamu catat di atas menjadi sebuah paragraf yang runtut dan padu.

Perhatikan contoh berikut!

Imunisasi adalah ”pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu”. Vaksin adalah obat yang diberikan untuk membantu mencegah suatu penyakit. **Penggunaan** vaksin secara umum cukup aman. **Adapun** imunisasi yang sering diberikan kepada balita adalah BCG, DPT, dan campak. Vaksinasi BCG memberikan kekebalan aktif terhadap TBC, imunisasi DPT melindungi terhadap difteri, pertusis, dan tetanus, **sedangkan** imunisasi campak memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak (tampek).

Contoh tersebut menunjukkan ada tiga kata yang ditambahkan untuk merangkaikan hal-hal penting yang telah dicatat, yaitu kata **penggunaan**, **adapun**, dan **sedangkan**. Maksud penambahan kata-kata tersebut agar hubungan antarkalimat dalam satu paragraf menjadi lebih runtut dan bermakna.

Sekarang, ujilah pemahamanmu melalui pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Berpasangan 1

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Carilah sebuah teks kesehatan dari buku, koran, atau majalah!
2. Mintalah temanmu membacakan teks pilihannya, kemudian catatlah hal-hal penting yang terkandung di dalamnya!
3. Kemukakan kembali isi teks yang kamu dengarkan dengan bahasamu sendiri secara lisan berdasarkan hal-hal penting yang telah kamu catat!
4. Lakukan kegiatan tersebut secara bergantian!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Dengarkanlah siaran radio atau televisi yang membahas masalah kesehatan!
2. Catat judul program, nama radio atau televisi, dan jam tayangnya!
3. Catat pula hal-hal penting berdasarkan isi siaran yang kamu dengarkan!
4. Berdasarkan hal-hal penting yang kamu catat, kemukakan kembali isi siaran dengan bahasamu sendiri!
5. Laporkan hasilnya kepada guru pada pertemuan berikutnya untuk dinilai!

Menyampaikan Pesan atau Informasi

1. Mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari berbagai media.
2. Menyampaikan (secara lisan) informasi dari berbagai media kepada orang lain dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Gambar 1.3 Pesan atau informasi dapat disampaikan melalui berbagai media

Saat ini, kemajuan teknologi di bidang informasi berlangsung pesat. Informasi mudah didapatkan dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik, misalnya, koran, radio, televisi, dan internet.

Kata Kunci: Memerhatikan – Mencatat – Menyampaikan Informasi

Pada pembelajaran kali ini, kamu diajak menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain. Sekarang, coba kamu perhatikan contoh informasi berikut ini!

Diare

Oleh: Dr. Sarbini A.M.

Sampai saat ini, diare atau gastroenteritis masih merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Setiap tahun, di Indonesia ditemukan sekitar 60 juta kejadian penderita diare. Sekitar 70–80 persen dari penderita ini adalah balita (sekitar 40 juta kejadian), yang setiap tahunnya mengalami lebih dari satu kejadian diare. Penderita yang masih balita tersebut, 1–2 persen di antaranya akan mengalami dehidrasi.

Secara definisi, diare adalah defekasi (buang air besar) lebih dari tiga kali sehari, dengan atau tanpa darah dan atau lendir dalam tinja. Diare akut lebih sering terjadi pada bayi daripada anak yang lebih besar. Penyakit ini ditularkan melalui makanan dan minuman yang tercemar. Penyebab diare, antara lain, infeksi, alergi, keracunan, *imuno deficienci*, dan malabsorbsi.

(Sumber: *www.mer-c.com*, diakses 25 September 2007, dengan pengubahan)

Setelah memperoleh informasi dari bacaan di atas, sebaiknya kamu menyampaikan informasi tersebut secara lisan kepada orang lain. Perhatikan langkah-langkahnya!

1. Mencatat Pokok-Pokok Informasi

Pokok-pokok informasi merupakan inti sari bacaan pada setiap paragraf. Pokok-pokok informasi tersebut biasanya terdapat pada awal atau akhir paragraf, dan mengandung pernyataan yang bersifat umum.

Berikut ini merupakan pokok-pokok informasi yang terdapat dalam bacaan *Diare*.

a. Sumber informasi: *www.mer-c.com*, 25 September 2007

b. Pokok-pokok informasi

   1) Diare merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia.
   2) Setiap tahun di Indonesia ditemukan sekitar 60 juta kejadian penderita diare.
   3) Diare adalah defekasi (buang air besar) lebih dari tiga kali sehari, dengan atau tanpa darah dan atau lendir dalam tinja.
   4) Diare akut lebih sering terjadi pada bayi daripada anak yang lebih besar.

2. Menyampaikan Informasi secara Lisan

Berdasarkan pokok-pokok informasi yang telah kamu catat, kamu akan lebih mudah menyampaikan informasi kepada orang lain secara lisan. Caranya dengan merangkaikan pokok-pokok informasi yang telah kamu catat. Kamu dapat menambahkan kata-kata tertentu di antara pokok-pokok informasi tersebut, seperti yang pernah kamu lakukan pada pembelajaran sebelumnya.

Perhatikan contoh berikut ini!

> Berdasarkan situs *www.mer-c.com*, 25 September 2007, dapat diketahui bahwa diare merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Setiap tahun, di Indonesia ditemukan sekitar 60 juta kejadian penderita diare. Diare ditandai dengan adanya buang air besar (BAB) lebih dari tiga kali sehari, dengan atau tanpa darah dan atau lendir dalam tinja. Diare akut lebih sering terjadi pada bayi daripada anak yang lebih besar.

Dalam menyampaikan informasi secara lisan, gunakanlah lafal dan intonasi yang jelas serta tepat! Perjelas pula dengan *gesture* (gerak tubuh) yang sesuai. Selain itu, bacalah teks yang kamu buat hanya pada saat diperlukan, sehingga kamu dapat menjalin kontak mata dengan pendengar!

Sekarang, ujilah kemampuanmu dengan mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut ini! Namun sebelumnya, bacalah jendela ilmu berikut!

Jendela Ilmu

Kalimat Anjuran dan Permintaan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan kalimat seperti berikut ini.

1. Semua warga diimbau mengikuti kerja bakti **agar** lingkungan terjaga kebersihannya.
2. **Bagaimana jika** Pak Rusdi saja yang menjadi ketua panitia bersih desa?

Kalimat (1) disebut **kalimat anjuran**, yaitu kalimat yang isinya berupa anjuran agar orang lain melaksanakan sesuatu seperti yang dimaksud dalam kalimat. Kalimat anjuran sering ditandai dengan penggunaan kata **agar** atau **supaya**.

Kalimat (2) disebut **kalimat permintaan**, yaitu kalimat yang isinya berupa permintaan atau permohonan agar orang lain bersedia melaksanakan sesuatu seperti yang dimaksud dalam kalimat. Kalimat permintaan sering ditandai dengan penggunaan kata **bagaimana jika** yang bersifat tidak memaksa.

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Bacalah dengan saksama teks berikut ini, kemudian catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat di dalamnya!
3. Rangkaikan pokok-pokok informasi yang telah kamu catat dalam beberapa kalimat yang jelas dan runtut!
4. Sampaikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara!

Masih Ditemukan
Makanan Anak Tidak Penuhi Syarat

Kepala Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Semarang, Maringan Silitonga, Senin (30/7), di sela-sela *Workshop* Sistem Keamanan Pangan Terpadu, mengatakan, hasil uji 162 contoh jajanan anak sekolah menunjukkan sekitar 67 persen tidak memenuhi syarat. Hal ini karena adanya kandungan mikroba berbahaya yang tinggi, pewarna yang dilarang, boraks, maupun formalin. Tidak hanya itu, angka kejadian luar biasa keracunan pada tahun 2006 yang tercatat di Balai POM Semarang sebanyak 21 kasus dan hingga Juli 2007 sudah terjadi tujuh kasus.

Oleh karena itu, Maringan akan mengajukan pembentukan sekretariat Jejaring Intelijen Pangan Jawa Tengah. Hal itu untuk meningkatkan koordinasi antarinstansi terkait dalam masalah keamanan pangan. Pengajuan ini akan dilakukan dalam diskusi yang diikuti oleh berbagai instansi terkait di Jawa Tengah, seperti pemerintah kabupaten dan kota, Dinas Perdagangan, serta Dinas Perindustrian Jateng.

(Dikutip dari *Kompas*, 31 Juli 2007, dengan pengubahan)

Berlatih Berpasangan 2

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Pergilah ke perpustakaan sekolah, kemudian carilah sebuah bacaan dari koran atau majalah yang berkaitan dengan masalah kesehatan!
2. Catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat dalam bacaan!
3. Rangkaikan pokok-pokok informasi yang telah kamu catat dalam beberapa kalimat yang jelas dan runtut!
4. Mintalah temanmu untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas!
5. Berikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk memberikan tanggapan atau komentar!

Mendeskripsikan Laporan Hasil Pengamatan

1. Mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan.
2. Mendeskripsikan teknik penyajian laporan hasil pengamatan.

Gambar 1.4 Belajar mendeskripsikan laporan hasil pengamatan

Di sekitar kita, banyak peristiwa, benda, atau hal-hal lain yang dapat kita amati. Proses mengamati sering disebut pengamatan. Agar pengamatan yang kamu lakukan lebih bermakna dan bermanfaat, abadikanlah dalam bentuk laporan hasil pengamatan!

Kata Kunci: Memerhatikan – Mendeskripsikan Laporan

Berikut ini kamu diajak untuk membahas isi laporan hasil pengamatan. Bacalah dengan saksama contoh laporan hasil pengamatan di bawah ini!

Laporan Kegiatan
Pengenalan Dini Hidup Sehat

1. Tempat : Bengkel *Isuzu* Semarang
2. Waktu : Selasa, 14 Agustus 2007
3. Pengamat : Wartawan Harian *Kompas*
4. Tujuan : Mengetahui lebih jauh kegiatan para siswa Taman Kanak-Kanak Karangturi Semarang di bengkel *Isuzu* Semarang
5. Hal-hal yang diamati
   a. Peserta kegiatan : 80 siswa Taman Kanak-Kanak Karangturi, Semarang
   b. Kondisi bengkel : Tetap bersih walaupun banyak oli.
   c. Kegiatan para siswa :
      1) Mengikuti lomba mewarnai gambar mobil.
      2) Menyaksikan proses perbaikan dan perawatan mobil.
      3) Belajar cara menjaga kebersihan bengkel, mulai dari pengolahan limbah hingga pengecatan mobil.
      4) Mendengarkan penjelasan hal-hal penting yang berhubungan dengan kesehatan, seperti bahaya asap knalpot.

Semarang, 15 Agustus 2007

(Sumber: *Kompas*, 16 Agustus 2007, dengan pengubahan)

1. Mendeskripsikan Isi Laporan Hasil Pengamatan

Jika kamu perhatikan dengan saksama, laporan di atas mengandung enam unsur laporan, yaitu hal yang dilaporkan (judul), tempat, waktu, pengamat, tujuan, dan hal-hal yang diamati. Unsur-unsur laporan tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan objek yang diamati. Tujuan laporan hasil pengamatan adalah memberikan informasi secara objektif (sesuai dengan kenyataan) kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan, kamu perlu mencermati unsur-unsur laporan yang hendak kamu sampaikan.

Sebuah deskripsi isi laporan yang baik mengandung unsur-unsur laporan yang lengkap. Unsur-unsur tersebut akan memudahkanmu dalam mendeskripsikan isi laporan dengan baik.

Perhatikan contoh deskripsi isi laporan hasil pengamatan berikut ini!

Laporan Kegiatan
Pengenalan Dini Hidup Sehat

Pada tanggal 14 Agustus 2007, seorang wartawan harian *Kompas* melakukan pengamatan terhadap kegiatan Pengenalan Dini Hidup Sehat di bengkel *Isuzu* Semarang. Hal-hal yang diamati, antara lain adalah peserta kegiatan, kondisi bengkel tempat kegiatan, dan jenis kegiatan yang diikuti para peserta.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh informasi bahwa peserta kegiatan terdiri atas 80 siswa. Mereka adalah siswa Taman Kanak-Kanak Karangturi, Semarang. Selain itu, diungkapkan bahwa kondisi bengkel tetap bersih. Adanya banyak benda, seperti oli dan cat mobil tidak merusak kebersihan bengkel. Jenis kegiatan yang diikuti peserta sangat beragam. Mulai lomba mewarnai gambar mobil, hingga menyaksikan proses perbaikan dan perawatan mobil. Lalu belajar cara menjaga kebersihan bengkel, mulai dari pengolahan limbah hingga pengecatan mobil. Peserta juga mendengarkan penjelasan mengenai hal-hal penting yang berhubungan dengan kesehatan, seperti bahaya asap knalpot.

Semarang, 15 Agustus 2007

2. Mendeskripsikan Teknik Penyajian Laporan Hasil Pengamatan

Dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan di atas digunakan teknik deskripsi. Dalam teknik deskripsi tersebut, unsur-unsur laporan dirangkaikan dalam beberapa kalimat yang runtut dan sistematis. Coba perhatikan lagi contoh laporan hasil pengamatan di atas! Setelah itu, cobalah mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut ini!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Pilihlah salah satu anggota untuk menjadi juru bicara!
3. Perhatikan dengan saksama unsur-unsur laporan di bawah ini!
4. Berdasarkan unsur-unsur laporan tersebut, diskusikan dengan sesama anggota untuk mendeskripsikan isi laporan secara runtut dan sistematis!
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara kelompok!
6. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Laporan Keadaan Pasien di Puskesmas Banjarbaru

1. Tempat : Puskesmas Banjarbaru
2. Waktu : 3 Mei 2007 (pukul 08.00–11.00)
3. Pengamat : Tim Dokter Kecil Desa Banjarbaru
4. Tujuan : Mengetahui keadaan pasien di Puskesmas Banjarbaru
5. Hal-hal yang diamati
   a. Jumlah pasien : 25 orang.
   b. Penyakit yang diderita : Diare (5 orang), demam (10 orang), gejala DB (2 orang), muntaber (6 orang), dan sakit mata (2 orang).
   c. Langkah pengobatan : Setiap pasien harus mendaftar di loket pendaftaran, lalu petugas memanggilnya berdasarkan nomor urut agar masuk ke ruang pengobatan. Setiap pasien diperiksa oleh dokter. Setelah dokter memastikan jenis penyakit yang diderita pasien, dokter memberikan resep obat untuk ditebus di Puskesmas itu dengan harga yang murah.

Banjarbaru, 4 Mei 2007

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!
1. Amatilah kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) di sekitar tempat tinggalmu!
2. Catatlah hal-hal penting yang kamu dapatkan selama pengamatan!
3. Deskripsikan hasil pengamatanmu menjadi laporan yang runtut dan sistematis!
4. Laporkan hasil kerjamu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Mengisi Formulir

1. Mengisi formulir sesuai dengan format yang disediakan.
2. Menuliskan data diri ke dalam formulir dengan benar.
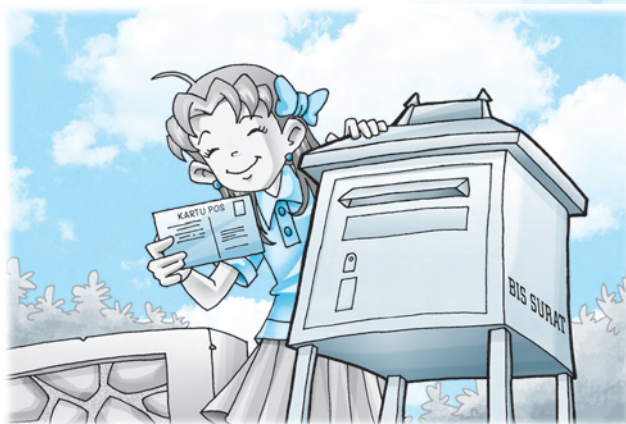
Gambar 1.5 Kartu pos merupakan salah satu contoh formulir

Tahukah kamu apa yang dimaksud formulir? Formulir merupakan lembar atau surat isian yang di dalamnya terdapat beberapa pernyataan yang harus diisi sesuai dengan maksud pernyataannya. Pada umumnya, formulir digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang benar dan lengkap mengenai sesuatu hal.

Kata Kunci: Mengisi Formulir – Menuliskan Data Diri

Pada subbab ini, kamu diajak mengisi formulir sesuai dengan format yang disediakan. Untuk itu, ikutilah uraian berikut!

1. Mengisi Formulir Sesuai dengan Format yang Disediakan

Langkah penting sebelum mengisi formulir adalah memahami maksud isian. Jika ada bagian yang kurang jelas, jangan malu bertanya kepada orang lain! Setelah memahami maksud isian dalam formulir, kamu dapat mengisinya dengan cermat.

2. Menuliskan Data Diri ke dalam Formulir dengan Benar

Isian dalam formulir biasanya berhubungan erat dengan data diri, seperti nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, serta nama orang tua/wali. Sebelum mengisi formulir, data diri tersebut perlu kamu persiapkan sehingga kamu tidak mengalami kesulitan.
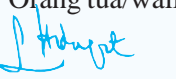
Sekarang, coba kamu perhatikan contoh pengisian formulir berikut ini!

Formulir Pendaftaran
Anggota Tim Dokter Kecil

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Lalu Af'al
2. Tempat, Tanggal Lahir : Lombok, 12 Maret 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jalan Wolter Monginsidi 154, Lombok, Nusa Tenggara Barat
5. Nama Orang Tua/Wali : Lalu Hidayat
6. Pekerjaan Orang Tua/Wali : Pegawai Negeri Sipil

Bermaksud mendaftarkan diri sebagai anggota Tim Dokter Kecil SD Banjarbaru dan bersedia menaati ketentuan yang berlaku.

Mengetahui
Orang tua/wali,

Lalu Hidayat

Banjarbaru, 12 Maret 2007
Hormat kami,

Lalu Af'al

Bagian-bagian yang ditulis dengan warna biru di atas merupakan data diri dan keterangan yang ditulis oleh pendaftar, yaitu Lalu Af'al. Kecuali tanda tangan orang tua/wali, yang diisi oleh orang tua Lalu Af'al, yaitu Lalu Hidayat. Selain formulir pendaftaran, seperti contoh di atas, ada jenis formulir lain yang isiannya berupa data diri, yaitu kartu anggota, wesel pos, kartu pos, atau daftar riwayat hidup.

Selanjutnya, ujilah pemahamanmu dengan mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Mandiri 3

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Perhatikan dengan saksama formulir kartu anggota di bawah ini!
2. Isilah formulir itu dengan data dirimu yang benar!
3. Tuliskan hasil kerjamu di papan tulis!
4. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk menanggapi hasil kerjamu!
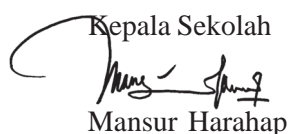
Kartu Tanda Anggota
Tim Dokter Kecil SD Banjarbaru

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : ....
2. Tempat, Tanggal Lahir : ....
3. Jenis Kelamin : ....
4. Alamat : ....
5. No. Anggota : A331

Banjarbaru, ... 2007
Kepala Sekolah

Mansur Harahap

Berlatih Berpasangan 3

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Carilah formulir berupa kartu pos atau wesel pos!
2. Perhatikan dengan saksama isian pada formulir tersebut!
3. Isilah dengan data diri yang benar, ada yang menjadi pengirim dan ada yang menjadi penerima!
4. Laporkan hasil kerjamu kepada guru pada pertemuan berikutnya!
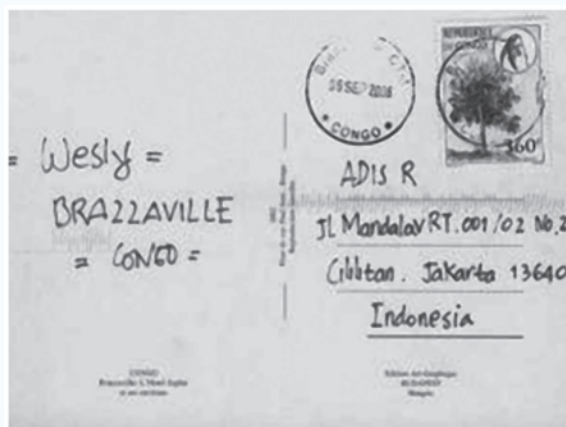
Rep. matacahaya.blogsome-com, diakses 3 Oktober 2007

Rangkuman

1. Ketika mendengarkan teks, kamu perlu mencatat hal-hal penting dalam teks agar mudah mengingat inti sari teks.
2. Kalimat anjuran adalah kalimat yang isinya berupa anjuran agar orang lain melaksanakan sesuatu seperti yang dimaksud dalam kalimat.
3. Kalimat permintaan adalah kalimat yang isinya berupa permintaan atau permohonan agar orang lain bersedia melaksanakan sesuatu seperti yang dimaksud dalam kalimat.
4. Empat unsur yang biasa terdapat dalam laporan hasil pengamatan adalah tempat, waktu, pengamat, dan hal-hal yang diamati.
5. Dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan, kamu dapat menggunakan dua jenis teknik, yaitu tabel dan deskripsi.
6. Formulir merupakan lembar atau surat isian yang di dalamnya terdapat beberapa pernyataan yang harus diisi sesuai dengan maksud pernyataan. Untuk mengisi formulir kamu perlu memahami maksud isian yang biasanya mengenai data diri.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Karbon monoksida (CO) di dalam tubuh menghalangi sel darah merah dalam menyalurkan oksigen (O_2) ke seluruh tubuh. Apabila seseorang terpapar CO dalam jumlah tertentu atau terus-menerus, akibatnya akan fatal. Gas itu terbentuk dari hasil pembakaran tidak sempurna bahan bakar fosil di dalam mesin kendaraan. CO ini tidak berbau ataupun berwarna.

   (Sumber: *Kompas*, 16 Agustus 2007, dengan pengubahan)

   Kalimat pokok kutipan berita di atas adalah . . .

   a. Karbon monoksida memasuki tubuh manusia dengan cara terhirup.
   b. Di dalam tubuh, CO menghalangi sel darah merah dalam menyalurkan oksigen (O_2) ke seluruh tubuh.
   c. Gas CO terbentuk dari hasil pembakaran tidak sempurna bahan bakar fosil di dalam mesin kendaraan.
   d. Apabila seseorang terpapar CO dalam jumlah tertentu atau terus-menerus, akibatnya akan fatal.

2. a. Peningkatan penderita penyakit batuk di Indonesia terjadi sekitar 1–4 persen per tahun.
   b. Penderita sakit kepala meningkat 1–2 persen per tahun.

Kata yang tepat untuk merangkaikan kedua kalimat di atas adalah . . . .

a. meskipun
b. tetapi
c. sedangkan
d. karena

3. Berikut ini termasuk media massa, **kecuali** . . . .

a. koran
b. parabola
c. televisi
d. radio

4.

> Singapura merupakan pusat pelayanan kesehatan terkemuka. Lebih dari 150.000 pasien internasional datang ke Singapura setiap tahun. Mereka ingin mendapatkan berbagai perawatan kesehatan. Ada yang datang untuk mengecek kesehatan, operasi mata, jantung, otak, dan ada pula yang datang untuk pengobatan kanker. Para pasien tersebut dijamin dengan sistem pelayanan kesehatan kelas dunia yang mengutamakan keamanan dan kepuasan.
>
> (Dikutip dari *http: app.id.singapore-medicine.com*, diakses 22 Juli 2008, dengan pengubahan)

Pokok-pokok informasi berikut sesuai dengan isi paragraf di atas, **kecuali** . . . .

a. lebih dari 150.000 dokter internasional datang ke Singapura
b. pasien itu ingin mendapatkan berbagai perawatan kesehatan
c. para pasien dijamin dengan sistem pelayanan kesehatan kelas dunia
d. pelayanan diberikan mengutamakan keamanan dan kepuasan.

5. Yang **tidak** termasuk formulir adalah . . . .

a. kartu pos
b. wesel pos
c. kartu anggota
d. surat pribadi

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1.

> Menjaga higienitas makanan adalah salah satu syarat dalam menjaga kesehatan. Hal ini dapat diupayakan dengan selalu menjaga kebersihan dan mengemas makanan yang baik sebelum disimpan dalam kulkas untuk meminimalkan terjadinya kontaminasi bakteri pada makanan.
>
> (Sumber: *Kompas*, 16 Agustus 2007)

Tentukan pokok informasi kutipan berita di atas!

2. Buatlah kalimat yang berhubungan dengan bidang kesehatan. Gunakanlah kata berikut dalam kalimatmu!

a. agar
b. bagaimana jika

3. Jelaskan unsur-unsur yang biasanya disampaikan dalam laporan hasil pengamatan!
4. Sebutkan tiga judul program berita yang disiarkan di televisi!
5. Jelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan kesehatan berikut ini!

a. higienis
b. kontaminasi
c. bakteri

Refleksi

Gambar 1.6 Beberapa contoh artikel tentang kesehatan

Kamu sekarang sudah kelas VI. Materi pada Bab 1 di kelas VI ini sudah selesai kamu pelajari. Tentu pengetahuanmu semakin luas. Coba terapkan pengetahuanmu itu! Salah satu contohnya adalah dengan merangkaikan pokok-pokok informasi dari artikel.

Di sekitarmu ada koran atau majalah, bukan? Cobalah mencari dua buah artikel tentang kesehatan di koran atau majalah tersebut!

Klipinglah artikel tersebut dengan mencantumkan nama koran atau majalah serta edisi penerbitannya! Catatlah pokok-pokok informasi yang terdapat pada setiap bacaan! Selanjutnya, rangkaikan pokok-pokok informasi tersebut dalam beberapa kalimat secara jelas dan runtut!

BAB 2
Kepahlawanan
Tolong, Anas, jangan teriak-teriak! Aku sedang menulis pokok berita televisi, besok harus aku bacakan di depan kelas.
PahLawanku
Wah, Zahra payah! Aku kan belajar membaca intensif. Harus teriak dong, biar jelas.
Zahra benar, Anas. Membaca intensif tidak harus teriak-teriak. Yang penting paham isi teks tersebut.
Setuju, Paman. Dengan begitu, kita dapat memberikan informasi serta tanggapan yang baik dan benar secara lisan.
Oh iya, tugasmu mendeskripsikan laporan kunjungan ke Taman Makam Pahlawan sudah selesai, Anas?
Belum, Paman. Akan saya selesaikan nanti malam.
Ingat, Anas, lebih cepat lebih bagus! Ayo, belajar bersama, pasti tugasmu cepat selesai!

Mendengarkan Teks yang Dibacakan

1. Menulis hal-hal penting atau pokok dari suatu teks yang dibacakan.
2. Mengemukakan kembali isi teks yang dibacakan dengan bahasa sendiri berdasarkan hal-hal penting yang ditulis.
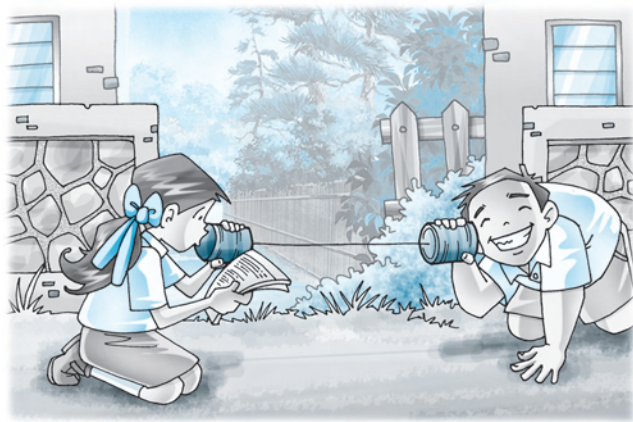
Gambar 2.1 Mendengarkan untuk mendapatkan informasi

Pada Bab 1 kamu telah belajar mendengarkan teks yang dibacakan. Kali ini, kamu kembali diajak belajar mendengarkan teks yang dibacakan. Tujuan utama mendengarkan adalah untuk mendapatkan informasi. Oleh karena itu, kamu perlu memusatkan perhatian pada isi teks yang dibacakan agar mendapatkan berbagai informasi penting.

Kata Kunci: Mendengarkan Teks – Menulis – Mengemukakan Kembali

Sekarang, coba kamu dengarkan dengan saksama teks yang akan dibacakan guru berikut ini! Tutuplah bukumu, kemudian catatlah hal-hal penting di dalamnya!

Ki Hajar Dewantara (1889–1959)
Bapak Pendidikan Nasional

Pendiri Taman Siswa ini merupakan Bapak Pendidikan Nasional. Beliau lahir di Yogyakarta, pada tanggal 2 Mei 1889. Tanggal kelahiran beliau diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional. Ajarannya yang terkenal ialah *Ing Ngarsa Sung Tulada* (di depan memberi teladan), *Ing Madya Mangun Karsa* (di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa), *Tut Wuri Handayani* (di belakang memberi dorong-an). Ia meninggal dunia di Yogyakarta pada tanggal 28 April 1959, dan dimakamkan di sana.

Rep. www.wonogiri.org, diakses 20 Agustus 2007

Gambar 2.2 Ki Hajar Dewantara

Beliau terlahir dengan nama Raden Mas Soewardi Soeryaningrat, berasal dari lingkungan keluarga kraton Yogyakarta. Raden Mas Soewardi Soeryaningrat, saat genap berusia 40 tahun menurut hitungan tahun Saka, berganti nama menjadi Ki

Hajar Dewantara. Semenjak saat itu, beliau tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan di depan namanya. Hal ini dimaksudkan supaya ia dapat bebas dekat dengan rakyat, baik secara fisik maupun hatinya.

Perjalanan hidup beliau benar-benar diwarnai perjuangan dan pengabdian demi kepentingan bangsanya. Beliau menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda). Setelah itu, beliau melanjutkan belajar di STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera), tetapi tidak sampai tamat karena sakit. Kemudian, beliau bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, antara lain, *Sedyotomo*, *Midden Java*, *De Express*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaja Timoer*, dan *Poesara*. Pada masa itu, beliau tergolong penulis handal. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Selain ulet sebagai seorang wartawan muda, beliau juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, beliau aktif di seksi propaganda *Boedi Oetomo* untuk mensosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia pada waktu itu mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara.

(Sumber: *http://www.tokohindonesia.com*, diakses 20 Agustus 2007, dengan pengubahan)

Pada Bab 1 kamu telah belajar mengemukakan kembali isi teks dengan bahasa sendiri. Untuk memudahkanmu mengemukakan kembali isi teks yang kamu dengarkan, kamu perlu mencatat hal-hal penting dalam teks. Hal-hal penting tersebut perlu kamu rangkaikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang sesuai. Kamu masih ingat, bukan? Jika kamu lupa, coba pelajari kembali penjelasan lengkapnya pada Bab 1.

Selanjutnya, ayo menguji kemampuanmu dengan mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Cocokkan hasil catatanmu tentang hal-hal penting dalam teks *Ki Hajar Dewantara (1889–1959) Bapak Pendidikan Nasional* dengan sesama anggota!
3. Diskusikan dengan sesama anggota untuk mengemukakan kembali isi teks tersebut!
4. Bacakan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menangggapi hasil kerja kelompokmu!

Sekarang, ayo simak uraian di bawah ini dengan saksama untuk menambah pengetahuanmu dalam bidang tulis menulis!

Jendela Ilmu

Imbuhan *men-* (Transitif dan Intransitif)

Perhatikan beberapa contoh kalimat berikut ini!

1. Arman **membeli** sepatu bola.
2. Adik sedang **menyanyi**.

Jika kamu perhatikan dengan saksama, kata kerja **membeli** pada kalimat (1) memerlukan objek. Tanpa kehadiran objek, kata kerja tersebut menjadi tidak jelas maknanya. Kata kerja **membeli** tidak jelas maknanya jika tidak diikuti objek **sepatu bola**. Kata kerja yang memerlukan objek disebut **kata kerja transitif**.

Bandingkan dengan kata kerja **menyanyi** pada kalimat (2)! Tanpa diikuti objek, kata kerja tersebut sudah jelas maknanya. Kata kerja yang tidak memerlukan objek disebut **kata kerja intransitif**.

Sekarang, coba buatlah kalimat dengan menggunakan kata kerja transitif dan intransitif yang berimbuhan *men-*, masing-masing dua buah!

Setelah membaca jendela ilmu di atas, ayo ujilah kemampuanmu dengan berlatih mandiri!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Simaklah sebuah program berita yang disiarkan di radio atau televisi!
2. Catatlah nama program berita tersebut, jam penayangan, serta nama radio atau televisi yang menayangkannya!
3. Catat juga hal-hal penting dalam program berita yang kamu simak!
4. Kemukakan kembali isi berita yang kamu simak berdasarkan catatan yang telah kamu susun!
5. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Menyampaikan Pesan atau Informasi

1. Mencatat pokok-pokok informasi yang diperoleh dari berbagai media.
2. Menyampaikan (secara lisan) informasi dari berbagai media kepada orang lain dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar

Gambar 2.3 Pesan dapat disampaikan melalui berbagai media

Seiring dengan perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi, kini kamu mudah mendapatkan berbagai informasi terbaru. Informasi tersebut disampaikan melalui media cetak, seperti koran, majalah, dan tabloid, atau melalui media elektronik, seperti radio, televisi, dan internet.

Kata Kunci: Memerhatikan Teks – Mencatat Pokok-Pokok Informasi – Menyampaikan Informasi

Perhatikan dengan saksama contoh teks berikut ini!

Adam Malik
Si Kancil Pengubah Sejarah

Adam Malik adalah pahlawan nasional yang belajar secara autodidak. Beliau hanya tamatan HIS (setingkat SD). Namun, beliau pernah menjadi Ketua Sidang Majelis Umum PBB ke-26 di New York. Beliau juga salah satu pendiri LKBN Antara. Kemahirannya memadukan diplomasi dan media massa mengantarkannya menjadi duta besar, menteri, Ketua DPR, hingga wakil presiden.

Rep. www.brandt21forum-info, diakses 20 Agustus 2007

Gambar 2.4 Adam Malik

Putera bangsa bermarga Batubara ini juga dikenal sebagai wartawan, politisi, dan diplomat kawakan. Beliau juga salah satu pelaku dan pengubah sejarah. Adam Malik berperan penting dalam proses kemerdekaan Indonesia. Bahkan beliau juga berperan dalam proses pengisian kemerdekaan dalam masa pemerintahan Soekarno dan Soeharto.

Pria cerdik yang dijuluki ”Si Kancil” ini dilahirkan pada tanggal 22 Juli 1917 di Pematang Siantar, Sumatra Utara. Beliau putra pasangan Haji Abdul Malik Batubara

dan Salamah Lubis. Semenjak kecil Adam Malik gemar menonton film koboi, membaca, dan fotografi. Setelah lulus HIS, sang ayah menyuruhnya memimpin toko ”Murah”, di seberang bioskop ”Deli”. Di sela-sela kesibukan barunya itu, beliau banyak membaca berbagai buku yang memperkaya pengetahuan dan wawasannya.

Pada tahun 1934, ketika masih berusia belasan tahun, beliau pernah ditahan polisi Dinas Intel Politik di Sipirok. Adam Malik dihukum dua bulan penjara karena melanggar larangan berkumpul. Selanjutnya pada usia 17 tahun, Adam Malik telah menjadi ketua Partindo di Pematang Siantar (1934–1935). Di sana beliau ikut aktif memperjuangkan kemerdekaan bangsanya. Keinginan untuk maju dan berbakti kepada bangsa mendorong Adam Malik merantau ke Jakarta.

(Sumber: *http://www.tokohindonesia.com*, diakses 20 Agustus 2007, dengan pengubahan)

Pada pembelajaran sebelumnya, telah disebutkan bahwa hal penting yang perlu kamu lakukan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks adalah mencatat pokok-pokok informasi. Pokok-pokok informasi dapat kamu temukan dengan menentukan bagian inti setiap paragraf. Bagian inti sebuah paragraf biasanya terletak di awal, tengah, atau akhir paragraf. Oleh karena itu, perhatikan kalimat-kalimat yang terletak di awal, tengah, atau akhir paragraf, kemudian rumuskan dalam kalimat yang singkat dan jelas!

Menyampaikan Informasi secara Lisan

Berdasarkan hal-hal penting yang telah kamu catat, kamu akan lebih mudah dalam mengemukakan kembali isi informasi. Caranya dengan merangkaikan hal-hal penting yang ada dalam catatan ke dalam beberapa kalimat secara jelas dan runtut. Kamu dapat menambahkan kata-kata tertentu secara bebas agar hubungan antarkalimat menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Gambar 2.5 Informasi dapat disampaikan secara lisan

Oleh karena informasi tersebut harus disampaikan secara lisan kepada orang lain, kamu perlu memerhatikan beberapa hal. Hal-hal tersebut mencakup unsur vokal (suara), artikulasi (kejelasan ucapan), dan intonasi (lagu kalimat). Intonasi meliputi tempo (cepat lambatnya ucapan), tekanan (keras lembutnya ucapan), dan nada (tinggi rendahnya ucapan). Hal-hal yang penting sebaiknya kamu sampaikan dengan tempo lambat, tekanan keras, dan nada tinggi. Adapun informasi yang sekadar sebagai penjelas biasanya disampaikan dengan tempo cepat, tekanan lembut, dan nada rendah. Hal yang tidak kalah penting, kamu harus tampil penuh percaya diri.

Sekarang, saatnya untuk menguji kemampuanmu dengan pelatihan-pelatihan berikut! Ayo, kerjakan dengan saksama!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Bacalah dengan saksama teks berjudul *Adam Malik, Si Kancil Pengubah Sejarah*!
3. Catatlah pokok-pokok informasi di dalamnya!
4. Diskusikan dengan sesama anggota untuk merangkaikan pokok-pokok informasi dalam beberapa kalimat yang runtut dan mudah dipahami!
5. Sampaikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas secara lisan melalui juru bicara kelompok!
6. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Carilah sebuah berita di koran atau internet, kemudian klipinglah!
2. Bacalah dengan saksama teks berita yang kamu kliping!
3. Catatlah pokok-pokok informasi di dalamnya!
4. Rangkaikan pokok-pokok informasi tersebut dalam beberapa kalimat yang runtut dan mudah dipahami!
5. Laporkan hasil kerjamu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Mendeskripsikan Laporan Hasil Pengamatan

1. Mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan atau kunjungan.
2. Mendeskripsikan teknik penyajian laporan hasil pengamatan/kunjungan.

Gambar 2.6 Mendeskripsikan laporan dengan penuh semangat akan terasa menyenangkan

Pada Bab 1, kamu sudah diajak mendeskripsikan laporan hasil pengamatan. Pengamatan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data yang lebih objektif. Laporan hasil pengamatan disajikan secara ringkas namun jelas. Laporan seperti itu hanya memuat pokok-pokok hasil pengamatan. Selain itu, laporan dapat disajikan dalam bentuk narasi atau paparan.

Kata Kunci: Memerhatikan – Mendeskripsikan Laporan

Ayo, perhatikan dengan saksama contoh laporan hasil pengamatan berikut ini!

Laporan Kunjungan ke Museum Ronggowarsito

1. Tempat : Museum Ronggowarsito
2. Waktu : Senin, 3 Maret 2008
3. Pengamat : Siswa kelas VI SD Banjarbaru
4. Tujuan : Untuk mengetahui lebih jauh tentang Museum Ronggowarsito
5. Hal-hal yang diamati
   a. Lokasi museum : Jalan Abdulrahman Saleh 1, Semarang
   b. Harga karcis : 1) Anak-anak : Rp1000 per orang
      2) Dewasa : Rp2000 per orang
   c. Bangunan : Terdiri atas 4 gedung ruang pamer, auditorium, laboratorium, perpustakaan, ruang administrasi, pendopo, dan tempat penyimpanan koleksi.
   d. Koleksi : Beragam artefak.

Banjarbaru, 3 Maret 2008

Berdasarkan unsur-unsur di atas, kamu dapat membuat deskripsi isi laporan dengan baik seperti yang pernah kamu lakukan pada Bab 1. Sekarang, untuk menguji kemampuanmu, cobalah lakukan pelatihan berikut ini!

Berlatih Berpasangan 1

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Perhatikan dengan saksama unsur-unsur laporan di atas!
2. Deskripsikan unsur-unsur laporan tersebut dalam beberapa kalimat yang jelas dan runtut!
3. Bacakan hasil kerjamu di depan kelas secara berpasangan!
4. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk menanggapi hasil kerjamu!

Membuat Ringkasan

1. Mencatat pokok-pokok isi teks yang dibaca atau yang didengar.
2. Membuat ringkasan teks yang dibaca atau yang didengar.

Gambar 2.7 Lomba membuat ringkasan dapat meningkatkan keterampilan menulis

Ringkasan merupakan hasil pengambilan inti sari sebuah teks atau cerita. Pernahkah kamu membuat ringkasan? Langkah apa saja yang perlu kamu lakukan? Pada pembelajaran kali ini, kamu diajak membuat ringkasan dari teks yang kamu baca atau kamu dengarkan.

Kata Kunci: Membaca – Mencatat – Membuat Ringkasan Teks

Ayo, bacalah teks berikut ini!

Latar Belakang Hari Pahlawan

Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan oleh Soekarno-Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945, pasukan Jepang mulai dilucuti oleh tentara nasional dan rakyat. Inisiatif tersebut dilakukan karena pihak Sekutu di Indonesia masih belum melucuti tentara Jepang.

Pihak Sekutu yang telah menjatuhkan bom di kota Hiroshima dan Nagasaki, Jepang, akhirnya turut ke Indonesia untuk melucuti tentara Jepang. Pada tanggal 15 September 1945, Sekutu yang diwakili oleh Inggris mendarat di Jakarta, dan pada

tanggal 25 Oktober di Surabaya dengan 6.000 serdadu dari Divisi ke-23 yang dipimpin Brigadir Jenderal Mallaby. Namun, pendaratan Sekutu ini didomplengi kepentingan Belanda secara rahasia melalui NICA. Belanda ingin kembali menguasai Indonesia meskipun sudah memerdekakan diri.

Rep. www.swaramuslim.com, diakses 25 Agustus 2007

Gambar 2.8 Suasana perjuangan di Surabaya

Rakyat Indonesia marah mendengar persekongkolan tersebut. Akibatnya, perlawanan terhadap Inggris dan NICA tetap berlanjut dan memuncak ketika pimpinan Sekutu wilayah Jawa Timur, Brigadir Jenderal Mallaby, terbunuh pada tanggal 30 Oktober 1945 di Surabaya.

Inggris dan NICA mengancam rakyat Indonesia untuk menyerah, sampai batas akhir tanggal 10 November pagi hari. Namun, pada batas ultimatum tersebut rakyat Surabaya justru menjawabnya dengan meningkatkan perlawanan secara besar-besaran. Perang ini melibatkan pasukan Sekutu dengan 50 pesawat tempur, beberapa kapal perang, dan 30.000 serdadu. Serdadu tersebut, 26.000 diantaranya didatangkan dari Divisi ke-5 dengan dilengkapi 24 tank Sherman. Inggris menduga dalam tiga hari Surabaya dapat ditaklukkan. Namun, kenyataannya memakan waktu satu bulan sampai akhirnya Surabaya kembali jatuh ke tangan Sekutu dan NICA.

Perang tersebut menimbulkan perlawanan serupa di kota-kota lain, seperti Jakarta, Bogor, dan Bandung. Di Bandung terjadi aksi pembakaran kota pada tanggal 24 Maret 1946, dan peledakan gudang amunisi Belanda oleh Mohammad Toha. Perlawanan lain terjadi di Ambarawa (Palagan Ambarawa), Medan, Brastagi, Bangka, dan lain-lain. Perlawanan tersebut terus berlanjut, baik dengan senjata maupun dengan diplomasi melalui para pimpinan negeri. Seperti berlangsungnya perjanjian Linggarjati di Kuningan, perjanjian di atas kapal Renville, perjanjian Roem-Royen, sampai akhirnya Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda, pada tahun 1949.

Revolusi selama empat tahun tersebut sangat bersejarah bagi bangsa Indonesia, hingga akhirnya momen 10 November ditetapkan sebagai Hari Pahlawan. Dari fakta sejarah di atas, dapat kita simpulkan bahwa ancaman pertama kemerdekaan Indonesia bukan hanya Belanda yang ingin kembali berkuasa, namun Sekutu yang dipimpin Inggris juga memiliki kepentingan tersendiri di Indonesia.

(Sumber: *http://yulian.firdaus.or.id*, diakses 23 Agustus 2007, dengan pengubahan)

Ayo, simaklah hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat menyusun ringkasan teks dengan baik berikut ini!

1. Mencatat Pokok-Pokok Isi Teks

Pokok-pokok isi teks dapat kamu temukan berdasarkan gagasan-gagasan penting pada setiap paragraf. Gagasan penting sebuah paragraf pada umumnya terletak di awal, tengah, atau akhir paragraf. Kalimat yang mengandung gagasan pokok (inti) itulah yang akan menjadi pokok-pokok isi teks.

Ayo, perhatikan pokok-pokok isi teks berjudul *Latar Belakang Hari Pahlawan* berikut ini!

a. Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, pasukan Jepang mulai dilucuti oleh tentara nasional dan rakyat.
b. Pihak sekutu juga ikut melucuti tentara Jepang, tetapi didomplengi kepentingan Belanda secara rahasia melalui NICA untuk kembali menguasai Indonesia.
c. Rakyat Indonesia marah mendengar persekongkolan tersebut, sehingga perlawanan terhadap Inggris dan NICA berlanjut.
d. Inggris dan NICA mengancam rakyat Indonesia untuk menyerah, sampai batas akhir tanggal 10 November pagi hari, tetapi rakyat Surabaya justru menjawabnya dengan meningkatkan perlawanan secara besar-besaran.
e. Peperangan di Surabaya menimbulkan perlawanan serupa di kota-kota lain.
f. Revolusi selama empat tahun tersebut sangat bersejarah bagi bangsa Indonesia, hingga akhirnya momen 10 November ditetapkan sebagai Hari Pahlawan.

2. Membuat Ringkasan Teks

Berdasarkan pokok-pokok isi teks, kamu akan lebih mudah menyusun ringkasan. Caranya, rangkaikan pokok-pokok isi teks dengan menambahkan kata-kata tertentu yang sesuai agar hubungan antarkalimat menjadi lebih jelas dan runtut!

Sekarang, coba perhatikan ringkasan teks *Latar Belakang Hari Pahlawan* berikut!

Latar Belakang Hari Pahlawan

Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, pasukan Jepang mulai dilucuti oleh tentara nasional dan rakyat. Dalam pelucutan senjata tersebut, pihak Sekutu juga ikut melakukannya. Namun, pihak sekutu didomplengi kepentingan Belanda secara rahasia melalui NICA untuk kembali menguasai Indonesia.

Mendengar persekongkolan tersebut, rakyat Indonesia terus melakukan perlawanan. Bahkan, ancaman tentara Inggris dan NICA agar rakyat Indonesia segera menyerah sampai batas akhir tanggal 10 November tidak digubris. Rakyat Surabaya justru menjawabnya dengan meningkatkan perlawanan secara besar-besaran. Peperangan itu menimbulkan perlawanan di kota lain. Untuk mengenang peristiwa tersebut, setiap tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Bagaimana? Tidak sulit, bukan? Satu hal yang perlu kamu perhatikan, kamu jangan sampai keliru dalam menentukan pokok-pokok isi teks. Hal ini dimaksudkan agar isi ringkasan yang kamu buat tidak menyimpang dari isi teks aslinya. Sekarang, ayo menguji kemampuanmu membuat ringkasan dengan mengerjakan pelatihan berikut!

Berlatih Berpasangan 2

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Carilah sebuah berita tentang kepahlawanan dalam koran, majalah, tabloid atau internet!
2. Catatlah pokok-pokok isi teksnya!
3. Rangkaikan pokok-pokok isi teks tersebut dengan kata-kata yang sesuai agar menjadi ringkasan yang bagus!
4. Kumpulkan hasil kerjamu kepada guru untuk dinilai!

Rangkuman

1. Tujuan utama kegiatan mendengarkan pembacaan teks adalah untuk mendapatkan informasi penting dalam teks tersebut. Jadi, kamu perlu memusatkan perhatian pada isi teks yang dibacakan.
2. Saat mendengarkan pembacaan teks, perhatikan vokal dan intonasi pembaca teks. Jika teks diucapkan dengan tempo lambat dan vokal yang lantang, pada umumnya mengandung hal-hal yang penting.
3. Kata kerja yang membutuhkan objek disebut kata kerja transitif, sedangkan yang tidak membutuhkan objek disebut kata kerja intransitif.
4. Mengemukakan kembali isi teks yang dibacakan dapat dilakukan dengan cara merangkaikan hal-hal penting dari catatan kecil yang telah dibuat.
5. Kamu harus mencatat pokok-pokok informasi yang kamu temukan agar dapat memperoleh informasi penting dari dalam teks. Caranya dengan menentukan bagian inti setiap paragraf.
6. Bagian inti setiap paragraf biasanya terletak di awal, tengah, atau akhir paragraf.
7. Saat menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain, kamu perlu memerhatikan unsur vokal (suara), artikulasi (kejelasan ucapan), tekanan (tinggi rendahnya ucapan), dan nada (keras lembutnya ucapan).
8. Ringkasan merupakan hasil pengambilan inti sari sebuah teks atau cerita.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Masa perjuangan ternyata tidak hanya berisi kisah-kisah kepahlawanan. Kejadian lucu yang dialami H.M. Soedjono termasuk cerita yang tidak pernah diungkap, sehingga sejarah pun hanya terkesan kaku dan angker. Namun, di tengah kelucuan itu tersirat makna bahwa keterbatasan fasilitas bukanlah rintangan ketika semangat dan ketulusan telah membaur menjadi satu. Saat AURI terbentuk 62 tahun silam, Mayor Halim Perdanakusuma meminta Soedjono yang saat itu berpangkat kapten agar mempersiapkan satuan terjun payung AURI. Semula Soedjono menganggap permintaan itu sebagai gurauan, karena dirinya tidak bisa terjun payung. Namun, dengan enteng Mayor Halim memerintahkan Soedjono segera belajar sendiri, sebab di AURI belum ada yang bisa mengajarinya.

   (Sumber: *http://www.angkasa-online.com*, diakses 21 Agustus 2007, dengan pengubahan)

   Bagian inti paragraf di atas terletak di . . . .
   a. akhir paragraf
   b. tengah paragraf
   c. awal paragraf
   d. sumber paragraf
2. Imbuhan *men-* pada kalimat berikut ini termasuk kata kerja transitif, **kecuali** . . .
   a. Andi **membawa** bola ke lapangan.
   b. Jono **membaca** buku di perpustakaan.
   c. Kuda itu sedang **menarik** kereta.
   d. Boni **menari** kegirangan di taman.
3. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan dalam membuat ringkasan, **kecuali** . . . .
   a. mencatat pokok-pokok isi teks
   b. mencatat gagasan-gagasan penjelas
   c. merangkai pokok-pokok isi teks
   d. menambahkan kata penghubung yang sesuai
4. Kepahlawanan memiliki arti . . . .
   a. berbagai hal yang berkaitan erat dengan sifat pahlawan
   b. gugurnya seorang pejuang di medan perang
   c. berhasil mengalahkan banyak musuh
   d. bersikap seperti jagoan yang memiliki kekuatan lebih
5. Hal-hal berikut ini harus kamu perhatikan saat menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain, **kecuali** . . . .
   a. vokal
   b. artikulasi
   c. intonasi
   d. inversi

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut!
   a. menjebak
   b. menulis
   c. mencetak
   d. melukis

2. Tentukan kata-kata berawalan *men-* dalam kalimat yang kamu buat pada soal nomor 1, termasuk kata kerja transitif atau intransitif!
3. Jelaskan dari awal sampai akhir tentang hal-hal yang perlu kamu lakukan ketika meringkas teks!
4. Sebutkan lima nama pahlawan nasional wanita Indonesia!
5. Sebutkan hal-hal yang perlu kamu lakukan untuk mendeskripsikan laporan hasil pengamatan sebuah Taman Makam Pahlawan!

Refleksi

Rep. www.geocities.jp, diakses 27 Agustus 2007

Gambar 2.9 Tugu Muda di Semarang

Ingat-ingatlah kembali hal-hal yang kamu peroleh sesudah mempelajari Bab 2 ini! Ada bermacam-macam, bukan? Berbagai hal tersebut perlu kamu terapkan, misalnya dengan meringkas isi teks.

Coba pilihlah sebuah teks di buku, koran, atau majalah, yang menceritakan tentang sejarah berdirinya Tugu Muda di Semarang! Catatlah pokok-pokok isi teks yang kamu pilih! Jika sudah selesai, ringkaslah teks tersebut menjadi sebuah paragraf yang baik berdasarkan pokok-pokok isi teks yang telah kamu catat!

BAB 3 Lingkungan

Jangan berisik, Anas! Kita dengarkan dahulu cerita ini. Baru nanti kita jelaskan. Sekalian belajar buat besok

Iya, deh. Tapi kamu jangan mengkritik aku terus dong!

Sebenarnya kami juga ingin memujimu, Anas. Tapi kan kami kesulitan memberikan alasannya. Iya kan, Paman?

Hahaha . . . . Kalian ini ada-ada saja. Ngomong-ngomong ini Paman bawakan laporan hasil pengamatan. Kalian pelajari juga, ya.

Siap, Paman! Selain itu, kami juga akan belajar menyusun percakapan lho . . . .

Mengidentifikasi Unsur Cerita Anak

1. Menjelaskan tokoh-tokoh cerita dan watak-wataknya.
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat dan paragraf yang mendukung.
3. Menentukan tema dan amanat cerita.
4. Menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.

Gambar 3.1 Mendengarkan cerita anak merupakan kegiatan yang menyenangkan

Cerita anak merupakan cerita rekaan yang disajikan melalui jalinan cerita yang menarik sehingga mampu memberikan kesan tersendiri bagi pendengar atau pembaca. Melalui cerita anak, kamu akan mendapatkan banyak gambaran tentang watak dan perilaku manusia.

Kata Kunci: Mendengarkan – Mencatat – Menjelaskan Cerita Anak

Dengarkan dengan saksama cerita anak yang akan dibacakan guru berikut ini!

Hadiah dari Ayah

Karya: Martina Lianty

Sudah dua hari ini aku sering menyendiri dan melamun. Bahkan pernah, saat istirahat sekolah tiba-tiba aku menangis. Monita yang duduk di sebelahku sampai merasa heran.

”Sudahlah, Wi! Malu dilihat teman-teman,” ujar Monita.

Hari ini sepulang sekolah, aku semakin gelisah. Biasanya kalau Sabtu begini aku paling bersemangat. Sebab, ayahku yang bekerja di luar kota pasti pulang. Tetapi hari Sabtu kali ini suasananya berbeda sekali.

Aku masuk ke kamar dan merebahkan badan di tempat tidur. Pikiranku melayang. Yang membuatku sedih adalah Ayah berjanji akan menghadiahiku boneka beruang besar kalau nilaiku tetap bagus. Namun, dua hari lalu aku harus menerima nasib buruk. Rapor cawu II-ku jeblok. Angka 5 tertera di barisan sejarah. Padahal, di rapor sebelumnya aku menduduki peringkat ke-3. Ayah belum tahu hasil raporku ini.

Menjelang malam, terdengar ketukan di pintu. Ayah lalu masuk sambil menenteng bungkusan yang sangat besar. Wajah Ayah berseri-seri. Tetapi aku justru sembunyi di balik bantal.

”Dewi!” sapa Ayah sambil duduk di pinggir tempat tidur. Aku tak berani menjawab. Kemudian, terdengar suara Ibu yang juga ikut masuk ke kamarku.

”Dewi, bangun sayang!” kata Ibu sambil menyentuh pundakku. ”Masalah tidak akan selesai kalau kamu hanya sembunyi di balik bantal.”

Aku akhirnya menggeser bantalku. Aku duduk di sisi Ayah. Dengan memberanikan diri, kupandang wajah Ayah yang tampak kecewa. Hatiku pedih.

”Maafkan Dewi, Yah!” kataku pelan. ”Dewi terlalu banyak main. Jangan marah ya, Yah!” Ayah menghela napas.

Gambar 3.2 Dewi, ayah, dan ibu

”Ayah tidak marah. Nilai rapormu, *kan*, laporan dari hasil kerjamu sendiri selama ini. Rapormu yang sebelumnya, *kan*, bagus. Sayang kalau hasil kerja kerasmu dulu itu jadi sia-sia,” ujar Ayah sambil tersenyum ramah. Aku terdiam. Ayah berdiri, lalu menyerahkan bungkusan yang tadi dibawanya.

”Boneka ini Ayah beli untukmu. Apa pun hasil rapormu, terimalah!” Aku menerima boneka itu dengan hati pedih.

Ketika Ayah kembali ke luar kota, aku hanya bisa menatap mata bening beruang yang memandangiku. ”Beruang, duduklah di situ untuk melihatku belajar. Kalau aku malas lagi, aku akan mengingatmu sebagai hadiah atas kesalahanku.”

Boneka itu masih duduk di atas tempat tidurku. Aku bisa memandanginya setiap saat. Kini, boneka beruang itu menjadi peringatan ketika aku mulai malas belajar. Pandangan matanya seperti memberiku peringatan.

(Dikutip dari *Bobo* No. 47/XXIX, 1998, dengan pengubahan)

Apa yang menarik dari cerita yang baru saja kamu dengarkan? Berikut ini beberapa hal yang menarik dalam cerita anak.

1. Tokoh-Tokoh Cerita dan Wataknya

Salah satu daya tarik cerita terletak pada tokohnya. Tokoh yang selalu terlibat dalam berbagai peristiwa yang dikisahkan disebut tokoh utama. Adapun tokoh yang tidak selalu hadir dalam setiap peristiwa disebut tokoh pendamping. Setiap tokoh cerita memiliki watak tertentu. Untuk menentukan watak tokoh dalam cerita, kamu perlu memerhatikan rangkaian cerita dari awal hingga akhir.

Tokoh utama kutipan cerita di atas adalah Dewi. Adapun tokoh pendampingnya adalah Monita, ayah, dan ibu. Dewi memiliki watak mudah cemas dan khawatir. Bukti pendukungnya dapat dilihat pada kutipan berikut.

> Dengan memberanikan diri, kupandang wajah Ayah yang tampak kecewa. Hatiku pedih.
>
> ”Maafkan Dewi, Yah!” kataku pelan. ”Dewi terlalu banyak main. Jangan marah ya, Yah!”

2. Latar Cerita

Latar cerita berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Latar cerita *Hadiah dari Ayah*, antara lain adalah saat istirahat sekolah dan di sebuah kamar. Kalimat yang menyatakan latar tersebut dapat kamu lihat pada kutipan berikut.

a. Bahkan pernah, *saat istirahat sekolah* tiba-tiba aku menangis tersedu-sedu.
b. Kemudian, terdengar suara Ibu yang juga ikut masuk *ke kamarku*.

3. Tema dan Amanat Cerita

Tema merupakan pokok persoalan yang mendasari cerita, sedangkan amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Tema cerita *Hadiah dari Ayah* adalah perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak. Tema tersebut disimpulkan berdasarkan sikap tokoh Ayah yang tetap memberikan hadiah kepada Dewi meskipun nilai rapor Dewi turun. Adapun pesan moral (amanat) yang terkandung dalam cerita tersebut adalah seorang pelajar hendaknya dapat membagi waktu antara belajar dan bermain sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar. Amanat tersebut disimpulkan berdasarkan kejadian yang dialami oleh tokoh Dewi, yaitu nilai rapornya menurun karena waktunya banyak digunakan untuk bermain.

4. Menuliskan Kembali Isi Cerita dengan Bahasa Sendiri

Sebuah cerpen dapat kamu tuliskan kembali dengan menggunakan bahasamu sendiri. Hal itu dapat kamu lakukan dengan memerhatikan isi cerita. Perhatikan contohnya berikut ini!

Sudah dua hari ini aku selalu sedih. Bahkan, kadang menangis hingga diingatkan oleh Monita, temanku. Hari Sabtu ini kesedihanku semakin bertambah karena nanti Ayahku pulang dari luar kota.

Sebenarnya, kesedihanku ini karena di raporku terdapat nilai 5 untuk mata pelajaran sejarah. Aku khawatir, Ayah kecewa dan marah. Padahal, Ayah telah menjanjikan untuk memberi hadiah jika nilaiku tetap bagus.

Menjelang malam Ayah datang menenteng bungkusan yang sangat besar. Aku masuk kamar dan bersembunyi di balik bantal. Ayah menyapaku, tak lama kemudian Ibu juga masuk kamarku. Ibu lalu menasihatiku. Akhirnya, aku meminta maaf kepada Ayah karena terlalu banyak bermain hingga nilaiku jelek. Ayah pun menasihatiku dan tetap menghadiahiku boneka meskipun raporku jelek.

Setelah Ayah ke luar kota lagi, aku belajar ditemani boneka itu. Setiap rasa malasku timbul, aku mengingat boneka itu sebagai hadiah atas kesalahanku.

Sekarang, kerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Berpasangan

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Tentukan watak tokoh dan latar cerita *Hadiah dari Ayah*! (selain yang sudah disebutkan di atas)
2. Laporkan hasil kerjamu di depan kelas!
3. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk menanggapi hasil kerjamu!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Carilah sebuah cerita anak yang dimuat di koran, majalah, tabloid, atau buku, kemudian klipinglah!
2. Bacalah teks cerita tersebut dengan saksama! (Akan lebih bagus jika kamu meminta temanmu untuk membacakannya).
3. Catatlah hal-hal penting dalam cerita yang berkaitan dengan tokoh cerita dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita!
4. Berdasarkan catatanmu, tentukan tokoh cerita dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita! Selanjutnya, tuliskan kembali isi cerita dengan bahasamu sendiri!
5. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Mengkritik dan Memuji

1. Mencatat hal-hal penting yang akan disampaikan sebagai kritikan dan pujian sesuai dengan permasalahan.
2. Menyampaikan kritikan dan pujian (disertai alasan yang masuk akal) dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain (santun).

Gambar 3.3 Tanggapan harus disampaikan dengan bahasa yang santun

Mengkritik dan memuji merupakan kegiatan yang sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Mengkritik kita sampaikan apabila sesuatu yang kita nilai memiliki banyak kekurangan atau kelemahan. Adapun memuji kita sampaikan apabila sesuatu yang kita nilai atau kita lihat memiliki banyak kelebihan atau keunggulan.

Kata Kunci: Mencatat – Menyampaikan Kritikan dan Pujian

Perhatikan permasalahan berikut ini!

Untuk menjaga kebersihan kelas, Pak Ramli, wali kelas VI memutuskan, siswa kelas VI yang membuang sampah dalam bentuk apa pun di sembarang tempat dikenakan denda sebesar Rp5.000,00.

Agar dapat mengkritik dan memuji permasalahan di atas, simaklah uraian berikut!

1. Mencatat Hal-Hal Penting yang Akan Disampaikan

Hal-hal penting dapat kamu peroleh dengan memahami permasalahan secara lengkap dan utuh. Berikut ini hal-hal penting dari permasalahan di atas.

Inti Permasalahan	Tanggapan	
	Tidak Setuju	Setuju
Siswa kelas VI yang membuang sampah di sembarang tempat dikenakan denda sebesar Rp5.000,00.	Keputusan tersebut memang baik. Namun, sanksi berupa denda sebesar Rp5.000,00 terlalu berat. Khususnya bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu.	Keputusan yang tepat agar setiap siswa menjadi disiplin membuang sampah di tempatnya.

2. Menyampaikan Kritikan dan Pujian

Pernyataan tidak setuju berkaitan erat dengan penyataan mengkritik, sedangkan pernyataan setuju biasanya erat kaitannya dengan pernyataan memuji. Mengkritik dan memuji harus disertai dengan alasan yang masuk akal dan disampaikan dengan bahasa yang santun.

Perhatikan contoh berikut ini!

Kritikan

Keputusan Pak Ramli tentang sanksi berupa denda Rp5.000,00 memang baik untuk meningkatkan kedisiplinan bagi siswa. Akan tetapi, menurut pendapat saya, sanksi tersebut terlalu berat, khususnya bagi siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu.

Pujian

Keputusan Pak Ramli bahwa siswa kelas VI yang membuang sampah di sembarang tempat dikenakan denda Rp5.000,00 memang tepat. Keputusan tersebut pantas didukung oleh semua siswa. Dengan adanya denda, setiap siswa akan berusaha untuk membuang sampah di tempatnya sehingga kebersihan kelas tetap terjaga dengan baik.

Sekarang, ujilah kemampuanmu dalam memberikan kritikan dan pujian dengan mengerjakan pelatihan-pelatihan di bawah ini!

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Perhatikan dengan saksama permasalahan berikut ini!
   a. Seorang temanmu selalu mengajak bekerja bakti untuk membersihkan selokan setiap hari Minggu. Namun, ketika teman-temanmu yang lain datang, temanmu itu justru tidak menampakkan batang hidungnya.
   b. Salah seorang temanmu dikenal sebagai seorang pendiam. Namun, setiap kali ada kegiatan kerja bakti di kampung, temanmu itu selalu datang paling awal dan pulang paling akhir.
3. Diskusikan dengan sesama anggota untuk menentukan hal-hal penting yang terkandung dalam permasalahan tersebut!

4. Berdasarkan hal-hal penting yang telah didiskusikan, berikan kritikan dan pujian terhadap setiap permasalahan! Gunakanlah alasan yang masuk akal dan bahasa yang santun!
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara kelompok!
6. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Carilah dua permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari!
2. Catatlah hal-hal penting yang terkandung dalam permasalahan tersebut!
3. Buatlah pernyataan yang berupa kritikan dan pujian berdasarkan hal-hal penting yang telah kamu catat sesuai dengan permasalahannya! Jangan lupa, gunakan alasan yang masuk akal dan bahasa yang santun!
4. Laporkan hasil kerjamu secara lisan di depan kelas pada pertemuan berikutnya!
5. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk menanggapi hasil kerjamu!

Mendeskripsikan Laporan Hasil Pengamatan

1. Membahas isi laporan hasil pengamatan.
2. Memberikan saran disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan.
3. Mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan kepada orang lain secara sistematis.

Gambar 3.4 Laporan hasil pengamatan dapat disampaikan kepada orang lain

Cobalah kamu ingat kembali pembelajaran pada Bab 1 dan 2 tentang mendeskripsikan laporan hasil pengamatan. Laporan hasil pengamatan disajikan secara ringkas namun jelas. Laporan seperti itu hanya memuat pokok-pokok hasil pengamatan. Laporan tersebut dapat disampaikan kepada orang lain. Dalam menyampaikan sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Kata Kunci: Laporan Pengamatan – Memberikan Saran – Mendeskripsikan

Sekarang, perhatikan contoh laporan hasil pengamatan berikut ini!

Nama pengamat	:	Rio Pambudi, Tegar Syaharani, Subur Pratama, Lincah Siahaan, Bakti Kusuma.
Kegiatan pengamatan	:	Mengamati lingkungan yang tercemar limbah pabrik tahu.
Tujuan pengamatan	:	Mengetahui lebih dekat keadaan lingkungan yang tercemar limbah pabrik tahu.
Tempat pengamatan	:	Rumah-rumah penduduk di Desa Bakti Negara yang ada di sekitar pabrik tahu.
Waktu pengamatan	:	Senin, 11 Juni 2007 (pukul 10.00–11.00).
Laporan pengamatan	:	Keadaan saluran yang ada di sekitar rumah penduduk tercemar oleh limbah. Airnya berwarna cokelat kehitam-hitaman. Saluran menjadi mampat, sehingga menimbulkan bau tidak sedap.
Simpulan dan saran	:	Limbah yang ditimbulkan oleh pabrik tahu sangat mengganggu lingkungan. Jika tidak segera diatasi, keadaan lingkungan menjadi tidak sehat. Pemilik pabrik disarankan untuk menyalurkan limbah ke tempat yang jauh dari tempat tinggal penduduk.

Laporan hasil pengamatan di atas dapat kamu deskripsikan kepada orang lain. Untuk mengetahui caranya, simaklah uraian berikut!

1. Membahas Isi Laporan dan Memberikan Saran

Isi laporan hasil pengamatan di atas disampaikan secara ringkas. Namun, informasinya masih kurang lengkap. Oleh karena itu, kita perlu memberikan saran. Saran yang baik biasanya disertai alasan yang masuk akal. Saran juga harus disampaikan dengan sopan.

Perhatikan contoh saran terhadap laporan hasil pengamatan berikut ini!

> Di dalam laporan itu sebaiknya juga disebutkan bagaimana jalannya saluran limbah tersebut sehingga dapat memampatkan saluran yang ada di sekitar rumah-rumah penduduk. Jika hal itu disebutkan, orang yang membaca laporan tersebut akan lebih mudah dalam memberikan saran untuk mengurangi mampatnya saluran.

Berdasarkan saran tersebut, laporan hasil pengamatan pada unsur laporan pengamatan, menjadi seperti berikut ini.

Laporan pengamatan :	Keadaan saluran yang ada di sekitar rumah penduduk tercemar oleh limbah. Airnya berwarna cokelat kehitam-hitaman. Limbah tersebut berasal dari pabrik tahu yang dialirkan ke . . . (diisi berdasarkan hasil pengamatan) sehingga memampatkan saluran tersebut. Hal ini menimbulkan bau di sekitar saluran menjadi tidak sedap.

2. Mendeskripsikan Isi Laporan Hasil Pengamatan

Sebelum mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan di atas, kamu perlu mencermati unsur-unsur laporan, seperti pada Bab 1. Selanjutnya, kamu dapat mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan yang sudah diperbaiki tersebut. Caranya sama dengan cara mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan yang pernah kamu lakukan pada Bab 1. Kamu masih ingat, bukan? Sekarang, cobalah mendeskripsikan isi laporan hasil pengamatan di atas!

Jendela Ilmu

Reduplikasi (Bentuk Ulang)

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan kata-kata seperti dalam kalimat berikut ini!

1. **Rumah-rumah** penduduk berjajar rapi di pinggir jalan.
2. Hidup bertetangga harus **tolong-menolong**.
3. Sejak tadi, lelaki itu hanya **mondar-mandir** di tepi jalan raya.

Kata-kata bercetak biru dalam kalimat di atas berupa bentuk ulang. Kata-kata semacam itu sering disebut **reduplikasi**. Reduplikasi dalam bahasa Indonesia memiliki bermacam-macam makna. Kata **rumah-rumah** pada kalimat (1) menyatakan makna *banyak*. Kata **tolong-menolong** pada kalimat (2) menyatakan makna *saling*. Kata **mondar-mandir** pada kalimat (3) menyatakan makna *berkali-kali*. Sekarang, coba kamu buat tiga buah kalimat dengan menggunakan bentuk ulang, kemudian jelaskan maknanya!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Perhatikan laporan hasil pengamatan di bawah ini!

Laporan Hasil Pengamatan Perpustakaan Sekolah

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, kami mendapat tugas melakukan pengamatan perpustakaan SD Merdeka I. Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di perpustakaan SD Merdeka I.

Pengamatan kami lakukan pada saat jam istirahat dengan maksud tidak mengganggu kegiatan belajar. Guna memperoleh informasi yang lengkap, selain melakukan pengamatan (observasi) langsung, kami juga melakukan tanya jawab dengan petugas perpustakaan.

Hasil pengamatan yang dapat kami laporkan adalah sebagai berikut.

1. Perpustakaan SD Merdeka I dibuka pukul 06.45–13.00, setiap hari masuk sekolah. Hari Jumat perpustakaan dibuka pukul 06.45–11.00.
2. Petugas perpustakaan SD Merdeka I adalah petugas khusus perpustakaan dan siswa-siswa kelas IV–VI. Para siswa itu diberi tugas membantu sesuai dengan hari piketnya.
3. Buku di perpustakaan SD Merdeka I sebanyak 157 judul, terdiri atas buku pelajaran, buku cerita (fiksi), buku ilmu pengetahuan umum, buku sains dan teknologi, buku agama, kamus, ensiklopedi, majalah, kliping koran, dan sebagainya. Jumlah buku keseluruhan 2.579 eksemplar. Buku-buku tersebut ditata rapi di rak buku sesuai dengan jenisnya.
4. Pengaturan ruangan, selain ruang buku dan administrasi, juga terdapat ruang baca. Ruang baca diatur rapi dengan 15 meja. Satu meja terdapat empat kursi. Ruang perpustakaan ini amat nyaman karena diberi AC yang cukup dingin.

Berdasarkan hasil pengamatan kami, perpustakaan SD Merdeka I sangat dibutuhkan dan disukai para siswa.

2. Lakukan pembahasan terhadap laporan hasil pengamatan di atas!
3. Sampaikan saranmu terhadap laporan hasil pengamatan tersebut!
4. Deskripsikan isi laporan hasil pengamatan tersebut!
5. Kumpulkan hasil kerja kelompokmu kepada guru untuk dinilai!

Menyusun Percakapan

1. Menentukan topik percakapan.
2. Menentukan tokoh-tokoh yang akan dilibatkan dalam percakapan.
3. Mencatat butir-butir percakapan.
4. Menyusun percakapan berdasarkan topik yang ditentukan dengan memerhatikan penggunaan ejaan.

Gambar 3.5 Percakapan perlu menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami

Kamu tentu sering melakukan percakapan dengan teman-temanmu. Sebuah percakapan dapat disusun dengan memerhatikan beberapa hal. Hal-hal tersebut dapat kamu pelajari pada materi berikut.

Kata Kunci: Topik Percakapan – Mencatat Butir Percakapan – Menyusun Percakapan

Perhatikan dengan saksama contoh percakapan berikut ini!

Coret-Coret di Batu Taman Wanawisata

Rio : ”Kamu masih ingat ketika kita berkunjung ke Wanawisata, Dan?”

Dani : ”Iya, dong! *Memangnya* ada apa?”

Rio : ”Apa kamu tidak memerhatikan coret-coret di batu-batu taman?”

Dani : ”Ya, aku ingat. Tapi, apa hubungannya dengan kita, Rio?”

Rio : ”Coba bayangkan kalau setiap pengunjung meninggalkan coret-coret di sana! Pasti keindahan taman menjadi rusak, bukan?”

Dani : ”Ya, tapi apa salahnya mereka? Mereka ingin memberikan kenangan terbaik di taman itu melalui tulisan mereka.”

Gambar 3.6 Rio, Dani, dan Ahmad sedang bercakap-cakap

Ahmad : ”Saya setuju apa yang dikatakan Rio, Dan! Oleh karena itu, kita perlu memberikan peringatan bahwa coret-coret di batu taman sangat mengganggu dan merusak lingkungan.”

Dani : ”Apa hak kita melarang mereka? Bisa-bisa kita malah dianggap *sok* tahu!”

Rio : ”Ada cara untuk memberikan peringatan tanpa harus menegur secara lisan.”

Dani : ”Apa itu?”

Rio : ”Kita buat tulisan di sebuah papan peringatan di sekitar taman, misalnya, ’Rawatlah aku! Jangan biarkan tubuhku diberi coretan warna-warni!’ bagaimana?”

Ahmad : ”Gagasan yang bagus itu Rio. Saya setuju. Bagaimana dengan kamu, Dani?”

Dani : ”Baik, saya pun siap untuk melaksanakannya.”

Rio : ”Terima kasih, Dani dan Ahmad. Kalian memang sahabatku yang baik.”

Sebuah percakapan harus disusun dengan menarik, bukan? Agar dapat menyusun percakapan dengan baik dan menarik seperti contoh di atas, perhatikan beberapa hal berikut ini!

1. Menentukan Topik Percakapan dan Tokoh-Tokohnya

Topik percakapan perlu ditentukan agar percakapan yang kita susun terarah pada satu pokok pembicaraan. Topik tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah percakapan.

Setelah menentukan topik, berikutnya adalah menentukan tokoh yang akan dilibatkan dalam percakapan. Paling sedikit ada dua tokoh. Ingat, tokoh-tokoh yang kamu pilih harus disesuaikan dengan topik yang telah kamu tentukan!

2. Mencatat Butir-Butir Percakapan

Butir-butir percakapan perlu dicatat agar hal-hal yang akan dikembangkan dalam percakapan tidak menyimpang dari topik yang sudah ditentukan. Perhatikan contoh berikut ini!

a. Kunjungan ke kawasan Wanawisata.
b. Banyak coretan di batu-batu taman.
c. Coretan mengganggu keindahan lingkungan.
d. Harus ada upaya untuk menghentikan coret-coret di batu-batu taman.
e. Membuat papan peringatan di sekitar taman.

3. Menyusun Percakapan Berdasarkan Topik yang Ditentukan

Butir-butir percakapan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah percakapan yang utuh dan lengkap. Dalam mengembangkannya, gunakanlah bahasa yang jelas dan mudah dipahami! Jika sudah selesai, cermatilah kembali, kemudian suntinglah segera jika ada bagian-bagian percakapan yang kurang tepat! Yang tidak kalah penting, kamu perlu menyusun percakapan dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Sekarang, cobalah mengerjakan pelatihan-pelatihan di bawah ini!

Berlatih Kelompok 3

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Diskusikan dengan sesama anggota untuk mengerjakan tugas berikut ini!
   a. Tentukan topik percakapan yang sesuai dengan kehidupan siswa SD sehari-hari!
   b. Tentukan tokoh-tokoh yang akan dilibatkan dalam percakapan!
   c. Catatlah butir-butir percakapan yang akan dikembangkan!
   d. Susunlah percakapan berdasarkan topik yang ditentukan dengan memerhatikan penggunaan ejaan!
3. Peragakan hasil kerja kelompokmu di depan kelas dengan melibatkan semua anggota kelompok!
4. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Berlatih Mandiri 3

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Tentukan topik percakapan yang sesuai dengan kehidupanmu sehari-hari!
2. Tentukan tokoh-tokoh yang akan kamu libatkan dalam percakapan!
3. Catatlah butir-butir percakapan yang akan kamu kembangkan!
4. Susunlah percakapan berdasarkan topik yang kamu tentukan dengan memerhatikan penggunaan ejaan!
5. Mintalah bantuan beberapa orang temanmu untuk memperagakan hasil kerjamu di depan kelas pada pertemuan berikutnya!

Rangkuman

1. Cerita anak memiliki hal-hal yang menarik, misalnya, tokoh-tokoh dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita.
2. Sebelum mengkritik dan memuji suatu permasalahan, kita perlu mencatat pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai kritikan dan pujian.
3. Kritikan dan pujian harus disampaikan dengan bahasa yang santun.
4. Sebelum mendeskripsikan laporan hasil pengamatan kepada orang lain, kamu perlu membahas isi laporan hasil pengamatan dan memberikan saran disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan.
5. Sebelum menyusun percakapan, kamu perlu menentukan topik dan butir-butir percakapan.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

> "Ibu, lihat orang itu," kata Heru kepada ibunya sembari menunjuk ke seberang jalan. Sang ibu pun melihat ke arah yang ditunjuk oleh anaknya dan terlihat seorang anak muda sedang menyeberangkan seorang ibu tua.
>
> (Dikutip dari "Berbuat Baik" karya Heru Prasetyo dalam *Kedaulatan Rakyat*, 5 Agustus 2007)

Latar dalam kutipan cerita di atas adalah . . . .

a. rumah
b. jalan raya
c. lapangan
d. pedesaan

2.

> "Pokoknya Heru mau Ibu *beliin* baju seperti itu, titik," rengek Heru kepada ibunya sembari terisak-isak ingin menangis.
>
> (Dikutip dari "Berbuat Baik" karya Heru Prasetyo dalam *Kedaulatan Rakyat*, 5 Agustus 2007)

Watak tokoh Heru adalah . . . .

a. teguh pendiriannya
b. pantang menyerah
c. keras dan manja
d. pemarah

3. Paragraf yang berisi pujian yang tepat terdapat pada . . .

a. Usulan Budi untuk menyusun jadwal piket menyiram bunga di depan kelas setiap pagi merupakan usul yang bagus dan perlu didukung. Bunga-bunga itu akan menambah kenyamanan kita di sekolah.
b. Usulan Budi untuk menyusun jadwal piket menyiram bunga di depan kelas setiap pagi sebenarnya bagus. Namun, harus diingat bahwa semua itu akan merepotkan kita.
c. Usulan Budi untuk menyusun jadwal piket menyiram bunga di depan kelas setiap pagi sangat bagus

sekali. Semua warga sekolah harus mendukung sepenuhnya.

d. Usulan Budi untuk menyusun jadwal piket menyiram bunga di sekolah setiap pagi sangat bagus. Namun, Budi perlu memberikan contoh menyiram bunga.

4. Pohon-pohon tumbuh di tepi jalan.

   Makna kata ulang pada kalimat di atas adalah . . . .

   a. banyak
   b. saling
   c. berkali-kali
   d. sering

5. Tujuan menentukan topik percakapan adalah . . . .

   a. agar percakapan yang disusun dapat terarah
   b. agar percakapan cepat selesai
   c. agar percakapan menarik semua orang
   d. agar percakapan dipahami semua orang

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa yang kamu ketahui tentang tema dan amanat cerpen?
2. Perhatikan permasalahan berikut!

   Ketua kelas mengusulkan agar diadakan iuran rutin Rp5.000,00 setiap minggu sebagai kas kelas.

   Sampaikan kritikan atau pujianmu terhadap permasalahan di atas!
3. Jelaskan hal-hal yang perlu kamu lakukan sebelum mendeskripsikan laporan hasil pengamatan!
4. Buatlah sebuah kalimat dengan menggunakan kata ulang, kemudian jelaskan maknanya!
5. Jelaskan hal-hal yang harus kamu perhatikan agar dapat menyusun percakapan dengan baik!

Refleksi

Setelah mempelajari Bab 3 ini, tentu semakin banyak hal yang kamu ketahui. Coba ingat-ingatlah kembali! Selanjutnya, terapkanlah! Kamu dapat melakukannya, misalnya dengan mengamati masalah lingkungan di sekitarmu. Catatlah hal-hal yang kamu anggap menarik untuk dibicarakan!

Jika sudah selesai, gunakan hal-hal yang telah kamu catat untuk menyusun butir-butir percakapan! Berdasarkan butir-butir tersebut, buatlah sebuah percakapan tentang masalah lingkungan yang menarik!

Soal Ulangan Blok Semester 1

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Ada banyak jenis pensil sesuai dengan kebutuhan. Ada pensil keras, sedang, dan lembut. Untuk menandai tingkat kekerasannya digunakan kode tertentu, seperti H untuk pensil keras dan B untuk pensil lembut dan tebal.

   (Dikutip dari *Kompas*, 2 Maret 2008)

   Kalimat pokok kutipan teks di atas adalah . . .
   a. Ada banyak jenis pensil sesuai dengan kebutuhan.
   b. Ada pensil keras, sedang, dan lembut.
   c. Untuk menandai tingkat kekerasannya digunakan kode tertentu.
   d. Kode H untuk pensil keras dan B untuk pensil lembut dan tebal.

2. Menulis, menggambar, dan menghitung paling enak menggunakan pensil. Keuntungan menggunakan pensil adalah mudah dihapus dan hasilnya rapi. Mengerjakan soal dengan lembar jawaban komputer pun harus dengan pensil agar bisa dibaca dengan mesin *scanner*. Biar kecil dan murah, pensil banyak sekali jasanya bagi kita semua.

   (Dikutip dari *Kompas*, 2 Maret 2008)

   Kalimat pokok kutipan teks di atas adalah . . .
   a. Menulis, menggambar, dan menghitung paling enak menggunakan pensil.
   b. Keuntungan menggunakan pensil adalah mudah dihapus dan hasilnya rapi.
   c. Mengerjakan soal dengan lembar jawaban komputer pun harus dengan pensil agar bisa dibaca dengan mesin *scanner*.
   d. Biar kecil dan murah, pensil banyak sekali jasanya bagi kita semua.

3. Semua warga dimbau menjaga kebersihan selokan agar tidak terjadi banjir.

   Kalimat di atas merupakan . . . .
   a. kalimat anjuran
   b. kalimat perintah
   c. kalimat permintaan
   d. kalimat ajakan

4. **Laporan Hasil Pengamatan Keadaan Pasien di Puskesmas Palem Sari**

   1. Tempat : Puskesmas Palem Sari
   2. Waktu : 3 Maret 2008 (pukul 08.00 – 11.00)
   3. Pengamat : Tim Dokter Kecil Desa Palem Sari
   4. Hal-hal yang diamati
      a. Jumlah pasien yang dirawat inap:
         20 orang.
      b. Penyakit yang diderita:
         demam 10 orang, diare 5 orang, demam berdarah 3 orang, dan sakit mata 2 orang.

c. Cara pemeriksaan pasien :

Setiap pasien harus mendaftar di loket pendaftaran. Pasien mendapatkan nomor urut. Berdasarkan nomor urut tersebut, petugas memanggil pasien. Pasien kemudian masuk ruang pengobatan dan diperiksa oleh seorang dokter. Melalui pemeriksaan tersebut, dokter memastikan jenis penyakit yang diderita pasien. Selanjutnya, dokter memberikan resep yang dapat ditebus di puskesmas itu dengan harga murah.

5. Tempat dan waktu penyusunan laporan: Palem Sari, 4 Maret 2008

Berikut ini merupakan unsur-unsur yang ada dalam laporan hasil pengamatan di atas, **kecuali** . . . .

a. tempat
b. waktu
c. jumlah perawat
d. jumlah pasien

5. **Laporan Hasil Pengamatan Keadaan Pasien di Puskesmas Palem Sari**

Pada tanggal 3 Maret 2008, Tim Dokter Kecil Desa Palem Sari melakukan pengamatan di Puskesmas Palem Sari. Hal-hal yang diamati, antara lain adalah jumlah pasien yang dirawat inap, penyakit yang diderita pasien, dan cara pemeriksaan pasien.

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh informasi bahwa jumlah pasien yang dirawat inap ada 20 orang. Penyakit yang diderita oleh pasien tersebut . . . .

Penggalan penyampaian isi laporan hasil pengamatan di atas menggunakan teknik . . . .

a. tabel
b. deskripsi
c. narasi
d. tidak langsung

6. Bagaimana jika hari ini kita ke rumah Rani?

Kalimat di atas merupakan kalimat . . . .

a. anjuran
b. permintaan
c. perintah
d. persetujuan

7. Kata kerja intransitif terdapat pada kalimat . . .

a. Banu menangis meraung-raung.
b. Tanti membaca buku.
c. Roni membeli beberapa buku gambar.
d. Dia memanggil ibunya.

8. Kata kerja transitif terdapat pada kalimat . . .

a. Rahmi suka menyanyi.
b. Bondan membaca novel di perpustakaan sekolah.
c. Adik tertawa kegirangan.
d. Pada acara pentas seni itu, Danu menari di panggung.

9. Dewi Sartika dilahirkan dari keluarga priyayi Sunda, pasangan Raden Somanagara dan Nyi Raden Rajapermas. Meski melanggar adat saat itu, orang tua Dewi Sartika bersikukuh menyekolahkannya, bahkan ke sekolah Belanda. Setelah ayahnya wafat, Dewi Sartika dirawat oleh pamannya yang menjadi patih di Cicalengka. Dari pamannya, beliau

mendapatkan didikan mengenai *kesundaan*, sedangkan wawasan kebudayaan Barat diperolehnya berkat didikan seorang istri Asisten Residen yang berkebangsaan Belanda.

(Dikutip dari *http://id.wikipedia.org*, diakses 30 Agustus 2007, dengan pengubahan)

Hal-hal berikut sesuai dengan isi teks di atas, **kecuali** . . . .

a. Dewi Sartika berasal dari keluarga priyayi
b. Dewi Sartika disekolahkan ke sekolah Belanda
c. Dewi Sartika mendapat didikan mengenai kebudayaan Barat dari pamannya
d. setelah ayahnya wafat, Dewi Sartika dirawat oleh pamannya

10. Informasi dapat kamu peroleh dari berbagai media elektronik, misalnya, ...
    a. buku
    b. koran
    c. radio
    d. majalah
11. Dalam menyampaikan informasi, kamu harus memerhatikan artikulasi. Artikulasi adalah . . . .
    a. kejelasan ucapan
    b. vokal
    c. lagu kalimat
    d. cepat lambatnya ucapan
12. Dalam meringkas suatu teks, yang perlu kamu ambil adalah . . . .
    a. inti sari teks
    b. paragraf pertama
    c. paragraf terakhir
    d. bagian tengah suatu paragraf
13. Tokoh yang selalu terlibat dalam berbagai peristiwa yang dikisahkan disebut . . . .
    a. tokoh utama
    b. tokoh pendamping
    c. tokoh pertama
    d. tokoh penting
14. Tokoh yang tidak selalu hadir dalam setiap peristiwa disebut . . . .
    a. tokoh utama
    b. tokoh pendamping
    c. tokoh pertama
    d. tokoh penting
15. **Guruku Main Gitar**

    Karya: L. Wulandari

    Matahari di luar bersinar terik. Kami semua merasa kepanasan di dalam kelas. Kami juga bosan menunggu lonceng tanda kelas usai berbunyi.

    ”Aduh, kenapa kita tidak dipulangkan saja ya?” keluh Atika.

    ”Iya, aku sudah lapar,” sambut Novi menganggukkan kepala tanda setuju.

    ”Kalian ini bisanya hanya mengeluh, semangat sedikit kenapa? Kita bisa main bersama asal tidak gaduh, kan?” sela Amran sembari lewat membawa pesawat dari kertas lipat.

    (Dikutip dari ”Guruku Main Gitar” dalam *Kompas*, 23 september 2007)

    Latar dalam penggalan cerpen di atas adalah . . . .
    a. pagi hari
    b. siang hari
    c. sore hari
    d. malam hari

16. **_I Love You Mother_**

Karya: Wakhid Lukas S.

"Ibuuuu . . . ."

Sejak Ani tidak dibelikan boneka, teriakan itu sering terdengar di pagi hari. Terlebih saat sarapan yang disediakan tidak dilengkapi dengan susu manis hangat.

"Kamu kenapa sih. Ibu, *kan* repot. Apa salahnya kamu buat sendiri."

"Ani tidak sempat Bu, nanti kalau kesiangan bagaimana? Ibu mau bertanggung jawab?" jawabnya ketus.

(Dikutip dari "I love You Mother" dalam *Kompas*, 16 Desember 2007)

Watak tokoh Ani dalam kutipan cerita di atas adalah . . . .

a. penakut
b. keras kepala
c. pemberani
d. pemalu

17. Pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang disebut . . . .
a. topik
b. amanat
c. hal penting
d. inti sari

18. Pokok persoalan yang mendasari cerita disebut . . . .
a. tema
b. amanat
c. pesan moral
d. judul

19. Apabila sesuatu yang kita nilai memiliki banyak kekurangan, kita dapat menyampaikan . . . .
a. sanggahan
b. persetujuan
c. kritikan
d. pujian

20. Perhatikan pernyataan berikut!

Dalam rangka gerakan penghijauan di sekolah, Bapak Kepala Sekolah memutuskan bahwa setiap siswa harus membawa tanaman untuk ditanam di sekolah.

Paragraf yang berisi pujian yang tepat terhadap pernyataan di atas adalah . . .
a. Keputusan Bapak Kepala Sekolah bahwa setiap siswa harus membawa tanaman untuk ditanam di sekolah merupakan keputusan yang bagus dan pantas didukung. Jika semua siswa membawa tanaman untuk ditanam di sekolah, sekolah akan terasa sejuk dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.
b. Keputusan Bapak Kepala sekolah bahwa setiap siswa harus membawa tanaman untuk ditanam di sekolah merupakan keputusan yang sudah tidak dapat diubah lagi. Jadi, sudah seharusnya kita mengikuti keputusan tersebut.
c. Kita semua harus setuju dengan keputusan Bapak Kepala Sekolah tersebut. Bagaimanapun juga kita adalah siswa sekolah ini. Jadi, kita harus menaati segala peraturannya.
d. Kita tidak perlu berpikir dua kali. Mari kita sukseskan apa yang sudah diputuskan oleh Bapak Kepala Sekolah!

21. Saran yang baik seharusnya memenuhi beberapa ciri berikut, **kecuali** . . . .
a. disertai alasan yang masuk akal
b. disampaikan dengan sopan

c. menggunakan pernyataan peng-halus
d. bersifat memaksa

22. Hampir setiap malam Widi melihat **bintang-bintang** yang bertaburan di langit.

    Kata ulang dalam kalimat di atas bermakna . . .
    a. banyak
    b. saling
    c. berkali-kali
    d. bersama-sama

23. Isian dalam formulir pendaftaran biasanya berkaitan erat dengan . . . .
    a. keadaan orang tua pendaftar
    b. data diri pendaftar
    c. keadaan lingkungan pendaftar
    d. data teman-teman pendaftar

24. Agar percakapan yang kita susun terarah dalam satu pokok pembica-raan, kita harus . . . .
    a. menentukan topik percakapan
    b. menentukan tokoh-tokoh yang akan dilibatkan
    c. menentukan manfaat percakapan
    d. menentukan bahasa percakapan

25. Penulisan hal-hal berikut harus selalu diawali dengan huruf kapital, **kecuali** . . . .
    a. nama kota
    b. nama orang
    c. hal-hal penting
    d. judul buku

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Bacalah kutipan teks berikut

   Pada saat ujian yang menggunakan Lembar Jawaban Komputer (LJK), panitia ujian biasanya mengharuskan menggunakan pensil 2B. Hal itu karena hanya coretan pensil 2B yang dapat dibaca oleh komputer. Jadi, jika kamu ikut ujian tertulis yang mensyaratkan menggunakan pensil 2B, jangan menggunakan pensil lain! Coretan pensil yang terlalu tebal atau terlalu tipis tidak akan dapat dibaca oleh komputer.

   Untuk menggambar, kamu bebas menggunakan ukuran dan jenis pensil. Kamu dapat menggunakan pensil bergagang kayu atau pensil mekanik. Kedua jenis pensil ini lunak dan akan meninggalkan goresan hitam pekat.

   (Dikutip dari ”Mengapa Ujian Menggunakan Pensil 2B” dalam *Kompas*, 2 Maret 2008, dengan pengubahan)

   Tentukan hal-hal penting yang ada dalam kutipan teks di atas!

2. Kemukakan kembali isi teks pada soal nomor 1 di atas dengan bahasamu sendiri!
3. Buatlah sebuah kalimat anjuran dengan menggunakan kata *agar*!
4. Berikan lima contoh data diri yang biasanya harus diisikan dalam formulir pendaftaran!
5. Jelaskan hal-hal yang harus kamu lakukan agar dapat menyampaikan pesan atau informasi dari teks secara lisan!
6. Jelaskan hal-hal yang perlu kamu lakukan untuk meringkas isi teks!
7. **Namaku Mahmud**

   Karya: Hawa Firdausi

   ”Eh, namanya kok disingkat, Kak?” lanjut Ibu sambil memerhatikan halaman koran.

   Perasaan senang Mahmud sedikit turun. ”Oh, benar juga. Mahmudnya *enggak* ditulis?” timpal Ayah.

Mahmud diam sebentar, alisnya bertaut. ”Kakak *enggak* suka dengan nama Mahmud,” ucapnya pelan.

Ayah dan Ibu terkejut.

”*Huss*, jangan bilang seperti itu!” kata Ibu.

”Memang kenapa, Kak?” tanya Ayah. ”Ayah dan Ibu sudah memikirkan baik-baik nama itu untuk Kakak.”

Bibir Mahmud maju sedikit. ”Habis . . . .” Ia kemudian menceritakan alasannya.

Setelah selesai, Ayah dan Ibu berpandangan, tersenyum kecil. ”Ooh . . . biarlah orang mau bilang apa tentang namamu itu, Kak,” nasihat Ibu.

”Semua nama punya arti, *kok*. Kakak tahu nama Kakak artinya apa?”

Mahmud menggeleng.

”Mahmud itu dari bahasa Arab. Artinya ’yang terpuji’ jelas Ayah. ”Ayah dan Ibu ingin Kakak menjadi anak yang terpuji dalam segala hal terutama sikapnya.”

(Dikutip dari ”Namaku Mahmud” dalam *Kompas*, 16 Maret 2008)

Tentukan tokoh dan wataknya yang ada dalam kutipan cerita di atas!

8. Buatlah sebuah kalimat dengan menggunakan kata ulang *bolak-balik*! Selanjutnya, jelaskan makna kata ulang dalam kalimatmu tersebut!
9. Perhatikan ilustrasi berikut!

   Pak Dono, guru kelasmu memutuskan bahwa bagi siswa yang terbukti mencontek akan langsung diberi nilai nol (0).

   Berikan kritikan atau pujianmu terhadap permasalahan tersebut!
10. Jelaskan hal-hal yang perlu kamu lakukan untuk menyusun percakapan!

BAB 4 Kegiatan

Mendengarkan Cerita Anak

1. Menjelaskan tokoh-tokoh cerita dan watak-wataknya.
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung.
3. Menentukan tema atau amanat cerita.
4. Menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.

Gambar 4.1 Setelah mendengarkan cerita, kita dapat menjelaskan unsur-unsurnya

Pada Bab 3, kamu telah diajak untuk mengidentifikasi tokoh dan wataknya, latar, tema, serta amanat dari cerita anak yang dibacakan. Kali ini, kamu kembali diajak untuk melakukannya. Coba ingatlah kembali apa yang dimaksud dengan tokoh, watak, latar, tema, dan amanat!

Kata Kunci: Menjelaskan – Menentukan – Menuliskan Kembali Isi Cerita

Tutuplah bukumu! Ayo, dengarkan dengan saksama cerpen yang akan dibacakan gurumu berikut ini!

Amar dan Kucingnya

Karya: Sabrur

Pada suatu hari, Amar sedang asyik menikmati makan siang di ruang makan.

”Meong . . . , meong . . . ,” suara si kucing memelas. Ia mendongak-dongakkan kepalanya, seolah mengiba agar diberi makan.

Tiba-tiba muncul niat buruk Amar untuk menipu si kucing.

”Puuus . . . ,” ucap Amar sambil mengulurkan secuil ikan. Si kucing pun bergegas mendekat. Mukanya tampak riang.

Namun, ketika ia sudah sampai di dekat Amar, sebuah tendangan menimpa kepalanya.

”Dug!” Bunyinya terdengar cukup keras. Kucing itu terpelanting.

”Meooong . . . ,” suara si kucing memelas.

Amar tersenyum mengejek memandang kucingnya.

”Amar, ke sini sebentar!” tiba-tiba terdengar suara memanggil Amar. Ternyata ayahnya sudah berdiri di depan pintu ruang makan.

”Ada apa, Yah?” tanya Amar.

”Ayah punya uang jajan buatmu,” kata ayahnya.

Alangkah gembira hati Amar.

Namun, ketika Amar mengulurkan tangan untuk menerima uang, sebatang sapu menimpa tangannya.

”Pletak!”

Amar meringis menahan sakit.

”Mengapa Ayah memukul tangan saya?” tanya Amar.

”Mengapa kucing kecil yang lapar itu kamu tendang?” jawab ayahnya.

”Kucing itu kan cuma binatang, Yah?” ujar Amar mencoba menyangkal.

”Ya, kamu juga cuma anak Ayah,” kata Ayah Amar kesal. ”Jadi, apa salahnya Ayah menipu kamu?”

”Amar . . . , kucing itu juga makhluk Tuhan. Jadi, kamu harus menyayanginya. Agama mengajarkan kita menyayangi semua yang ada di bumi. Dengan begitu, seluruh penghuni bumi juga akan menyayangimu,” ujar Ayah Amar menasihati.

Kini Amar sadar bahwa ia baru saja melakukan perbuatan yang keliru.

”Maafkan Amar, Yah,” ujarnya.

”Minta maaflah kepada Tuhan,” kata ayahnya lembut sambil mengelus-elus bahu Amar.

”Mulai sekarang, jangan kamu ulangi lagi perbuatan itu.”

Sesaat kemudian Amar bergegas menuju meja makan. Dilihatnya masih ada ikan kecil di piring makan.

Ia mengambilnya, lalu menoleh ke arah si kucing yang sedang berada tidak jauh dari meja makan.

Gambar 4.2 Amar tersenyum melihat kucingnya

Dengan senyum dikulum, Amar mendekati kucing itu. Ia meletakkan ikan kecil tepat di depan si kucing. Kucing itu pun langsung melahap ikan pemberian Amar.

”Maafkan aku, ya, Puuus . . . ,” kata Amar.

Sejenak si kucing menghentikan makannya. Dijilatnya bibirnya sambil menatap Amar seolah mengerti kata-kata tuannya.

Dari kejauhan, Ayah Amar menyaksikan sambil tersenyum haru.

(Sumber: *Amar dan Kucingnya*, 2001, dengan pengubahan)

1. Menjelaskan Tokoh dan Wataknya, Latar, Tema, serta Amanat Cerita

Pada Bab 3, kamu telah belajar menjelaskan watak tokoh dengan menggunakan bukti pendukungnya. Bukti pendukung tersebut dapat berupa kalimat yang dikutip dari cerita. Kamu masih ingat, bukan? Jika kamu lupa, cobalah baca kembali uraiannya pada Bab 3!

Pada Bab 3, kamu juga telah belajar menjelaskan latar, tema, dan amanat. Agar kamu semakin paham, cobalah pelajari kembali materi tersebut!

2. Menuliskan Kembali Isi Cerita dengan Bahasa Sendiri

Cara menuliskan kembali isi cerita juga sudah kamu pelajari pada Bab 3. Cobalah baca kembali penjelasan pada Bab 3 tersebut! Perhatikan pula contohnya!

Sekarang, ayo menguji kemampuanmu!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Tentukan watak tokoh Amar dan Ayah Amar dalam cerita *Amar dan Kucingnya!*
2. Tentukan latar tempat dan waktu cerita tersebut, beserta kalimat atau paragraf pendukungnya!
3. Bacakan hasil kerjamu di depan kelas untuk mendapatkan komentar dari guru dan teman-temanmu!

Berlatih Berpasangan 1

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Carilah sebuah cerpen anak yang dimuat di koran, majalah, atau tabloid, kemudian klipinglah! Mintalah temanmu untuk melakukan hal yang sama! Jadi, masing-masing mengkliping sebuah cerpen.
2. Bacalah cerpen yang kamu kliping dengan saksama dan mintalah temanmu untuk mendengarkannya! Lakukan bergantian!
3. Catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan tokoh dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita yang kamu dengarkan!
4. Berdasarkan catatanmu, tentukan tokoh dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita yang kamu dengarkan!
5. Tuliskan kembali cerpen tersebut dengan bahasamu sendiri!
6. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Membaca dan Menanggapi Informasi

1. Menemukan pokok-pokok penting yang tertera pada teks.
2. Memberikan tanggapan terhadap pemikiran penulis.

Gambar 4.3 Setelah membaca kita dapat memberikan tanggapan

Kamu tentu sudah sering membaca koran, tabloid, atau majalah, bukan? Jika kamu perhatikan dengan saksama, ada rubrik-rubrik tertentu yang menarik untuk ditanggapi. Dengan memberikan tanggapan terhadap isi atau pemikiran penulis dalam rubrik tersebut, kamu akan terlatih bersikap kritis. Selain itu, kamu juga terlatih untuk membiasakan diri menyampaikan tanggapan.

Kata Kunci: Membaca Teks – Menemukan Pokok-Pokok Penting – Menanggapi

Ayo, perhatikan dengan saksama teks berikut ini!

Ayo, Maksimalkan Rasa Percaya Diri

Kira-kira, apa yang menyebabkan kita kurang percaya diri (PD)? Simak uraian berikut!

1. **Kita suka mengembangkan sikap dan pendapat negatif tentang diri kita.** Jangan memandang rendah diri kita! Yakinkan di hati, bahwa semua kekurangan kita adalah anugerah Tuhan yang pasti ada manfaatnya.
2. **Kita berada di lingkungan yang mayoritas tidak punya rasa PD tinggi.** Jika teman-teman kita penakut, biasanya kita juga menjadi penakut. Sebaliknya, jika ada yang memiliki rasa PD besar, tentu keberanian kita juga ikut terangkat.
3. **Kita sering terpengaruh pendapat orang lain, padahal tidak semua pendapat itu benar.**

Rasa PD memang penting. Namun, jangan sampai rasa PD kita berlebihan, karena efeknya tidak bagus. Jadi, selama kita yakin diri kita mampu dan benar, rasa PD akan sangat membantu mengembangkan potensi diri kita.

(Dikutip dari *http://www.sekolahindonesia.com*, diakses 7 September 2007, dengan pengubahan)

Apa yang menarik dari teks tersebut? Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan agar dapat menemukan pokok-pokok penting di dalamnya? Simaklah uraian berikut!

1. Menemukan Pokok-Pokok yang Tertera pada Teks

Sebelum memberikan tanggapan terhadap informasi pada teks, kamu perlu menemukan pokok-pokok penting yang tertera pada teks tersebut. Perhatikan pokok-pokok penting pada teks *Ayo, Maksimalkan Rasa Percaya Diri* berikut!

a. Hal-hal yang menyebabkan kita kurang PD, antara lain, sebagai berikut.
   1) Suka mengembangkan sikap dan pendapat negatif tentang diri kita.
   2) Berada di lingkungan yang mayoritas tidak punya rasa PD yang tinggi.
   3) Sering terpengaruh pendapat orang lain.

b. Memiliki rasa PD memang bagus, tetapi tidak perlu sampai berlebihan.

c. Selama kita yakin mampu dan benar, rasa PD akan sangat membantu.

d. Memiliki rasa percaya diri (PD) itu penting untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal.

2. Memberikan Tanggapan terhadap Pemikiran Penulis

Pokok-pokok isi teks yang telah kamu catat akan memudahkanmu dalam memberikan tanggapan terhadap pemikiran penulis. Tanggapan ada dua jenis, yaitu setuju dan tidak setuju. Ingat, kamu harus memberikan alasan yang masuk akal agar tanggapan yang kamu sampaikan dapat diterima oleh orang lain!

Ayo, perhatikan contoh tanggapan berikut ini!

a. **Sikap setuju**

Saya setuju dengan pendapat penulis bahwa memiliki rasa percaya diri itu penting. Dengan rasa percaya diri yang tinggi, kita akan lebih mudah dalam bergaul.

b. **Sikap tidak setuju**

Saya kurang sependapat dengan pemikiran penulis bahwa rasa minder itu disebabkan oleh lingkungan yang mayoritas tidak punya rasa PD tinggi. Rasa PD, menurut pendapat saya, lebih banyak disebabkan oleh kemampuan seseorang, bukan karena pengaruh lingkungan.

Sekarang, ayo menguji kemampuanmu dengan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Bacalah dengan saksama teks berikut, kemudian catatlah pokok-pokok penting yang terkandung di dalamnya!

Berpikir Positif

Setiap manusia mempunyai masalah. Namun, kita tetap harus selalu berpikir positif. Agar dapat berpikir positif, kita perlu melakukan hal-hal berikut.

1. **Lakukan introspeksi.** Artinya, cari tahu apakah masalah muncul karena kesalahan kita. Kesadaran ini dapat membuka langkah menemukan pemecahan.
2. **Cari sisi indah atau positif.** Kita dapat mengingat pengalaman-pengalaman yang menyenangkan, sehingga mendapatkan ide agar masalah terpecahkan.
3. **Rela berjuang.** Masalah harus diselesaikan, bukan dihindari atau dilupakan. Jangan mudah menyerah, agar kita dapat belajar menjadi dewasa!
4. **Berbagi cerita.** Berbagi cerita dengan orang lain yang tepat, dapat membantu kita memecahkan masalah. Sekurangnya, dengan berbagi dapat meringankan beban.
5. **Rajin berdoa.** Tidak ada yang lebih mengasihi dan mencintai kita, kecuali Tuhan. Mendekatkan diri dan meminta tolong kepada-Nya adalah tindakan yang sangat tepat.

(Dikutip dari *http://www.sekolahindonesia.com*, diakses 8 September 2007, dengan pengubahan)

3. Berdasarkan hal-hal penting yang telah kamu catat, tentukan pemikiran penulis yang kamu setujui dan tidak kamu setujui! Selanjutnya, kembangkan ke dalam bentuk tanggapan!
4. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara kelompok!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Carilah sebuah artikel yang dimuat di koran atau majalah, kemudian klipinglah!
2. Bacalah dengan saksama artikel yang kamu kliping, kemudian catatlah pokok-pokok penting yang terkandung di dalamnya!
3. Berdasarkan pokok-pokok penting tersebut, tentukan pemikiran penulis yang kamu setujui dan tidak kamu setujui! Selanjutnya, kembangkanlah ke dalam bentuk tanggapan, baik setuju maupun tidak setuju!
4. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Menyampaikan Kritikan dan Pujian

1. Mencatat pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai kritikan dan pujian sesuai dengan permasalahan.
2. Menyampaikan kritikan dan pujian (disertai alasan yang masuk akal) dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan orang lain (santun).
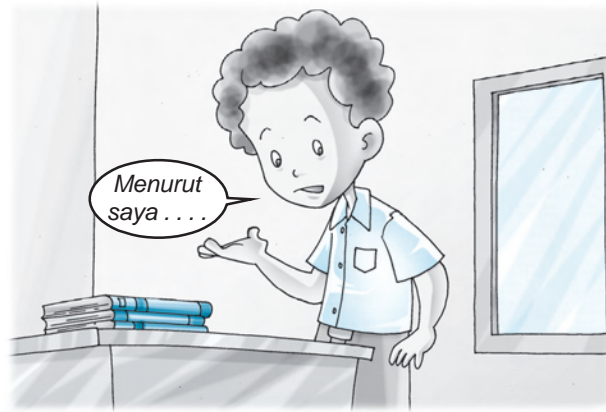
Gambar 4.4 Kritikan dan pujian disampaikan dengan bahasa yang santun

Seperti pada Bab 3, kali ini kamu kembali diajak belajar menyampaikan kritikan dan pujian dengan bahasa yang santun. Untuk itu, cobalah perhatikan lingkungan sekitarmu, pasti ada berbagai permasalahan! Selanjutnya, belajarlah menyampaikan kritikan dan pujian!

Kata Kunci: Mencatat – Menyampaikan Kritikan dan Pujian

Pada Bab 3, kamu telah mempelajari langkah-langkah yang harus kamu lakukan sebelum menyampaikan kritikan dan pujian. Langkah-langkah yang harus kamu lakukan itu adalah mencatat hal-hal pokok sesuai dengan permasalahannya. Selanjutnya, hal-hal pokok itu dapat kamu kembangkan menjadi kritikan atau pujian. Kritikan dan pujian perlu disampaikan dengan bahasa yang santun. Agar lebih jelas, cobalah pelajari kembali penjelasannya pada Bab 3. Jika sudah selesai, ayo menguji pemahamanmu dengan mengerjakan pelatihan berikut!

Berlatih Berpasangan 2

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Perhatikan dengan saksama permasalahan berikut ini!
   a. Untuk membantu anak-anak yatim piatu, sekolahmu merencanakan kegiatan kemanusiaan melalui sumbangan pakaian pantas pakai.
   b. Untuk meningkatkan keterampilan memainkan *drum band*, kepala sekolah meminta anggota *drum band* untuk melaksanakan latihan tiga kali dalam seminggu.
2. Berdasarkan permasalahan tersebut, catatlah hal-hal pokok yang terkandung di dalamnya! Selanjutnya, kembangkan menjadi kritikan atau pujian dengan bahasa yang santun!
3. Laporkan hasil kerjamu di depan kelas secara lisan!
4. Mintalah komentar dari guru atau teman-temanmu yang lain!

Sekarang, ayo simaklah jendela ilmu di bawah ini agar kemampuan kebahasaanmu bertambah!

Jendela Ilmu

Nomina

Coba kamu perhatikan beberapa contoh kalimat berikut ini!

1. Setiap mengikuti kegiatan Pramuka, **Anto** tidak pernah lupa mengenakan **seragam**.
2. **Para siswa** mulai berbaris rapi.

Jika kamu perhatikan dengan saksama, kata-kata bercetak biru dalam kalimat (1) dan (2) tersebut merujuk pada benda tertentu. Kata-kata semacam itu disebut **nomina** (kata benda). Sekarang, coba kamu buat empat kalimat dengan menggunakan nomina (kata benda)!

Ayo, ujilah kembali kemampuanmu dengan pelatihan berikut!

Berlatih Mandiri 3

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Carilah dua permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan kemasyarakatan yang ada di sekitar lingkunganmu!
2. Berdasarkan permasalahan tersebut, catatlah hal-hal pokok yang terkandung di dalamnya!
3. Kembangkan hal-hal pokok tersebut menjadi kritikan atau pujian dengan bahasa yang santun!
4. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

1. Menjelaskan isi amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi.
2. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana dengan mempertahankan makna atau isi puisi.

Gambar 4.5 Membaca puisi dilakukan untuk memahami maknanya

Puisi termasuk karya sastra yang sangat populer. Sekarang, kita akan belajar mengubah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana dengan tetap memerhatikan makna di dalamnya. Dalam sebuah puisi biasanya terkandung sebuah amanat. Pada bab ini, kita juga akan belajar menjelaskan amanat puisi.

Kata Kunci: Membaca – Menjelaskan Amanat – Mengubah Puisi

Ayo, perhatikan dengan saksama puisi berikut ini!

Mentari

Karya: S. Nadrotul Ain

Hai mentari pagi
Hari ini kau datang tampak cerah sekali
Engkau datang tiap hari
Untuk sumber energi bumi
Semua orang berlari pagi
Untuk menyehatkan diri
Tanpa kau, hai mentari
Di seluruh bumi ini
Akan mati tiada lagi

Gambar 4.6 Suasana pagi

(Sumber: *http://www.rumahdunia.net*, diakses 13 September 2007)

Sebuah puisi yang menarik, bukan? Hal-hal apa saja yang perlu kamu lakukan untuk mengubah puisi tersebut ke dalam bentuk prosa? Berikut ini langkah-langkahnya.

1. Menjelaskan Amanat yang Terkandung dalam Puisi

Sebuah amanat atau pesan dalam puisi akan lebih mudah dipahami dengan teknik parafrase. Caranya dengan menambahkan kata-kata tertentu di antara kata atau larik dalam puisi, sehingga hubungan makna antarbaris menjadi lebih jelas. Kata-kata atau kelompok kata tersebut dapat kita tambahkan secara bebas dan diletakkan dalam tanda kurung.

Ayo, perhatikan contoh parafrase puisi berikut ini!

Mentari

Karya: S. Nadrotul Ain

Hai mentari pagi
Hari ini kau datang tampak cerah sekali
Engkau datang tiap hari
Untuk (digunakan sebagai) sumber energi bumi
(Ketika pagi datang) Semua orang berlari pagi
Untuk menyehatkan diri
Tanpa kau, hai mentari
(Kehidupan makhluk) Di seluruh bumi ini
Akan mati (dan) tiada lagi.

(Sumber: *http//www.rumahdunia.net*, diakses 13 September 2007, dengan pengubahan)

Setelah memahami parafrase puisi di atas, kita menjadi mudah menentukan amanat puisi. Amanat atau pesan moral puisi tersebut adalah ”pentingnya matahari untuk kelangsungan makhluk hidup di muka bumi”.

Selanjutnya, ayo simak cara mengubah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana!

2. Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa Sederhana

Berdasarkan parafrase yang telah kita rumuskan, kita juga lebih mudah untuk mengubah sebuah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana. Setelah diubah ke dalam bentuk prosa, puisi pun akan lebih mudah kamu pahami.

Sekarang perhatikan contoh puisi *Mentari* karya S. Nadrotul Ain yang telah diubah ke dalam bentuk prosa sederhana berikut!

Mentari

Karya: S. Nadrotul Ain

Hai mentari pagi, hari ini kau datang tampak cerah sekali. Engkau datang tiap hari untuk digunakan sebagai sumber energi bumi. Ketika pagi datang, semua orang berlari pagi untuk menyehatkan diri. Tanpa kau, hai mentari, kehidupan makhluk di seluruh bumi ini akan mati dan tiada lagi.

Tidak sulit, bukan? Sekarang, ayo menguji pemahamanmu dengan berlatih kelompok!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Bacalah dengan saksama puisi di bawah ini!

Berdo'a

Karya: Abdul Goni

Ibuku yang telah memelihara dan membesarkan daku
Dan dia telah menyekolahkanku
Dia satu-satunya untukku
Yang merawat aku semenjak kecil
Aku akan mendoakan ibuku
Karna dia yang mengayun-ayun
Ketika aku masih kecil
Dan dia yang membesarkanku

(Sumber: *http://www.rumahdunia.net*, diakses 17 September 2007)

3. Diskusikan dengan sesama anggota untuk memparafrasekan puisi tersebut! Selanjutnya jelaskan amanatnya!
4. Berdasarkan parafrase yang telah dibuat, ubahlah puisi tersebut ke dalam prosa sederhana!
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara kelompok!
6. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Rangkuman

1. Unsur-unsur cerita, antara lain, tokoh, perwatakan, latar, tema, dan amanat.
2. Kita dapat menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri untuk menguji pemahaman terhadap cerita.
3. Sebelum menyampaikan kritikan dan pujian terhadap suatu permasalahan, kita harus mengetahui hal-hal pokok permasalahan tersebut.
4. Teknik parafrase memudahkan kita dalam menentukan amanat puisi dan mengubah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat!

Kerjakan di buku tugasmu!

1. Di bawah sinar mentari yang terik, Toni berjalan menuju rumahnya. Ia merasa sangat kehausan. Toni membayangkan betapa segarnya minum segelas es kelapa muda. Ia memutuskan untuk membeli segelas es.

   ”Esnya segelas, Bang!” teriak Toni. Namun, tidak ada jawaban. Toni kembali berteriak. Tetap saja tidak ada jawaban. Rupanya penjual es sedang keluar.

   Tentu saja Toni tidak mau mengambil es sendiri. Akhirnya, ia pergi.

   Latar waktu dalam penggalan cerpen di atas adalah . . . .
   a. pagi hari
   b. siang hari
   c. sore hari
   d. malam hari

2. Watak tokoh Toni dalam penggalan cerpen di atas adalah . . . .
   a. jujur
   b. mudah menyerah
   c. mudah dipengaruhi
   d. tidak bertanggung jawab

3. Mengatur waktu belajar itu penting.

   Tanggapan berupa sikap setuju yang tepat terhadap pernyataan di atas adalah . . .
   a. Saya setuju bahwa dengan mengatur waktu belajar kita akan menjadi juara.
   b. Saya sangat setuju sekali bahwa mengatur waktu belajar itu penting.
   c. Saya setuju dengan pernyataan bahwa mengatur waktu belajar itu penting. Dengan mengatur waktu belajar, kegiatan belajar kita akan terjadwal secara teratur.
   d. Saya akan selalu setuju dengan pendapat penulis.

4. Fauzi berlari dengan cepat.

   Nomina dalam kalimat di atas adalah . . . .
   a. Fauzi
   b. berlari
   c. dengan
   d. cepat
5. Pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang disebut . . . .
   a. amanat
   b. parafrase
   c. rima
   d. sajak

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Perhatikan penggalan cerpen di bawah ini!

   Jam dinding menunjukkan pukul 02.00. Di luar rumah, bintang-bintang bersinar terang. Ani terbangun dari tidurnya. Ia teringat, besok ada ulangan.

   Tentukan latar dalam penggalan cerpen di atas!
2. Perhatikan pernyataan berikut!

   Kita harus santun dalam berbicara.

   Berikan tanggapan terhadap pernyataan di atas!
3. Buatlah tiga kalimat yang menggunakan nomina, kemudian berilah garis di bawah setiap nomina!
4. Carilah sebuah permasalahan yang ada di sekitarmu! Selanjutnya, berikan kritikan atau pujianmu terhadap permasalahan tersebut!
5. Jelaskan yang kamu ketahui tentang amanat puisi!

Refleksi

Berbagai pengetahuan yang sudah kamu peroleh perlu selalu kamu asah. Salah satu contohnya adalah pengetahuan tentang parafrase puisi. Untuk itu, coba jelaskan amanat puisi berikut ini dengan teknik parafrase! Selanjutnya, ubahlah ke dalam bentuk prosa!

Pagi

Hari indah
adalah pagi
Udara segar dan longgar menyusup
mengiringi aliran darahku

Cicit burung
merdu di telinga
Olahraga pun semangat
kerja pun cepat

Gambar 4.7 Olahraga pada pagi hari

BAB 5 Bermasyarakat

Zahra! Cepat sini! Ada pembacaan teks cerita di radio. Kita kemarin kan mendapat tugas mendengarkan cerita.

Ingat, ya! Nanti kalian tulis sendiri-sendiri isi ceritanya.

Tapi, Paman. Aku kan tidak bisa.

Tenang, Anas! Kamu pasti bisa. O iya, nanti kita juga belajar menanggapi, mengkritik, dan memuji, lho.

Betul kata Zahra. Pelajaran kesukaan Anas juga ada. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa.

Mendengarkan Cerita

1. Menjelaskan tokoh-tokoh cerita dan watak-wataknya.
2. Menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung.
3. Menentukan tema dan amanat cerita.
4. Menuliskan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri.

Gambar 5.1 Mendengarkan cerita yang dibacakan teman

Pada Bab 3 dan 4 kamu telah diajak untuk mengidentifikasi tokoh dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita anak yang dibacakan, bukan? Selain itu, kamu juga telah belajar menuliskan kembali isi cerita dengan bahasamu sendiri. Agar kemampuanmu semakin mantap dan teruji, kamu kembali diajak untuk melakukannya.

Kata Kunci: Mendengarkan – Menjelaskan – Menuliskan Kembali Isi Cerita

Sekarang, dengarkan dengan saksama cerpen yang akan dibacakan guru berikut ini! Kemudian, catatlah hal-hal penting yang berkaitan dengan tokoh dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita!

Tetangga yang Aneh

Karya: Benny Rhamdani

”Kamu tahu, rumah kosong di sebelah kita sudah ada penghuninya?” tanya Dino pada adiknya, Arni. ”Iya, tapi aku belum melihat mereka. Apa di rumah itu ada anak sebaya kita ya, Kak? Biar bisa jadi teman kita bermain,” kata Arni sambil mengunyah kacang.

”Kita bermain saja di halaman samping nanti sore. Siapa tahu ia tertarik dan mau berkenalan.”

Akhirnya, keduanya sepakat untuk bermain bulu tangkis.

Untunglah sore hari angin bertiup tidak terlalu kencang. Sebentar mereka tertawa, lalu bermain lagi.

Sementara itu, sepasang mata milik seorang gadis kecil memandang ke arah mereka dari kamarnya di lantai atas. Ia menyingkap sedikit tirai jendela yang menghadap ke samping.

Gambar 5.2 Gadis kecil memandang dari balik jendela

”Orang di sebelah rumah tidak keluar juga,” kata Arni perlahan.

”*Hmm*, besok kita main lagi di sini,” ujar Dino.

Mereka pun kembali ke rumah. Saat sedang nonton televisi, Ibu datang menghampiri mereka dengan muka kusut.

”Siapa yang tadi memecahkan pot bunga Ibu di samping rumah?” tanya Ibu.

”Bukan kami, Bu. Kami memang bermain di samping rumah. Tapi tidak sampai memecahkan pot bunga Ibu,” Dino menjelaskan.

Dino dan Arni segera ke halaman samping. Dino menemukan dua batu yang cukup besar dekat pecahan pot. Tentu dua batu itu yang memecahkan pot Ibu, pikir Dino.

Dino segera mengatakan kecurigaannya kepada Arni. Selanjutnya, mereka membuat rencana untuk keesokan harinya.

Seperti yang direncanakan, sore berikutnya mereka kembali bermain di samping rumah.

Ketika matahari makin terbenam, mereka menyudahi permainan. Mereka masuk ke rumah sebentar. Tapi kemudian mengendap diam-diam, memerhatikan tembok pembatas halaman samping.

Tidak berapa lama kemudian, tampak seorang anak lelaki muncul dari balik tembok pagar. Anak itu melemparkan batu ke jajaran pot bunga Ibu. Saat akan melempar untuk kedua kalinya, Dino dan Arni buru-buru keluar dari persembunyiannya.

”*Hei*! Apa yang kau lakukan!” teriak keduanya.

Anak lelaki itu kaget. Ibu muncul dari dalam rumah karena mendengar suara ribut.

”Bu, ini orang yang telah memecahkan pot Ibu kemarin. Ayo, mengaku!”

”Maafkan saya, Bu. Saya ini cuma pembantu. Saya hanya melakukan perintah Mbak Mita,” kata anak lelaki itu memelas.

”Mengapa Mbak Mita menyuruhmu melakukan itu?” tanya Arni kesal.

”Mbak Mita tidak suka melihat kalian bermain bulu tangkis!”

”Kalau tidak suka, dia *kan* bisa *bilang* langsung pada kami,” sahut Dino.

”*Mmm* . . . Mbak Mita tidak bisa kemari. Dia itu . . . lumpuh . . . .”

Ibu, Dino, dan Arni terkejut.

”Sebenarnya dulu Mbak Mita sangat suka bulu tangkis. Dia malah berharap bisa menggantikan Susi Susanti. Tapi sebulan lalu ia mengalami kecelakaan lalu lintas, dan harus kehilangan kakinya. Mbak Mita sedih karena tidak bisa lagi mengejar cita-citanya. Dan ia membenci bulu tangkis,” papar anak lelaki itu dengan muka sedih.

Ibu, Dino, dan Arni terenyuh.

”Ya, sudahlah kalau begitu. Kamu kembali saja. Nanti malam kami akan berkunjung menemui Mbak Mita. Kami akan minta maaf karena telah mengganggu ketenangannya,” kata Ibu kemudian.

”Maafkan aku juga. Namaku Dino, dan ini adikku, Arni,” kata Dino sambil bersalaman.

”Namaku Acep. Terima kasih, kalian ternyata baik sekali.” Ia kemudian pulang.

Ketika Dino dan Arni akan ke rumah, mata mereka sempat memandang ke arah jendela di loteng rumah sebelah. Tirainya kelihatan sedikit tersingkap. Dino dan Arni melemparkan senyum. Mereka berharap Mbak Mita mau menerima uluran persahabatan mereka yang tulus.

(Sumber: *Bobo*, No. 04/XXX, 1998, dengan pengubahan)

Cerita yang menarik, bukan? Masih ingatkah kamu cara menentukan tokoh dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita? Jika kamu lupa, coba pelajari lagi Bab 3 dan 4. Selanjutnya, ujilah kemampuanmu dengan mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita *Tetangga yang Aneh* beserta wataknya masing-masing! Tunjukkanlah kalimat pendukungnya!
2. Tentukan latar cerita dengan menunjukkan kalimat pendukungnya!
3. Siapakah yang memecahkan pot bunga itu?
4. Menurutmu, apakah tindakan yang dilakukan Mita itu baik? Coba jelaskan!

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Berdasarkan cerita *Tetangga yang Aneh* di atas, diskusikan dengan sesama anggota untuk menentukan hal-hal berikut ini!
   a. Tema.
   b. Amanat cerita.
3. Tulislah kembali isi cerita di atas dengan bahasamu sendiri!
4. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara kelompok!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Mengkritik dan Memuji

1. Mencatat pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai kritikan dan pujian sesuai dengan permasalahan.
2. Menyampaikan kritikan dan pujian disertai alasan yang masuk akal dengan bahasa yang santun.

Gambar 5.3 Belajar mengkritik dan memuji

Pada Bab 3 dan 4 kamu telah mempelajari cara menyampaikan kritikan dan pujian dengan bahasa yang santun. Kali ini kamu kembali diajak untuk melakukannya. Coba ingatlah kembali hal-hal yang perlu diperhatikan agar kamu dapat menyampaikan kritikan dan pujian dengan bahasa yang santun!

Sebelum menyampaikan kritikan dan pujian, kamu perlu mencatat hal-hal penting atau hal-hal pokok yang akan kamu sampaikan sebagai kritikan dan pujian sesuai dengan permasalahannya. Berdasarkan hal-hal penting yang telah kamu catat, kamu dapat menyampaikan kritikan atau pujian dengan bahasa yang santun.

Kata Kunci: Mencatat Hal-Hal Pokok – Menyampaikan Kritikan dan Pujian

Perhatikan dengan saksama permasalahan berikut ini!

1. Dalam upaya menciptakan kerukunan antarwarga, seorang warga mengusulkan agar diadakan arisan rutin setiap dua minggu sekali.
2. Dalam upaya meningkatkan kepedulian terhadap nasib sesama, kepala desa mengimbau warganya yang mampu agar bersedia menjadi orang tua asuh bagi anak yang berasal dari keluarga tidak mampu.

Begini permasalahan-nya.

Dalam hidup bermasyarakat, kita sering menemukan berbagai macam permasalahan seperti dua contoh di atas. Oleh karena itu, kita harus terbiasa bersikap kritis, dengan cara belajar menyampaikan kritikan dan pujian

Sekarang, ujilah kemampuanmu dengan pelatihan-pelatihan berikut ini!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Perhatikan dengan saksama permasalahan berikut ini!
   a. Untuk meningkatkan peran serta para siswa, salah seorang temanmu mengusulkan agar sekolahmu mengadakan kegiatan bakti sosial.
   b. Untuk menggalang hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat setempat, kepala sekolah mengusulkan untuk mengadakan pertandingan catur persahabatan.
2. Berdasarkan permasalahan tersebut, catatlah hal-hal penting yang terkandung di dalamnya!
3. Kembangkan hal-hal penting yang telah kamu catat menjadi kritikan atau pujian dengan menggunakan bahasa yang santun!
4. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas secara lisan melalui juru bicara kelompok!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Carilah dua permasalahan tentang hidup bermasyarakat yang terjadi di sekitar lingkunganmu!
2. Berdasarkan permasalahan tersebut, catatlah hal-hal penting yang terkandung di dalamnya!
3. Kembangkan hal-hal penting yang telah kamu catat menjadi kritikan atau pujian dengan menggunakan bahasa yang santun!
4. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Menanggapi Informasi

1. Menemukan pokok-pokok yang tertera pada teks.
2. Menuliskan pokok-pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat.
3. Memberikan tanggapan terhadap pemikiran penulis.

Gambar 5.4 Belajar menanggapi informasi pada teks

Pada Bab 4, kamu telah belajar menanggapi informasi dari kolom atau rubrik khusus. Kamu juga telah belajar bahwa ada beberapa hal penting yang perlu dilakukan agar dapat memberikan tanggapan dengan baik. Hal-hal penting yang perlu kamu lakukan tersebut, di antaranya menemukan pokok-pokok yang tertera pada teks, kemudian menuliskannya ke dalam beberapa kalimat. Selanjutnya, kamu perlu memberikan tanggapan terhadap pemikiran penulis.

Kata Kunci: Menemukan – Menuliskan Pokok-Pokok Isi Teks – Menanggapi

Sekarang, coba kamu baca dengan saksama teks berikut ini! Kemudian, temukan dan catatlah pokok-pokok yang terdapat di dalam teks!

Bersatu adalah Kekuatan

Karya: Andrie Wongso

Alkisah, di sebuah kerajaan yang subur makmur, raja dicintai rakyatnya karena memerintah dengan bijaksana. Raja banyak mempunyai putra dan putri, namun sayang, sejak kecil mereka tidak pernah akur.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memberi pengertian kepada anak-anaknya agar jangan hanya memikirkan diri sendiri. Suatu hari, saat berkumpul di meja makan, raja memerintahkan kepada mereka, ”Anakku, ambillah sebatang sumpit di depan kalian dan coba patahkan!”

Walaupun heran dengan perintah sang ayah, mereka segera mematuhinya dan mematahkan sumpit itu dengan mudah. Kemudian, raja meminta sumpit tambahan kepada pelayan.

”Sekarang, patahkan sepasang sumpit di depan kalian itu.”

Kembali mereka dengan senang hati memamerkan kekuatan fisik masing-masing dan segera patahlah sepasang sumpit tersebut.

Raja kemudian kembali meminta sumpit tambahan dan memerintahkan setiap anak mematahkan tiga batang. Dengan susah payah, ada yang berhasil mematahkan, namun ada juga yang akhirnya menyerah.

Gambar 5.5 Raja mengajari putra-putrinya

Salah seorang dari mereka lantas bertanya, "Ayah, mengapa kami harus mematahkan sumpit-sumpit ini dari satu batang hingga tiga batang. Untuk apa semua ini?"

"Pertanyaan bagus anakku. Sumpit-sumpit adalah sebuah perlambang kekuatan. Jika satu batang mudah dipatahkan, maka jika beberapa batang sumpit disatukan, tidak akan mudah dipatahkan. Sama seperti kalian. Jika mau bersatu maka tidak akan ada pihak luar atau musuh yang akan mengalahkan kita. Tapi jika kekuatan kita tercerai berai maka musuh akan mudah mengalahkan kita. Jika kita mampu menjaga kekompakan dan memberi contoh kepada seluruh rakyat negeri ini maka kerajaan kita pasti akan tetap sejahtera dan semakin makmur," jelas sang raja.

(Sumber: *http://www.cybermq.com*, diakses 21 Desember 2007, dengan pengubahan)

Selanjutnya, teruskanlah dengan berlatih kelompok!

Berlatih Kelompok 3

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Berdasarkan pokok-pokok yang telah kamu catat, berdiskusilah untuk menentukan pemikiran penulis dalam teks di atas yang kalian setujui dan yang tidak kalian setujui!
3. Kembangkan pokok-pokok yang telah kamu catat ke dalam bentuk tanggapan, baik setuju maupun tidak setuju!
4. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara kelompok!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Setelah mengerjakan pelatihan di atas, bacalah jendela ilmu berikut agar pengetahuanmu semakin bertambah! Kemudian lanjutkan dengan pelatihan di bawahnya!

Jendela Ilmu

Kalimat Majemuk Bertingkat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan kalimat-kalimat berikut ini.

1. Bang Amir berangkat ke Jakarta sesudah Ibu merestuinya.
2. Sebelum berangkat ke Jakarta, Bang Amir minta izin kepada ayahnya.
3. Paman pulang dari Jakarta ketika hujan turun dengan derasnya.

Jika kamu perhatikan, ketiga kalimat di atas menggunakan kata penghubung sesudah, sebelum, dan ketika. Kata penghubung tersebut sering digunakan untuk menandai hubungan dalam kalimat majemuk bertingkat.

Dalam kalimat majemuk bertingkat, hubungan antarklausa (bagian kalimat) tidak setara. Jadi, ada klausa utama (induk kalimat) dan ada klausa sematan (anak kalimat). Sebenarnya, kalimat majemuk bertingkat berasal dari kalimat tunggal, tetapi salah satu unsurnya (subjek, predikat, objek, atau keterangan) diperluas sehingga membentuk klausa.

Sekarang, coba kamu buat masing-masing dua kalimat majemuk bertingkat dengan menggunakan kata penghubung sesudah, sebelum, dan ketika.

Berlatih Mandiri 3

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Bacalah dengan saksama teks berikut ini! Kemudian, catatlah pokok-pokok yang terkandung di dalamnya!

Menyeberangi Sungai

Karya: Andrie Wongso

Suatu hari Pak Guru memberi sebuah pertanyaan kepada murid-muridnya. "Anak-anak, coba bayangkan di depan kita terbentang sungai yang tidak terlalu lebar. Namun, airnya sangat keruh sehingga tidak diketahui kedalaman sungai tersebut. Satu-satunya jembatan yang ada untuk menyeberangi sungai, tampak di kejauhan berjarak kira-kira setengah kilometer dari tempat kita berdiri."

”Pertanyaannya adalah, apa yang akan kalian perbuat untuk menyeberangi sungai tersebut dengan cepat dan selamat? Pikirkan baik-baik, jangan sembarangan menjawab! Jawablah dengan memberi alasan kenapa kalian memilih jalan itu! Tuliskan jawaban kalian di selembar kertas, nanti akan kita diskusikan!” ujar Pak Guru.

Setelah beberapa saat menunggu murid-murid menjawab, Pak Guru segera mengumpulkan kertas jawaban. Ada sekelompok anak pemberani yang menjawab, ”Kumpulkan tenaga dan keberanian, ambil ancang-ancang dan lompat ke seberang sungai”. Namun, ada juga yang menjawab, ”Langsung terjun ke sungai dan berenang sampai ke seberang”.

Sementara, anak yang lain menjawab, ”Saya akan mencari sebatang tongkat panjang untuk membantu menyeberang dengan tenaga lontaran dari tongkat tersebut”. Ada pula yang menjawab, ”Saya akan berlari secepatnya ke jembatan dan menyeberangi sungai. Walaupun agak lama karena jarak yang cukup jauh, lari dan menyeberang melalui jembatan adalah cara yang paling aman”.

Setelah mendengarkan semua jawaban anak-anak, Pak Guru berkata, ”Bagus sekali jawaban kalian. Setiap jawaban kalian itu memiliki arti.

1. Yang menjawab melompat ke seberang, berarti kalian mempunyai semangat berani mencoba.
2. Yang menjawab turun ke air berarti kalian mengutamakan praktik.
3. Yang memakai tongkat berarti kalian pintar memakai unsur dari luar untuk sampai ke tujuan.
4. Adapun yang berlari ke jembatan untuk menyeberang berarti kalian lebih mengutamakan keamanan.

Bapak senang kalian memiliki alasan atas jawaban itu. Semua jalan yang kalian tempuh adalah positif dan baik selama kalian tahu tujuan yang hendak dicapai. Asalkan kalian mau berusaha dengan keras, tahu target yang hendak dicapai, tidak akan lari gunung dikejar, pasti tujuan kalian akan tercapai. Pesan Bapak, mulai dari sekarang dan sampai kapan pun kalian harus lebih rajin belajar dan berusaha menghadapi setiap masalah yang muncul agar berhasil mencapai tujuan”.

(Sumber: *http://www.cybermq.com*, diakses 20 Desember 2007, dengan pengubahan)

2. Berdasarkan pokok-pokok yang telah kamu catat, tentukan pemikiran penulis yang kamu setujui dan tidak kamu setujui!
3. Kembangkan pokok-pokok yang telah kamu catat ke dalam bentuk tanggapan, baik setuju maupun tidak setuju!
4. Laporkan hasil kerjamu di depan kelas pada pertemuan berikutnya!
5. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk menanggapi hasil kerjamu!

Mengubah Puisi

1. Menjelaskan isi amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi.
2. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa sederhana dengan mempertahankan makna atau isi puisi.

Gambar 5.6 Agar dapat mengubah puisi ke dalam bentuk prosa, diperlukan latihan

Sebuah puisi dapat diubah ke dalam bentuk prosa seperti yang pernah kamu pelajari pada pembelajaran Bab 4. Kamu masih ingat caranya, bukan? Langkah penting yang perlu kamu lakukan adalah menjelaskan isi amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi dengan menggunakan teknik parafrase.

Kata Kunci: Menjelaskan Isi Amanat – Mengubah Puisi – Parafrase

Sekarang, coba kamu perhatikan dengan saksama puisi berikut ini!

Keluargaku

Karya: Melawati

Keluargaku adalah masa depanku
Ayah ibuku adalah pelindungku
Kakak dan adikku adalah orang
Yang menceriakan hatiku

Aku sangat senang kepada keluargaku
Dan aku ingin membantu keluargaku
Dalam suka dan duka.

(Sumber: *http://www.rumahdunia.net*, diakses 20 September 2007)
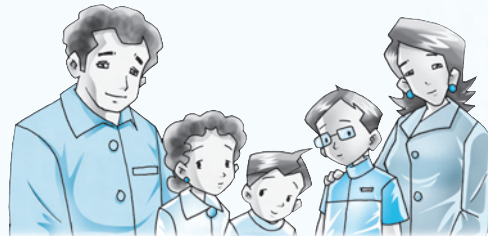
Gambar 5.7 Keluarga

Berikutnya, kerjakan pelatihan di bawah ini!

Berlatih Berpasangan

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Diskusikan dengan teman sebangkumu untuk memparafrasekan puisi di atas!
3. Berdasarkan parafrasemu, jelaskan amanat puisi tersebut! Selanjutnya, ubahlah puisi tersebut ke dalam prosa sederhana!
4. Laporkan hasil kerjamu di depan kelas!
5. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu yang lain untuk menanggapi hasil kerjamu!

Untuk memantapkan kemampuanmu dalam memahami uraian di atas, lanjutkan dengan mengerjakan pelatihan berikut!

Berlatih Mandiri 4

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Carilah sebuah puisi yang dimuat di koran, majalah, atau buku kumpulan puisi!
2. Parafrasekan puisi yang telah kamu temukan!
3. Berdasarkan parafrase yang telah kamu rumuskan, jelaskan amanat puisi tersebut! Selanjutnya, ubahlah puisi tersebut ke dalam prosa sederhana!
4. Laporkan hasil kerjamu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Rangkuman

1. Kamu dapat menguji pemahamanmu terhadap cerita anak dengan menjelaskan tokoh dan wataknya, latar, tema, serta amanat cerita.
2. Pemahamanmu terhadap cerita anak juga dapat kamu uji dengan menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasamu sendiri.
3. Kata penghubung sesudah, sebelum, dan ketika sering digunakan untuk menandai hubungan dalam kalimat majemuk bertingkat.
4. Kritikan dan pujian harus disertai alasan yang masuk akal.
5. Bentuk tanggapan dapat berupa pernyataan setuju atau tidak setuju.
6. Sebelum mengubah puisi ke dalam bentuk prosa, kita perlu menjelaskan isi amanat atau pesan puisi tersebut.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. *Serr . . . serr . . . bruak*! ”Aduh . . . ,” rintih Shinta yang terjatuh di tengah lapangan dekat rumahnya. Sore itu, Shinta sedang belajar naik sepeda.

   (Dikutip dari ”Naik Sepeda” karya Udin Priyono dalam *Kedaulatan Rakyat*, 17 Juni 2007)

   Latar tempat kutipan cerita di atas adalah . . . .
   a. rumah
   b. halaman
   c. lapangan
   d. sepeda

2. ”Aku tidak akan berhenti sampai bisa menaikinya,” tekad Shinta sambil mengusap tangan dan lututnya yang penuh debu dan tanah. Tampak luka lecet dan memar akibat terjatuh dari sepeda. Tapi karena rasa ingin naik sepeda, semua sakit menjadi tak terasa.

   (Dikutip dari ”Naik Sepeda”, karya Udin Priyono dalam *Kedaulatan Rakyat*, 17 Juni 2007)

   Watak tokoh Shinta dalam kutipan cerpen di atas adalah . . . .
   a. keras kepala
   b. pantang menyerah
   c. bandel
   d. penurut

3. Kritikan yang tepat terdapat pada paragraf . . .
   a. Usulan ronda malam yang rutin itu tidak sesuai dengan situasi kampung kita. Kampung kita sudah sangat aman sekali.
   b. Usulan ronda malam yang rutin itu tidak bagus. Hal ini hanya akan merepotkan saja.
   c. Usulan ronda malam agar dilaksanakan secara rutin memang baik. Namun, sebaiknya disertakan pula aturan yang jelas dalam pelaksanaannya.
   d. Usulan ronda malam agar dilaksanakan secara rutin harus diubah karena ronda malam sebenarnya tidak penting.

4. Yang merupakan kalimat majemuk bertingkat adalah . . .
   a. Setelah berdoa, aku segera tidur.
   b. Tetanggaku bernama Dini.
   c. Kami hidup rukun.
   d. Kita harus tolong-menolong.

5. Ayo kawan!
   Marilah kita rajin membaca
   Karena dengan membaca
   Kita bisa membangun Indonesia
   Menjadi negara yang lebih
   bermartabat

   (Sumber: ”Ayo Membaca”, karya Fahma Roswita dalam *Kedaulatan Rakyat*, 17 Juni 2007)

   Pesan dalam penggalan puisi di atas adalah . . . .
   a. rajinlah menulis
   b. rajinlah membaca
   c. rajinlah bekerja
   d. berjuang

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Perhatikan kutipan cerita berikut!

   > Sore itu sepulang sekolah, tampak sekelompok anak perempuan kelas VI tengah menyeruput es teh manis yang dibeli di jajanan dekat gerbang sekolah. Mereka terdiri dari Ita, Ningsih, Neni, dan Riri. Mereka baru saja mengikuti les persiapan ujian yang terakhir kali diadakan.
   >
   > (Dikutip dari "Menghadapi Ujian", karya Hanifah Az Zahra dalam *Kedaulatan Rakyat*, 6 Agustus 2006)

   Sebutkan tokoh-tokoh dan latar cerita dalam kutipan di atas!

2. Perhatikan permasalahan berikut!

   > Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, seorang warga mengusulkan agar setiap warga membersihkan lingkungan rumahnya masing-masing.

   Sampaikan kritikan atau pujianmu terhadap permasalahan di atas!

3. Jelaskan hal-hal yang harus kamu perhatikan dalam menanggapi informasi!
4. Buatlah sebuah kalimat majemuk bertingkat dengan menggunakan kata **ketika**!
5. Jelaskan hal-hal yang perlu kamu lakukan untuk mengubah puisi menjadi bentuk prosa!

Refleksi

Ada banyak hal yang kamu dapatkan setelah mempelajari Bab 5 ini. Cobalah menerapkannya, misalnya dengan memparafrasekan puisi di bawah ini! Jelaskan pula amanat atau pesan yang terkandung di dalamnya! Jika sudah selesai, ubahlah puisi berikut ke dalam bentuk prosa!

Sahabat

Karya: Yuni Kurniasari

Kau tak pernah mengecewakanku
Kau baik sekali padaku
Setiap ku kesusahan kau bantu
Miskin kaya sama saja di matamu

Kau temani aku selalu
Jika sedih kau menghiburku
Aku kan selalu mengingat
Dengan apa yang kau perbuat

(Sumber: *Kedaulatan Rakyat*, 17 Juni 2007)

Gambar 5.6 Ceria bersama sahabat

Soal Ulangan Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. **Indikasi Transfusi Darah**

   Syarat donor darah adalah dalam keadaan kesehatan baik, umur 17–65 tahun. Berat badan lebih dari 50 kg, tidak demam, tekanan darah baik, serta tidak kurang darah (anemia). Jika calon donor mengetahui dirinya terinfeksi hepatitis B atau hepatitis C, hendaknya tidak mendonorkan darahnya.

   (Dikutip dari *Kompas*, 27 Januari 2008)

   Jika kamu berusia 12 tahun maka kamu . . . .
   a. boleh menjadi donor darah
   b. tidak boleh menjadi donor darah
   c. tidak mungkin terkena demam
   d. tidak mungkin terkena anemia

2. Satu hal penting yang dapat kita catat dari paragraf pada soal nomor 1 di atas adalah . . .
   a. Donor darah tidak mungkin terkena penyakit.
   b. Donor darah adalah penderita anemia.
   c. Syarat donor darah adalah dalam keadaan kesehatan baik.
   d. Anemia adalah penyakit kelebihan darah.

3. Pokok-pokok informasi merupakan inti sari bacaan pada . . . .
   a. setiap paragraf
   b. setiap kalimat
   c. judul bacaan
   d. sumber informasi

4. Sebaiknya kamu menyapu kamarmu . . . terlihat bersih.

   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .
   a. jika
   b. dengan
   c. untuk
   d. agar

5. **Bunga Sepatu Merah di Taman Jephson**

   Oleh: Ninuk Mardiana Pambudy

   Burung dara berkeliaran di jalan utama taman, sementara di kolam di dekat pintu masuk terlihat sejumlah unggas air beristirahat di tengah kolam.

   (Dikutip dari *Kompas*, 23 Maret 2008)

   Tempat pengamatan yang terdapat pada kutipan teks di atas adalah . . . .
   a. pasar burung
   b. taman
   c. kolam renang
   d. jalan raya

6. Formulir digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang . . . .
   a. tidak teliti
   b. salah
   c. benar dan lengkap
   d. kurang jelas

7. **Mendung Membuat Kami Cemas**

Oleh: Lusiana Indriasari

Selain harus menyelamatkan keluarga saat banjir datang, Sudirman yang saat ini menjabat Ketua Forum Peduli Lingkungan Masyarakat Kelapa Gading juga harus memikirkan warga di perumahannya.

”Forum bertugas memantau banjir, termasuk memikirkan cara mengevakuasi korban, mengontrol kesiapan alat pengendali banjir, dan lain-lain,” kata Sudirman.

(Dikutip dari *Kompas*, 23 Maret 2008, dengan pengubahan)

Bencana yang dihadapi Sudirman adalah . . . .

a. tanah longsor
b. banjir
c. gempa bumi
d. tsunami

8. Kalimat berikut ini tidak mempunyai objek, **kecuali** . . .
   a. Adik sedang menyanyi lirih.
   b. Sudah lima puluh menit ibu itu menangis histeris.
   c. Kucing itu menerkam tikus.
   d. Kakak sedang melamun di teras.

9. Hal penting yang perlu kamu lakukan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks adalah . . . .
   a. mencatat jumlah paragraf
   b. menghapus tulisan dalam teks
   c. menghubungi pemberi informasi
   d. mencatat pokok-pokok informasi

10. Saat melakukan pengamatan di terminal, biasanya kita akan melihat hal-hal berikut, **kecuali** . . . .
    a. penumpang bus
    b. bus
    c. sopir bus
    d. kereta api

11. Ibu Kartini merupakan salah satu pahlawan nasional kita. Beliau berasal dari Jepara. Buku kumpulan surat karya Beliau yang terkenal berjudul *Habis Gelap Terbitlah Terang*.

Gagasan penting paragraf di atas adalah . . .

a. Ibu Kartini suka menulis buku.
b. Ibu Kartini merupakan salah satu pahlawan nasional kita.
c. Jepara adalah kota yang selalu terang.
d. Jepara terkenal karena kantor posnya.

12. Tokoh yang selalu terlibat dalam berbagai peristiwa yang dikisahkan disebut tokoh . . . .
    a. utama
    b. pendamping
    c. tambahan
    d. tamu

13. **Kaus Kaki Kesi**

Karya: Novi Arminingsih

Disa dan Ibu pergi ke toko pakaian yang juga menjual kaus kaki. Toko pakaian itu cukup besar. Disa dan Ibu agak berdesakan dengan pembeli lain.

(Dikutip dari *Kompas*, 2 Maret 2008)

Latar tempat pada kutipan cerita di atas adalah . . . .

a. toko makanan
b. toko pakaian
c. tempat ganti pakaian
d. pasar yang sesak

14. Mengkritik kita sampaikan jika sesuatu yang kita nilai memiliki banyak . . . .

a. kelebihan
b. keuntungan
c. kekurangan
d. kebaikan

15. Kalimat berikut ini termasuk pujian, **kecuali** . . .

a. *Amboi*, taman itu indah sekali!
b. *Wah*, suaramu sangat merdu!
c. Hebat, kamu selalu menjadi juara kelas!
d. *Wah*, kamarmu kotor sekali!

16. Laporan pengamatan disajikan secara . . . .

a. bertele-tele
b. ringkas namun tidak jelas
c. ringkas namun jelas
d. panjang lebar

17.

Selamat Datang di Kerajaan Ikan Teluk Triton

Oleh: Ichwan Susanto

Hari pertama penyelaman dilakukan sore hari di *Sarvenus point* (juga sering disebut pintu arus). Di tempat ini terlihat ribuan ikan lalosi twinstripe fusilier berbaris, rombongan 20-an ikan bubara sepanjang 50 sentimeter berlalu lalang, dan ikan napoleon ukuran raksasa. Tampak pula ikan kupu-kupu yang sedang asyik mematuk-matuk karang untuk memakan polipnya.

(Dikutip dari *Kompas*, 28 Oktober 2007)

Berdasarkan kutipan teks di atas, pengamatan dilakukan pada. . . .

a. malam hari
b. siang hari
c. pagi hari
d. sore hari

18.

Buku-buku itu berserakan di atas meja.

Kata buku-buku pada kalimat di atas menyatakan makna . . . .

a. berkali-kali
b. sering
c. banyak
d. berulang-ulang

19.

Udin : "Teman-teman, bagaimana jika sore nanti kita menjenguk Heru yang sedang sakit?"
Heri : "Aku setuju, Din. Bagaimana dengan kamu, Bud?"
Budi : "Aku juga setuju."
Udin : "Baiklah, nanti sore kita ke rumah Heru bersama-sama."

Topik percakapan di atas adalah . . .

a. Berencana menjenguk teman yang sedang sakit.
b. Berencana memancing di sungai.
c. Menjenguk teman di rumah sakit.
d. Pulang dari menjenguk teman.

20. **Si Pitung**

 Karya: Heru Kurniawan

 ”Kanza,” panggil Pak Sofan saat mengisi absensi.

 ”Tidak ada, Pak. Yang ada, Pitung,” potong Reno, anak paling jahil di kelas.

 (Dikutip dari *Kompas*, 30 September 2007)

 Latar cerita berdasarkan kutipan di atas adalah . . . .

 a. di halaman
 b. di kelas
 c. di rumah
 d. di bus

21. Pendapat yang berupa persetujuan terdapat pada kalimat . . .

 a. Maaf, saya tidak setuju dengan pendapat Saudara.
 b. Maaf, boleh saya tahu apa pendapat Bapak?
 c. Saya dapat memahami maksud Anda. Namun, saya tetap tidak sependapat.
 d. Kami sependapat dengan Ibu. Sebab, kami juga merasakan hal yang sama.

22. Maaf, saya tidak setuju jika kita harus berlatih bola voli setiap hari. Sebab, tenaga kita pasti terkuras habis.

 Pernyataan di atas termasuk pendapat yang berupa . . . .

 a. persetujuan
 b. dukungan
 c. kritikan
 d. pujian

23. Tiba-tiba Arum berteriak lantang.

 Nomina yang terdapat pada kalimat di atas adalah . . . .

 a. Arum
 b. berteriak
 c. tiba-tiba
 d. lantang

24. **Berlari**

 Ayo, berusaha!
 Seperti pemain bola
 Yang terus berlari
 Hingga peluit akhir
 Berbunyi

 Amanat yang terkandung dalam puisi di atas adalah . . .

 a. Kita harus selalu berusaha keras untuk mewujudkan keinginan.
 b. Berusaha keras hanya akan membuat kita lelah.
 c. Kita harus sering bermain bola.
 d. Lari pagi sangat baik untuk kesehatan.

25. . . . berangkat ke sekolah, Ahmad selalu berpamitan kepada orang tuanya.

 Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .

 a. sesudah
 b. setelah
 c. sebelum
 d. sampai

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. **Lebaran Bukan Ajang Balas Dendam**

   Oleh: Giana Lenggawati/Mombi

   Saat lebaran sebaiknya kita harus pandai-pandai mengukur perut. Maksudnya, kemampuan perut kita menerima makanan ada batasnya. Biasanya jadwal bepergian di hari raya itu *kan* padat, ke rumah nenek dan kakek, paman dan bibi, serta saudara-saudara lain. Sebaiknya *sih* sebelum berangkat kita minum air putih, atau jika mungkin buah-buahan dengan kadar air tinggi agar perut terisi. Ketika dijamu makan, tetaplah makan untuk menghargai tuan rumah, tetapi usahakan makan dengan porsi sedikit.

   (Dikutip dari *Kompas*, 7 oktober 2007, dengan pengubahan)

   Catatlah tiga hal penting yang terdapat pada kutipan teks di atas!

2. Buatlah dua kalimat anjuran dan dua kalimat permintaan!
3. Sebutkan empat unsur yang terdapat pada laporan hasil pengamatan!
4. Ubahlah kata-kata berikut menjadi kata-kata yang berimbuhan *men*-!
   a. sapu
   b. bawa
   c. tari
   d. lamar
5. Buatlah ringkasan dari kutipan teks berikut!

   Maudy Koesnaedi (33) mendadak berada di tengah warga Desa Mertoudan, Mojosongo, di pinggiran Kota Solo, Jawa Tengah, Sabtu (16/2) petang. Ia terlibat dalam acara "Bancakan Dongeng" yang digelar Komunitas Wayang Suket pimpinan Slamet dan Kang Wees dari rumah Dongeng Yogyakarta. Dalam acara itu, Maudy tampil untuk mendongeng di bangunan joglo Padepokan Jengglong Joyo.

   Sore itu, Maudy berperan sebagai putri. Maudy beriringan dengan Pangeran Kodok dalam dongeng *Pangeran Kodok*, kisah rekaan Slamet Gundono. Dongeng itu berisi tentang seorang pangeran yang menjelma menjadi kodok alias katak untuk mengingatkan masyarakat tentang perlunya menjaga lingkungan hidup. Acara "Bancakan Dongeng" itu diiringi musik gamelan yang ditabuh oleh anak-anak.

   (Dikutip dari *Kompas*, 17 Februari 2008, dengan pengubahan)

6. Jelaskan pengertian tokoh utama dan tokoh pendamping!
7. Era malas belajar. Nilai ulangannya selalu jelek. Akibatnya, dia tidak naik kelas.

   Tulislah sebuah kritikan berdasarkan permasalahan di atas!

8. Tulislah masing-masing sebuah kalimat menggunakan kata ulang berikut!
   a. buah-buahan
   b. makan-makan
   c. melompat-lompat
9. Buatlah sebuah percakapan antara tiga tokoh dengan topik "belajar kelompok"!

10.

Membaca

Aku suka membaca
Sebab bagiku
Buku adalah sumur ilmu
Yang takkan pernah kering
Kutimba
Dengan membaca
Banyak hal tentang dunia
Yang aku ketahui
Dan aku kuasai

Parafrasekan puisi di atas dan jelaskan amanatnya! Selanjutnya, ubahlah ke dalam bentuk prosa sederhana!
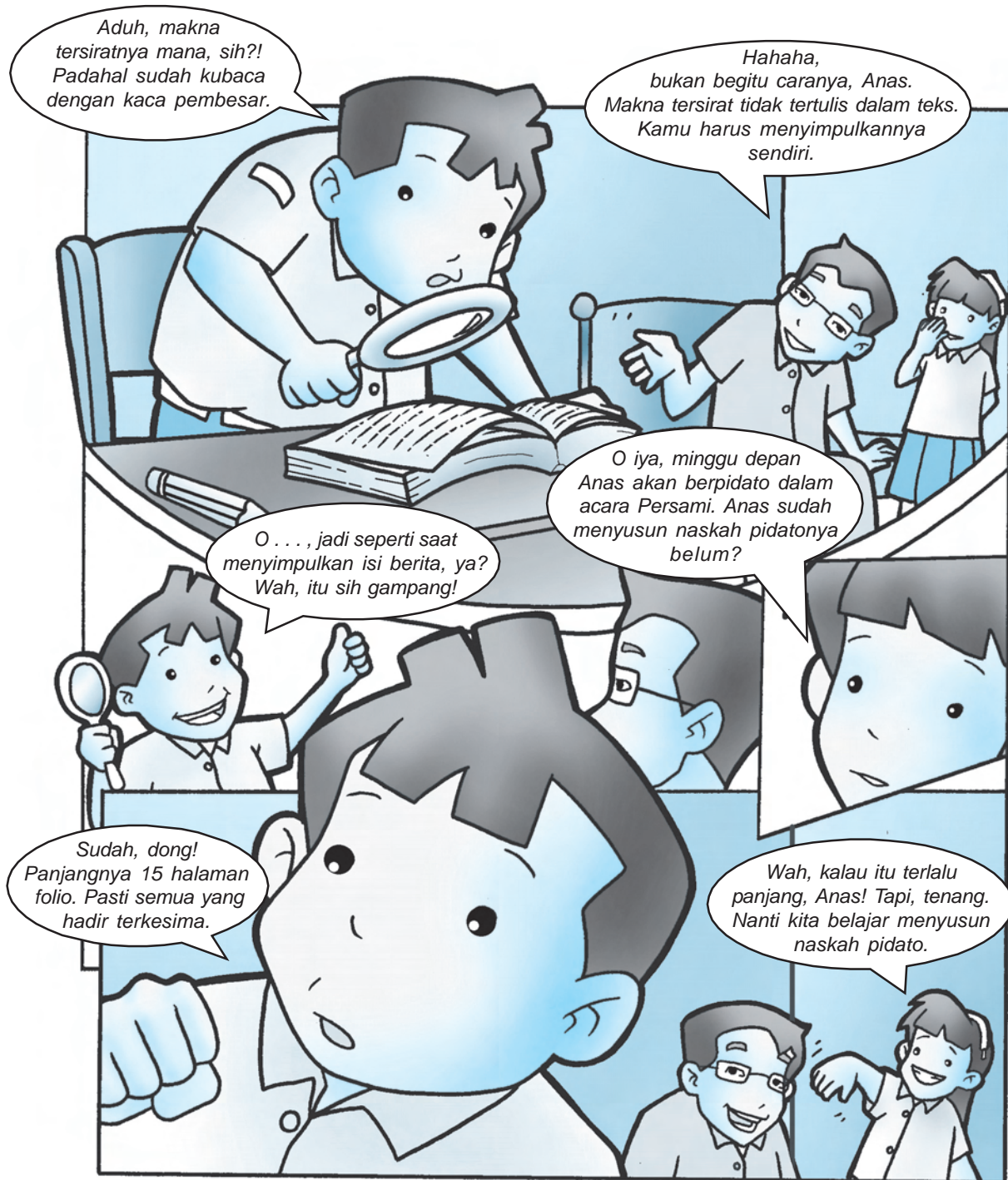
BAB 6 Kegiatan

Menyimpulkan Isi Berita

1. Mencatat pokok-pokok isi berita televisi atau radio yang didengarkan.
2. Menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat.
3. Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.
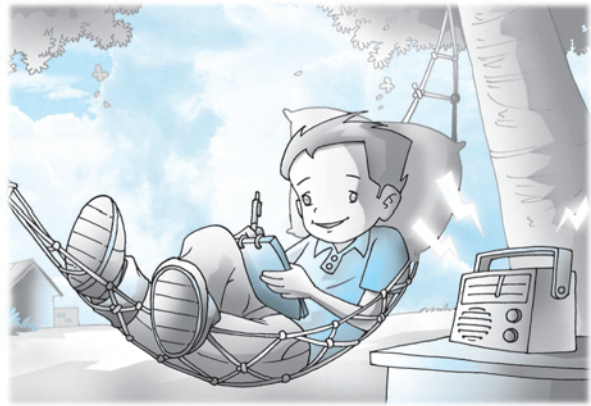
Gambar 6.1 Belajar menyimpulkan isi berita

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi, kini kita mudah memperoleh berita-berita terbaru melalui siaran televisi atau radio. Pada pembelajaran kali ini kamu diajak untuk menyimpulkan isi berita televisi atau radio.

Kata Kunci: Mendengarkan Berita – Pokok-Pokok Isi Berita – Menyimpulkan Isi Berita

Ayo, dengarkan dengan saksama teks berita yang akan dibacakan guru berikut ini!

Pematung Dayak, Tidak Sekadar Membuat Patung

Oleh: Helmi Azahari

Patung bagi orang Dayak bukan sekadar hiasan belaka. Suku Dayak mengenal seni pahat patung sebagai azimat maupun sebagai kelengkapan upacara.

Masyarakat adat Dayak percaya bahwa mereka hanyalah bagian kecil dari alam semesta yang begitu luas. Mereka juga percaya bahwa mereka masih memiliki ketergantungan dengan kehidupan lain di alam semesta. Oleh karena itu, pada berbagai karya seni Dayak terdapat motif-motif yang melambangkan orang, tanaman, maupun hewan, yang merupakan simbol kehidupan.

Gambar 6.2 Patung Dayak yang sedang dibuat

Patung Dayak terlihat lebih sederhana dibandingkan dengan patung dari daerah lain di Indonesia. Ini merupakan salah satu keunikan yang menjadi ciri khas hasil kerajinan Dayak. Bagi masyarakat adat, patung bukan hanya sebuah karya seni, tetapi merupakan bagian penting dari tradisi yang harus dilestarikan.

(Dikutip dari *http://news.indosiar.com*, diakses 21 September 2007, dengan pengubahan)

Hal-hal apa saja yang perlu kamu lakukan agar dapat menyimpulkan isi berita di atas dengan baik? Simaklah uraian selanjutnya!

1. Mencatat Pokok-Pokok Isi Berita

Hal penting yang perlu kamu lakukan ketika mendengarkan berita televisi atau radio adalah mencatat pokok-pokok isi berita. Pokok-pokok isi berita berupa pernyataan-pernyataan penting yang terdapat di dalam berita.

Coba kamu perhatikan hal-hal penting dalam berita *Pematung Dayak*, *Tidak Sekadar Membuat Patung* berikut!

a. Patung bagi orang Dayak bukan sekadar hiasan belaka.
b. Masyarakat adat Dayak percaya bahwa mereka hanyalah bagian kecil dari alam semesta.
c. Patung Dayak terlihat lebih sederhana dibandingkan dengan patung dari daerah lain di Indonesia.
d. Bagi masyarakat adat, patung merupakan bagian penting dari tradisi yang harus dilestarikan.

2. Menuliskan Pokok-Pokok Isi Berita ke dalam Beberapa Kalimat

Pokok-pokok berita yang kamu kembangkan tidak harus urut seperti dalam catatanmu. Kamu pun dapat menambahkan kata-kata tertentu untuk memperjelas hubungan antarkalimat tersebut.

Perhatikan contoh berikut ini!

Patung bagi orang Dayak bukan sekadar hiasan belaka. Masyarakat adat Dayak percaya bahwa mereka hanyalah bagian kecil dari alam semesta. Patung Dayak terlihat lebih sederhana dibandingkan dengan patung dari daerah lain di Indonesia. Bagi masyarakat adat, patung merupakan bagian penting dari tradisi yang harus dilestarikan.

Bacalah uraian di bawah ini agar kamu semakin paham!

3. Menyimpulkan Isi Berita

Berdasarkan pokok-pokok berita yang telah kamu kembangkan ke dalam beberapa kalimat, kamu akan lebih mudah untuk menyimpulkan isi berita. Simpulan isi berita merupakan pernyataan yang menjadi inti berita. Simpulan biasanya dirumuskan dalam beberapa kalimat ringkas.

Perhatikan contoh berikut ini!

Patung bagi orang Dayak bukan sekadar hiasan, melainkan juga sebagai azimat dan alat upacara adat. Patung yang menjadi alat upacara adat tidak boleh dibuat oleh sembarang orang. Patung Dayak lebih sederhana dibandingkan dengan patung dari daerah lain di Indonesia sehingga akan memperkaya budaya bangsa.

Berdasarkan contoh tersebut, dapat kamu pahami bahwa dalam menyimpulkan isi berita hanya bagian-bagian penting saja yang perlu dicantumkan.

Sekarang, bacalah jendela ilmu untuk menambah pengetahuanmu!

Jendela Ilmu

Kalimat Pengandaian

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menemukan kalimat seperti berikut ini.

"Seandainya aku menjadi artis terkenal, aku akan tetap bersikap rendah hati."

Kalimat di atas ditandai dengan penggunaan kata penghubung seandainya. Kalimat semacam itu disebut kalimat pengandaian. Dalam kalimat pengandaian terdapat dua unsur, yaitu syarat dan peristiwa yang akan terjadi.

Pada kalimat di atas unsur syaratnya adalah Seandainya aku menjadi artis terkenal, sedangkan unsur peristiwa yang akan terjadi adalah aku akan tetap bersikap rendah hati. Peristiwa tersebut akan terjadi jika syaratnya terpenuhi.

Selain seandainya, ada beberapa kata penghubung yang dapat digunakan pada kalimat pengandaian. Kata penghubung tersebut, misalnya, andaikata, seumpama, dan andaikan.

Selanjutnya, ayo kerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Berpasangan 1

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Tutuplah bukumu! Dengarkan dengan saksama teks berita televisi yang dibacakan guru berikut ini!

Olivia Zalianty Belajar ke Negeri Cina

Keinginan artis Olivia Zalianty untuk melanjutkan studi ke luar negeri akhirnya kesampaian. Rencananya, akhir Agustus nanti dia akan memperdalam pengetahuan aktingnya di *Beijing Cultural Academy of Art and Directing* di Kota Beijing, Cina, selama 6 bulan.

Berkaitan dengan keberangkatannya nanti, Olive merasa sedih karena harus meninggalkan ibunya, artis Tetty Lies Indriati. Namun dengan berat hati, perasaan itu harus ditepisnya. Bagaimanapun juga ia harus memperjuangkan masa depannya. Apalagi dia pergi hanya untuk sementara.

(Dikutip dari *http://www.an.tv*, diakses 30 September 2007, dengan pengubahan)

Rep. www.kapanlagi.com, diakses 30 September 2007

Gambar 6.3 Olivia Zalianty

2. Catatlah pokok-pokok isi berita yang terkandung di dalamnya!
3. Tuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat!
4. Simpulkan isi berita ke dalam beberapa kalimat ringkas!
5. Laporkan hasil kerjamu di depan kelas!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Dengarkanlah sebuah berita yang disiarkan stasiun televisi atau radio!
2. Catatlah pokok-pokok isi berita yang terdapat dalam siaran berita tersebut!
3. Tuliskan pokok-pokok isi berita yang telah kamu catat ke dalam beberapa kalimat!
4. Simpulkan isi berita ke dalam beberapa kalimat ringkas!
5. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Menyusun Naskah Pidato

1. Mendaftar isi pokok pidato yang akan disusun.
2. Menyusun naskah pidato dengan bahasa yang baik dan benar, serta memerhatikan penggunaan ejaan.

Gambar 6.4 Pidato tidak perlu dibuat terlalu panjang

Kamu tentu sudah sering menyaksikan orang berpidato, bukan? Orang yang mampu berpidato dengan baik biasanya melakukan persiapan dengan matang. Salah satu persiapan penting tersebut adalah menyusun naskah pidato.

Kata Kunci: Mendaftar Pokok-Pokok Isi Pidato – Menyusun Naskah Pidato

Pada pembelajaran kali ini, kamu diajak untuk menyusun naskah pidato Perkemahan Sabtu dan Minggu (Persami). Simaklah uraian berikut ini agar kamu dapat menyusun naskah pidato dengan baik!

1. Mendaftar Isi Pokok Pidato

Hal penting yang perlu kamu lakukan sebelum menyusun naskah pidato adalah mendaftar isi pokok yang akan disampaikan dalam pidato.

Selanjutnya, perhatikan contoh isi pokok pidato berikut ini!

Sistematika	Isi Pokok Pidato
Salam Pembuka	Ucapan salam.
Sapaan Penghormatan	Sapaan penghormatan kepada Kakak-kakak Pembina.
Pembukaan	Ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa dan dapat juga diikuti dengan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang dianggap perlu.
Isi	• Tujuan Persami • Ajakan kepada teman-teman untuk mengikuti Persami dengan baik.
Penutup	Permohonan maaf dan ucapan terima kasih.
Salam Penutup	Ucapan salam.

2. Menyusun Naskah Pidato

Isi pokok pidato di atas, dapat kamu kembangkan ke dalam beberapa kalimat sehingga menjadi naskah pidato yang utuh. Ayo, perhatikan contoh berikut ini!

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Kakak-kakak Pembina yang saya hormati, dan teman-teman yang saya sayangi,

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Mahakuasa yang telah berkenan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Oleh karena-Nya kita dapat mengikuti Perkemahan Sabtu dan Minggu (Persami) ini.

Kakak-kakak Pembina yang saya hormati, dan teman-teman yang saya sayangi,

Kita baru saja selesai mendirikan tenda-tenda untuk berkemah dalam kegiatan Persami ini. Sebagaimana kita ketahui bersama, tujuan Persami ini, antara lain adalah melatih kemandirian dan mendekatkan diri kita dengan alam, sehingga akan meningkatkan kepedulian kita terhadap alam. Selain itu, tujuan yang tidak kalah penting adalah agar kita semakin mampu merasakan kekuasaan Sang Pencipta alam semesta ini. Oleh karena itu, manfaatkanlah kegiatan ini dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, semoga kita dapat mencapai tujuan Persami ini.

Demikian sambutan yang dapat saya sampaikan. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati Kakak-kakak Pembina dan teman-teman semua, saya mohon maaf. Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Berdasarkan contoh tersebut dapat kamu pahami bahwa setiap isi pokok pidato perlu dikembangkan lebih lanjut ke dalam beberapa kalimat. Bagian isi mendapatkan porsi pengembangan yang lebih banyak karena inti pidato terletak pada bagian isi. Selain itu, kamu juga perlu memerhatikan penggunaan ejaan.

Salam pembuka dalam naskah pidato juga dapat kamu ubah. Jika naskah pidato akan disampaikan pada pagi hari, kamu dapat menggunakan ucapan ”selamat pagi”. Jika akan disampaikan pada siang hari, kamu dapat menggunakan ucapan ”selamat siang”. Begitu pula jika akan disampaikan pada malam hari, kamu dapat menggunakan ucapan ”selamat malam”.

Sekarang, saatnya mengerjakan pelatihan di bawah ini.

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Daftarlah pokok-pokok yang akan disusun dalam naskah pidato untuk menyambut kedatangan kepala sekolah barumu!
3. Kembangkan pokok-pokok isi pidato yang telah kamu susun menjadi sebuah naskah pidato yang utuh dan lengkap!
4. Bacalah kembali naskah pidato yang telah kamu susun, kemudian perbaikilah segera jika masih ada ejaan yang salah!
5. Tuliskan hasil kerja kelompokmu di papan tulis sebagai bahan diskusi kelas!

Selanjutnya, teruskan dengan berlatih mandiri!

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Buatlah sebuah naskah pidato untuk menyambut masuknya siswa baru!
2. Daftarlah pokok-pokok yang akan kamu sampaikan dalam naskah pidato!
3. Kembangkan pokok-pokok isi pidato yang telah kamu susun menjadi sebuah naskah pidato yang utuh dan lengkap!
4. Bacalah kembali naskah pidato yang telah kamu susun, kemudian perbaikilah segera jika masih ada ejaan yang salah!
5. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Berpidato

1. Mendaftar isi pokok yang akan disampaikan dalam pidato.
2. Menuliskan isi pokok pidato ke dalam beberapa kalimat.
3. Berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

Gambar 6.5 Pidato perlu disampaikan dengan ucapan yang jelas

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah diajak untuk menyusun naskah pidato pada acara Persami. Kini tiba saatnya kamu unjuk kebolehan dengan berpidato secara lisan. Masih ingatkah kamu, langkah-langkah menyusun naskah pidato? Ayo, simaklah uraian berikut!

Kata Kunci: Berpidato – Lafal atau Artikulasi – Intonasi

Langkah-langkah menyusun naskah pidato, antara lain, mendaftar isi pokok pidato, kemudian menuliskan isi pokok pidato ke dalam beberapa kalimat. Selanjutnya adalah kemudian menyusunnya dengan bahasa yang baik dan benar, serta memerhatikan penggunaan ejaan. Lalu, bagaimana jika kamu diminta untuk berpidato di depan orang banyak? Langkah apa yang perlu kamu lakukan? Bacalah uraian di bawah ini untuk mengetahuinya!

Berpidato dengan Lafal, Intonasi, dan Sikap yang Tepat

Agar pidatomu menarik, perhatikan langkah-langkah berikut ini!

1. Usahakan bersuara dengan lantang agar suaramu terdengar oleh semua orang yang hadir! Perhatikan juga kejelasan ucapan (lafal dan artikulasi)!
2. Perhatikan intonasi (lagu kalimat)! Dalam berpidato, usahakan intonasinya bervariasi! Intonasi meliputi tekanan (keras lembutnya ucapan), tempo (cepat lambatnya ucapan), dan nada (tinggi rendahnya ucapan). Tekanan keras, tempo lambat, dan nada tinggi biasanya digunakan untuk menyampaikan hal-hal penting. Sebaliknya, tekanan lembut, tempo cepat, dan nada rendah biasanya digunakan untuk menyampaikan bagian-bagian penjelas.
3. Perhatikan sikap dan penampilanmu! Tampillah dengan penuh percaya diri! Lakukan kontak mata dengan pendengar agar pendengar merasa diperhatikan!

Yang tidak kalah penting, cobalah menyampaikan ide-idemu di depan orang banyak! Hal itu dapat kamu lakukan, misalnya dengan menyampaikan ide di depan teman-temanmu. Jika ada kesempatan untuk tampil berpidato, janganlah kamu sia-siakan! Dengan cara tersebut, keberanian dan kemampuanmu berbicara di depan orang banyak akan terlatih. Sekarang, lakukanlah kegiatan berikut untuk menguji pemahamanmu!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Berdiskusilah dengan sesama anggota untuk mengerjakan tugas berikut ini!
   a. Daftarlah isi pokok yang akan disampaikan dalam pidato untuk menyambut Hari Pendidikan Nasional!
   b. Kembangkan isi pokok pidato menjadi naskah pidato yang utuh!
3. Berpidatolah di depan kelas dengan memerhatikan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat melalui juru bicara kelompok!
4. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari penampilan kelompokmu!

Ujilah kembali kemampuanmu dengan mengerjakan pelatihan di bawah ini!

Berlatih Mandiri 3

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Susunlah naskah pidato yang akan disampaikan dalam acara peringatan Hari Kemerdekaan RI dengan langkah-langkah berikut!
   a. Daftarlah isi pokok pidato yang akan disampaikan dalam acara tersebut!
   b. Kembangkan isi pokok pidato menjadi naskah pidato yang utuh!
2. Berpidatolah di depan kelas dengan memerhatikan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat pada pertemuan berikutnya!
3. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk memberikan komentar!

Membaca Intensif

1. Mengajukan pertanyaan tentang isi teks.
2. Menemukan makna tersirat dari teks yang dibaca.

Gambar 6.6 Makna tersirat terkandung di dalam teks

Kamu pasti sudah sering membaca, bukan? Sebagai pelajar kreatif, membaca bukan lagi kewajiban, melainkan kebutuhan. Kali ini kamu diajak untuk menemukan makna tersirat dari sebuah teks melalui membaca intensif.

Kata Kunci: Membaca – Mengajukan Pertanyaan – Menemukan Makna Tersirat

Bacalah dengan cermat teks berikut ini!

Memadukan Tontonan Televisi dan Bahan Bacaan

Televisi kerap dituding sebagai salah satu penyebab menurunnya minat baca pada kaum muda dan anak-anak. Apalagi tontonan televisi yang sebagian mengumbar konsumerisme, dirasakan memengaruhi gaya hidup kaum muda. Mereka lebih suka menghabiskan waktu di mal daripada membaca di perpustakaan.

Gambar 6.7 Membiasakan anak membeli dan membaca buku

Sebagian orang tua memilih membatasi jam menonton televisi untuk menghindarkan pengaruh televisi terhadap anak-anaknya. Adapula yang hanya mengizinkan anaknya menonton acara tertentu. Namun, sebagian orang tua lain justru berusaha ”memanfaatkan” kelebihan televisi untuk menarik minat anaknya menekuni sesuatu.

Resti (38), contohnya, ibu dua anak yang tinggal di Jakarta Timur. Resti menuturkan, ketika anaknya, Reta (13), tengah menggemari film animasi Jepang, seperti *Detektif Conan* dan *Chibimaruko Chan*, dia berusaha menyediakan buku tentang animasi Jepang. Lama-kelamaan, Reta tidak hanya berminat kepada animasi, tetapi ingin tahu budaya dan kemajuan Jepang.

”Kami membiasakan anak-anak ke toko buku setidaknya sebulan sekali. Dalam sebulan itu, mereka boleh memilih tiga buku apa saja. Supaya tidak *milih* komik *melulu*, saya ajak dia ke rak buku pengetahuan populer,” katanya.

Hal itu diakuinya tak mudah karena si anak cenderung memilih novel, komik, atau majalah. Namun bagi Resti, apa pun yang dibaca anaknya dibiarkan saja sepanjang dia mau membaca.

(Sumber: *http://www.kompas.com*, diakses 13 Desember 2007, dengan pengubahan)

Langkah apa saja yang perlu kita lakukan agar dapat menemukan makna tersirat yang terkandung dalam teks tersebut? Coba perhatikan uraian di bawah ini!

1. Mengajukan Pertanyaan tentang Isi Teks

Langkah penting yang perlu kamu lakukan agar dapat menemukan makna tersirat dalam teks adalah mengajukan pertanyaan. Ada beberapa pertanyaan yang dapat kamu ajukan untuk menggali dan menemukan informasi penting yang terdapat dalam teks. Pertanyaan tersebut biasanya diawali dengan kata-kata tanya seperti apa, siapa, di mana, mengapa, bagaimana, dan kapan.

2. Menemukan Makna Tersirat dari Teks yang Dibaca

Berdasarkan pertanyaan yang kamu buat, kamu akan lebih mudah menemukan makna tersirat yang terkandung di dalam teks. Makna tersirat artinya makna yang terkandung di dalam teks, tetapi tidak tertulis di dalam teks. Artinya, kamu harus berupaya menemukan dan menyimpulkan sendiri makna tersebut.

Perhatikanlah contoh makna tersirat dari teks *Memadukan Televisi dan Bahan Bacaan* di bawah ini!

a. Kebiasaan membaca perlu dipupuk sejak dini agar anak-anak memiliki kebiasaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui buku-buku yang ada.

b. Televisi akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan jiwa anak-anak apabila dipadukan dengan kebiasaan membaca yang baik.

Berdasarkan contoh tersebut dapat kamu pahami bahwa makna tersirat dapat ditentukan dengan menyimpulkannya sendiri. Sekarang, saatnya untuk menguji kemampuanmu.

Berlatih Kelompok 3

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Bacalah dengan saksama teks berikut ini!

Orang Gaul Baca Buku

Rep. www.kapanlagi.com, diakses 14 Desember 2007

Gambar 6.8 Rieke Diah Pitaloka dan Happy Salma

Ada kesan, orang yang suka membaca identik dengan kutu buku dan tidak pandai bergaul. Ternyata, kesan itu tidak selamanya benar. Lihat saja Happy Salma dan Rieke Diah Pitaloka.

Happy Salma, selain menjadi penulis, ia juga mendirikan kelompok diskusi pencinta karya Pramudya Ananta Toer. Adapun, Rieke yang kerap dipanggil Oneng, sosok wanita lugu yang ia perankan dalam sinetron *Bajaj Bajuri* sangat mencintai buku dan dunia buku sejak kecil.

Selain menulis, Rieke mendirikan penerbit buku bernama Koekoesan. Ia juga mendirikan Yayasan Pitaloka yang bergerak di bidang perbukuan. Salah satu programnya adalah sastra masuk sekolah dan perpustakaan komunitas.

”Orang gaul itu adalah orang yang baca buku,” ucap Rieke saat berbicara dalam seminar yang digelar pada Festival Buku Diskon 2007 di Plaza Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Jumat (29/6) pekan lalu. ”Orang tidak baca buku berarti tidak gaul.”

(Dikutip dari *http://www.republika.co.id*, diakses 13 Desember 2007, dengan pengubahan)

3. Diskusikan bersama sesama anggota untuk mengerjakan tugas berikut ini!
   a. Buatlah lima pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam teks!
   b. Temukan minimal dua makna tersirat yang terkandung di dalam teks!
4. Sampaikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapinya!

Berlatih Berpasangan 2

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Carilah sebuah teks bacaan tentang turnamen olahraga tingkat SD yang dimuat dalam koran atau majalah yang ada di perpustakaan sekolah!
2. Bacalah dengan saksama teks bacaan yang kamu temukan!
3. Buatlah lima pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam teks!
4. Temukan minimal dua makna tersirat yang terkandung di dalam teks!
5. Sampaikan hasil kerjamu di depan kelas!

Rangkuman

1. Menyimpulkan isi berita dilakukan dengan mencatat pokok-pokok isi berita, menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat, kemudian menyimpulkan isinya.
2. Dalam kalimat pengandaian terdapat dua unsur, yaitu syarat dan peristiwa yang akan terjadi. Hubungan keduanya ditandai dengan penggunaan kata penghubung seandainya, andaikata, atau seumpama.
3. Saat menyusun naskah pidato, setiap isi pokok pidato perlu dikembangkan lebih lanjut ke dalam beberapa kalimat. Bagian isi mendapatkan porsi lebih banyak karena inti pidato terletak pada bagian isi.
4. Langkah penting menemukan makna tersirat dalam teks adalah mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tersebut biasanya diawali dengan kata tanya apa, siapa, di mana, mengapa, bagaimana, dan kapan.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Berikut ini merupakan judul program berita di televisi, **kecuali** . . . .
   a. *Liputan 6*
   b. *Seputar Indonesia*
   c. *Topik Petang*
   d. *Extravaganza*
2. Kita dapat memperjelas hubungan antarkalimat dengan . . . .
   a. menambahkan pokok-pokok berita yang baru
   b. menghilangkan kata-kata tertentu yang sudah baku
   c. menambahkan kata-kata tertentu
   d. mencatat hubungan antarkalimat secara urut
3. Yang **tidak** harus diawali dengan huruf besar adalah . . . .
   a. penulisan nama orang
   b. penulisan kata baku
   c. penulisan nama tempat
   d. penulisan kata sapaan
4. Berikut ini hal-hal yang harus kamu lakukan pada saat berpidato, **kecuali** . . . .
   a. memerhatikan artikulai
   b. memerhatikan intonasi
   c. memerhatikan penampilan
   d. melihat naskah secara terus-menerus
5. Happy Salma.

   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah . . .
   a. Siapa yang mendirikan penerbit buku Koekoesan?
   b. Siapa yang mendirikan Yayasan Pitaloka?

c. Siapa pemeran Oneng dalam sinetron *Bajaj Bajuri*?

d. Siapa yang mendirikan kelompok diskusi pencinta karya Pramudya Ananta Toer?

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Jelaskan cara menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat!
2. Buatlah masing-masing dua kalimat pengandaian menggunakan kata-kata berikut ini!
   a. seandainya
   b. andaikata
   c. seumpama
3. Buatlah bagian isi dari sebuah naskah pidato untuk memperingati Hari Pahlawan! Buatlah minimal lima kalimat!
4. Jelaskan tentang intonasi yang baik saat berpidato!
5. Temukan makna tersirat dari teks berikut ini!

”Waktu itu aku ingin ikut ujian kenaikan tingkat *tae kwon do* dari sabuk merah ke sabuk hitam. Namun, oleh pelatihnya aku belum diizinkan karena umurku belum cukup,” tutur pemilik nama lengkap Daniel Reynaldo Adhi Pramono ini. ”Kecewa juga *sih*. Tapi aku *nggak* ingin larut dalam kecewa. Lebih baik aku cari kegiatan lain, yaitu coba-coba jadi model. Ternyata asyik, akhirnya keterusan sampai sekarang,” tambah siswa kelas VI SD Pandean Lamper 5 Semarang ini.

(Sumber: *Yunior*, 2 September 2007)

Refleksi

Banyak hal sudah kamu pelajari dalam Bab 6 ini. Agar pengetahuanmu itu semakin terasah, cobalah kamu amati acara televisi! Sebutkan masing-masing tiga judul program televisi yang berupa berita umum, berita olahraga, dan berita *infotainment*!

Tulislah nama stasiun televisi yang menayangkan, jam tayangnya, dan nama salah seorang pembawa acara dari masing-masing program! Jika sudah selesai, tulislah judul program berita favoritmu beserta alasannya!
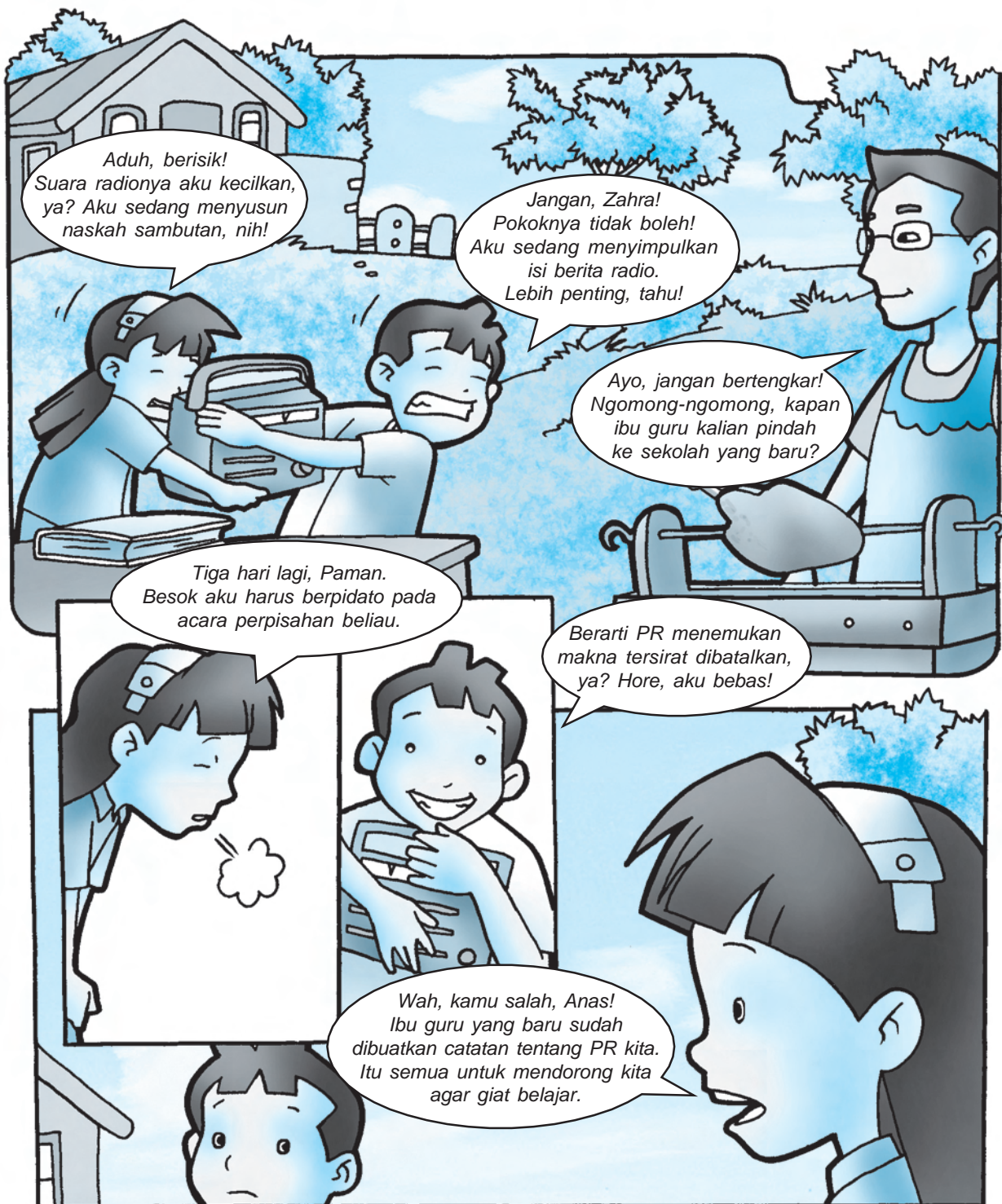
BAB 7 Giat Belajar

Menyimpulkan Isi Berita

1. Mencatat pokok-pokok isi berita televisi atau radio yang didengarkan.
2. Menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat.
3. Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.

Gambar 7.1 Menyimpulkan isi berita televisi

Pada Bab 6, kamu telah diajak untuk menyimpulkan isi berita yang didengarkan dari televisi atau radio. Nah, agar kemampuanmu semakin mantap, kali ini kamu kembali diajak untuk melakukannya.

Kata Kunci: Mendengarkan – Mencatat – Menuliskan – Menyimpulkan

Sekarang, coba kamu dengarkan dengan saksama teks berita yang akan dibacakan guru berikut ini! Kemudian, catatlah pokok-pokok isi berita yang terkandung di dalamnya!

Jepang, Bangsa Pembelajar

Bangsa Jepang adalah bangsa pembelajar terbaik di dunia. Mereka belajar dengan penuh semangat. Hal itu karena mereka paham betul kegunaan belajar. Mereka paham bahwa dengan belajar akan memperoleh pengetahuan yang unggul, intelektual, dan moral. Semua itu akan membawa kemajuan, kebahagiaan, dan keunggulan.

Semua kalangan masyarakat di Jepang belajar dengan giat. Pemerintah, politisi, industrialis, para pekerja, kaum intelektual, anak-anak, dan ibu-ibu semuanya belajar. Bahkan, di Jepang dikenal istilah *joho shakai*, *"the information intelligence society"*. Artinya adalah masyarakat cerdas dengan akses yang luas terhadap informasi.

Jepang juga membangun sistem pendidikan terbaik di dunia. Kejuaraan dalam berbagai perlombaan sains dan matematika selalu diperoleh anak-anak Jepang. Mereka tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan secara efektif, tetapi juga diperkuat karakternya. Mereka digembleng supaya memiliki disiplin yang tinggi.

(Sumber: *http://imperiumindonesia.blogspot.com/2008/03*, diakses 2 Maret 2008, dengan pengubahan)

Selanjutnya, kerjakan pelatihan di bawah ini!

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Diskusikan pokok-pokok berita yang telah kalian catat!
3. Selanjutnya, tuliskan pokok-pokok isi berita tersebut ke dalam beberapa kalimat!
4. Simpulkan isi berita ke dalam beberapa kalimat yang ringkas!
5. Sampaikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara!
6. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapinya!

Ayo, teruskan dengan pelatihan berikut!

Berlatih Berpasangan 1

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Tutuplah bukumu! Dengarkan dengan saksama teks berita yang akan dibacakan oleh temanmu! Lakukan bergantian!
2. Catatlah pokok-pokok berita yang terkandung di dalamnya!

Porsi Siaran Pendidikan TV Swasta Sangat Kecil

Porsi siaran pendidikan pada televisi swasta nasional masih sangat kecil, hanya enam persen dari total jam siar.

Dok. Penerbit

Gambar 7.2 Siaran pendidikan di televisi

Aktivis *Bandung TV Watch*, Didin Sabaruddin, mengungkapkan bahwa lembaganya tersebut mencoba mengamati siaran televisi selama sepekan penuh. ”Dari hasil uji coba pemantauan itu, ternyata siaran pendidikan hanya 6 persen, informasi 27 persen, dan yang terbesar hiburan, yaitu 67 persen,’’ ungkapnya di Banjarmasin, Senin (30/4). Oleh karena itu, Didin mempertanyakan kepedulian pengelola televisi pada pembinaan generasi muda melalui misi televisi.

Sementara itu, Ketua Perkumpulan Pemantau Media, Ir. Kisman Pangeran dari Bogor, Jawa Barat, menyatakan bahwa masyarakat jangan berharap banyak terhadap Dewan Pers bilamana terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh media massa. ”Hal

itu karena pengaduan atau laporan dari masyarakat hanya sebatas pengaduan atau laporan. Jika *toh* ditindaklanjuti oleh Dewan Pers, lembaga itu tak dapat menindak, karena tidak punya kekuatan apa pun, kecuali hanya sebatas rekomendasi," tuturnya.

Kisman juga menilai selama ini Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) atau Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) di daerah-daerah tidak dapat berbuat banyak. Mereka juga tidak dapat bertindak terhadap perilaku penyiaran di televisi dan radio yang tidak lagi mengindahkan etika profesi.

Oleh sebab itu, dia berharap keberadaan *media watch* menjadi kekuatan yang dapat mendorong Dewan Pers, dan KPI serta KPID dalam mengambil langkah atau aksi terhadap media yang tidak lagi mengindahkan etika profesi tersebut.

(Sumber: *http://televisipendidikan.com*, diakses 3 Oktober 2007, dengan pengubahan)

3. Berdasarkan pokok-pokok isi berita yang telah kamu catat, lakukanlah diskusi untuk mengerjakan tugas berikut ini!
   a. Tuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat!
   b. Simpulkan isi berita ke dalam beberapa kalimat yang ringkas!
4. Laporkan hasil kerjamu di depan kelas pada pertemuan berikutnya!
5. Berikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk menanggapi hasil kerjamu!

Menyusun Naskah Pidato Sambutan

1. Mendaftar pokok-pokok isi pidato sambutan yang akan disusun.
2. Menyusun naskah pidato sambutan dengan bahasa yang baik dan benar, serta memerhatikan penggunaan ejaan.

Gambar 7.3 Dalam menyusun naskah pidato, perlu menggunakan bahasa yang baik dan benar

Pada Bab 6, kamu telah diajak untuk menyusun naskah pidato sambutan dalam acara Persami. Kamu masih ingat hal-hal penting yang perlu kamu lakukan agar dapat menyusun naskah pidato sambutan dengan baik, bukan? Nah, pada pembelajaran kali ini kamu diajak untuk menyusun naskah pidato sambutan perpisahan.

Kata Kunci: Memerhatikan – Mencatat – Menyusun Naskah Pidato Sambutan

Langkah-langkah penyusunan naskah pidato sambutan perpisahan tidak jauh berbeda dengan penyusunan naskah pidato sambutan Persami. Perbedaannya terletak pada situasi atau suasananya. Coba kamu perhatikan langkah-langkah penyusunan naskah pidato sambutan perpisahan berikut ini!

1. Mendaftar Pokok-Pokok Isi Pidato Sambutan

Seperti ketika hendak menyusun naskah pidato Persami, langkah pertama yang perlu kamu lakukan dalam menyusun naskah pidato sambutan perpisahan adalah mendaftar pokok-pokok isi pidato sambutan. Simaklah contoh pokok-pokok pidato sambutan perpisahan berikut ini!

Salam Pembuka	Ucapan salam.
Sapaan Penghormatan	Sapaan penghormatan kepada seluruh hadirin.
Pembukaan	Ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa dan dapat juga diikuti dengan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang dianggap perlu.
Isi	• Permohonan izin untuk menyampaikan pesan dan kesan. • Ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Guru yang telah berkenan membimbing, mengasuh, dan mendidik kami dengan penuh kesabaran, perhatian, dan kasih sayang. • Permohonan doa restu agar dapat mencapai kesuksesan pada masa yang akan datang. • Permohonan maaf kepada Bapak dan Ibu Guru atas semua kesalahan yang pernah dilakukan. • Pesan kepada adik-adik kelas. • Permohonan maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati.
Penutup	Permohonan maaf dan ucapan terima kasih.
Salam Penutup	Ucapan salam.

Sudah paham, bukan? Ayo, kita teruskan dengan langkah kedua!

2. Menyusun Naskah Pidato Sambutan dengan Bahasa yang Baik dan Benar

Berdasarkan pokok-pokok isi pidato sambutan tersebut, kamu dapat mengembangkannya lebih lanjut ke dalam beberapa kalimat. Dengan demikian, naskah pidato sambutan perpisahan menjadi baik. Perhatikan contoh berikut ini!

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,

Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati,
Bapak-bapak dan Ibu Guru yang saya hormati,
Adik-adik kelas I sampai dengan kelas V yang saya sayangi,

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah berkenan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Atas rahmat-Nya, kita dapat menghadiri acara perpisahan di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat.

Pada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan pesan dan kesan, mewakili teman-teman kelas VI yang sebentar lagi akan meninggalkan sekolah ini. Dari lubuk hati yang paling dalam, sebenarnya kami masih ingin berada di sekolah ini. Berat rasanya meninggalkan Bapak dan Ibu Guru serta adik-adik kelas yang penuh perhatian dan kasih sayang, juga ramah dan baik hati. Selama berada di sekolah ini, kami merasa berada dalam satu keluarga.

Meskipun demikian, kami juga sadar, ada pertemuan pasti ada perpisahan. Sudah tiba saatnya kami harus berpisah untuk melanjutkan perjuangan menuntut ilmu ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tentu saja, tantangan yang kami hadapi semakin berat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mohon doa restu kepada Bapak dan Ibu Guru agar kami sukses meraih cita-cita.

Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati, serta Adik-adik kelas I sampai dengan kelas V yang saya sayangi,

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Guru yang telah berkenan membimbing, mengasuh, dan mendidik kami dengan penuh kesabaran, perhatian, dan kasih sayang. Tentu saja, banyak kesalahan yang telah kami lakukan selama belajar di sekolah ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, izinkan kami mohon maaf kepada Bapak dan Ibu Guru atas semua kesalahan yang telah kami lakukan, baik yang kami sengaja maupun yang tidak kami sengaja.

Untuk Adik-adik, saya berpesan, belajarlah dengan sungguh-sungguh, taatilah semua perintah Bapak dan Ibu Guru! Merekalah orang tua kita ketika kita berada di sekolah.

Demikian kesan dan pesan yang dapat kami sampaikan. Mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati. Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Naskah pidato sambutan perpisahan yang menarik dan mengharukan, bukan? Ingat, ada hal yang tidak kalah penting saat menyusun naskah pidato sambutan, yaitu memerhatikan penggunaan ejaan seperti yang terdapat pada Bab 6.

Sekarang, saatnya menguji pemahamanmu!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Simaklah dengan saksama permasalahan berikut!

   Gurumu bahasa Indonesia dipindahtugaskan mengajar di sekolah lain. Oleh karena itu, kalian ingin menyusun sebuah naskah pidato sambutan perpisahan untuk menghormati beliau. Naskah tersebut akan dibacakan pada saat acara perpisahan.
3. Berdiskusilah dengan sesama anggota untuk mengerjakan tugas berikut ini!
   a. Daftarlah pokok-pokok yang akan disusun dalam naskah pidato sambutan perpisahan tersebut!
   b. Kembangkan pokok-pokok isi pidato sambutan tersebut menjadi sebuah naskah pidato sambutan yang utuh dan lengkap!
   c. Bacalah kembali naskah pidato sambutan yang telah kalian susun, kemudian perbaikilah segera jika masih ada ejaan yang salah!
4. Tuliskan hasil kerja kelompokmu di papan tulis sebagai bahan diskusi kelas!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan!
6. Berdasarkan masukan kelompok lain, perbaikilah segera naskah pidato sambutan yang telah disusun kelompokmu!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Susunlah sebuah naskah pidato sambutan perpisahan sesuai dengan uraian berikut!

   Kamu seolah-olah hendak pindah sekolah ke kota lain mengikuti ayahmu yang dipindah-tugaskan ke kota itu. Naskah tersebut akan kamu bacakan di hadapan teman-teman sekelas dan wali kelasmu.
2. Susunlah naskah pidato sambutan tersebut dengan langkah-langkah berikut!
   a. Daftarlah pokok-pokok yang akan disampaikan dalam naskah pidato sambutan yang akan kamu susun!
   b. Kembangkan pokok-pokok isi pidato sambutan yang telah kamu daftar menjadi sebuah naskah pidato sambutan yang utuh dan lengkap!
   c. Bacalah kembali naskah pidato sambutan yang telah kamu susun, kemudian perbaikilah segera jika masih ada ejaan yang salah!
3. Kumpulkan pekerjaanmu kepada guru pada pertemuan berikutnya untuk dinilai!

Berpidato

1. Mendaftar pokok-pokok yang akan disampaikan dalam pidato sambutan.
2. Menuliskan pokok-pokok isi pidato sambutan ke dalam beberapa kalimat.
3. Berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

Gambar 7.4 Pidato disampaikan dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat

Masih ingatkah naskah pidato sambutan yang telah kamu susun pada saat berlatih mandiri sebelum subbab ini? Sekarang, tiba saatnya kamu unjuk kemampuan dengan berpidato menggunakan naskah tersebut. Coba buka kembali naskah pidato sambutan yang telah kamu susun!

Kata Kunci: Mendaftar – Menuliskan – Berpidato

Sekarang, simaklah langkah-langkah yang perlu kamu lakukan agar dapat berpidato dengan baik. Ayo, kita mulai mempelajarinya!

1. Mendaftar Pokok-Pokok yang akan Disampaikan dalam Pidato

Kamu tentu masih ingat bahwa naskah pidato sambutan harus disusun sesuai dengan sistematika seperti yang terdapat pada subbab sebelumnya. Pokok-pokok tersebut, antara lain, salam pembuka, sapaan penghormatan, pembukaan, isi, penutup, dan salam penutup.

2. Menuliskan Pokok-Pokok Isi Pidato Sambutan ke dalam Beberapa Kalimat

Setelah mendaftar pokok-pokok yang akan disampaikan dalam naskah pidato sambutan, kamu harus mengembangkan lebih lanjut pokok-pokok pidato sambutan tersebut. Silakan baca kembali tabel pokok-pokok pidato sambutan yang telah kamu isi saat akan menyusun naskah pidato sambutan ketika berlatih mandiri! Dengan demikian, kamu menjadi semakin paham.

3. Berpidato dengan Lafal, Intonasi, dan Sikap yang Tepat

Perhatikan sekali lagi naskah pidato sambutan yang telah kamu susun! Selanjutnya, tampillah di depan kelas secara bergantian untuk menyampaikan pidato sambutan tersebut!

Sebelumnya, perhatikan hal-hal berikut agar pidatomu berhasil!

a. **Suara.** Ketika membacakan pidato, suara harus keras dan jelas.
b. **Intonasi atau lagu kalimat.** Intonasi yang digunakan harus tepat. Jika intonasi hanya datar, orang yang mendengarkan akan bosan dan mengantuk.
c. **Cara memegang teks.** Peganglah teks pidato dengan mantap! Jangan terlihat kertas itu bergetar karena grogi atau tidak percaya diri!
d. **Posisi kaki.** Berdirilah tegak dengan bertumpu pada dua kaki!
e. **Arah pandangan.** Pandangan lurus ke depan. Jangan sering menunduk atau mengedipkan mata! Hal itu akan membuat pendengar tidak yakin pada isi pidato yang kamu sampaikan.
f. **Senyum.** Pada saat yang tepat, usahakan untuk tersenyum! Berbicara tanpa senyum akan membuat orang malas memandangmu.
g. **Perhatikan sikap dan penampilanmu!** Tampillah dengan penuh percaya diri dan hilangkan rasa grogi atau minder! Lakukan kontak mata dengan pendengar sehingga mereka merasa kamu perhatikan!

Sekarang, simaklah jendela ilmu berikut!

Jendela Ilmu

Dok. Penerbit

Hal-hal yang harus kamu perhatikan agar cara berpidatomu semakin menarik.

1. Tulislah naskah pidato dengan rapi dan jelas! Usahakan tulisan diketik sehingga lebih mudah dibaca!
2. Bacalah naskah itu beberapa kali agar kamu benar-benar memahami isinya!
3. Berikan tanda-tanda yang jelas untuk kata-kata yang perlu mendapat penekanan!
4. Hafalkan sekadarnya agar kamu dapat lebih sering melihat pendengar!
5. Bacalah naskah pidato itu seperti halnya kamu berbicara! Jangan terlalu cepat dan jangan terlalu lambat!

Ayo, menguji kemampuan dengan pelatihan-pelatihan di bawah ini!

Berlatih Berpasangan 2

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Buatlah naskah pidato sambutan perpisahan mewakili seluruh siswa di sekolah! Naskah pidato sambutan tersebut dimaksudkan sebagai penghormatan kepada Bapak Kepala Sekolah yang akan segera pensiun.
2. Berdiskusilah dengan pasanganmu untuk mengerjakan tugas berikut ini!
   a. Daftarlah pokok-pokok isi yang akan disampaikan dalam sambutan perpisahan di sekolahmu!
   b. Kembangkan pokok-pokok isi pidato sambutan menjadi naskah pidato sambutan yang lengkap!
3. Sampaikan pidato sambutan tersebut di depan kelas dengan memerhatikan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat! Lakukan secara bergantian!
4. Berikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk mengomentari penampilanmu!

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Buatlah naskah pidato sambutan perpisahan yang ditujukan kepada temanmu yang akan pindah ke sekolah lain!
   a. Daftarlah terlebih dahulu pokok-pokok pidato sambutan yang akan disampaikan!
   b. Kembangkan pokok-pokok isi pidato sambutan menjadi naskah pidato sambutan yang lengkap!
2. Sampaikan pidato sambutan di depan kelas dengan memerhatikan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat pada pertemuan berikutnya!
3. Mintalah teman-temanmu untuk mengomentari penampilanmu!

Menemukan Makna Tersirat

1. Mengajukan pertanyaan tentang isi teks.
2. Menemukan makna tersirat dari teks yang dibaca.

Gambar 7.5 Belajar menemukan makna tersirat

Pada bab sebelumnya, kamu telah diajak untuk menemukan makna tersirat dalam sebuah teks bacaan. Sangat bermanfaat, bukan? Benar, melalui kegiatan membaca intensif, kamu akan mendapatkan banyak informasi penting dan berharga. Pada pembelajaran kali ini, kamu kembali diajak untuk melakukannya agar kemampuanmu semakin mantap dan teruji.

Kata Kunci: Membaca – Mengajukan Pertanyaan – Menemukan Makna Tersirat

Sekarang, coba kamu baca dengan cermat dan saksama teks berikut ini!

Refleksi Hari Anak Nasional

Tanggal 23 Juli merupakan tanggal istimewa bagi anak Indonesia. Hal itu karena tanggal 23 Juli ditetapkan sebagai Hari Anak Nasional. Berbagai kegiatan pun digelar. Semuanya mengagungkan dan menumbuhkan kreativitas anak-anak Indonesia.

Rep. dwpptrijenewa, diakses 5 Januari 2008

Gambar 7.6 Salah satu kegiatan anak pada Hari Anak Nasional

Peran aktif seorang anak dalam proses belajar didasarkan pada minat dan kemampuannya. Si anak berinisiatif dan bergerak aktif untuk mengeksplorasi langsung lingkungannya dengan menggunakan benda-benda konkret yang dekat dengan kehidupannya. Untuk itulah, diterapkan strategi utama bagi pembelajaran anak, yaitu bermain.

Selain itu, interaksi antara anak dan guru sangat penting. Guru hendaknya merespons dengan memberi banyak kesempatan kepada anak untuk berkomunikasi, memfasilitasi keberhasilan anak dalam menyelesaikan tugas dengan memberikan dukungan, perhatian, kedekatan fisik, dan dorongan.

Seorang guru yang baik harus selalu memerhatikan tanda-tanda anak yang stres dan paham cara membantu serta menghadapinya. Selain itu, guru juga perlu membagi pengetahuan dan pemahamannya tentang perkembangan anak, serta sumber daya yang ada sebagai bagian dari komunikasi rutin sewaktu pertemuan dengan orang tua. Orang tua harus didorong untuk memerhatikan dan berpartisipasi dalam mengambil keputusan untuk anaknya.

Pemahaman akan peran dan kebutuhan anak dapat dikatakan bukanlah sesuatu yang mendapat perhatian besar dari masyarakat. Bahwasanya anak ”hanya mendengar dan tidak untuk di dengar”, sehingga tidak jarang ada pemaksaan-pemaksaan terhadap anak. Tidak jarang orang tua memaksakan anaknya untuk ikut kegiatan yang sebenarnya tidak diminati anak. Anak dipaksa untuk mengikuti les berbagai mata pelajaran, les tari, musik, sampai ikut kursus model. Anak-anak menjadi sangat jarang dapat menyalurkan kreativitas sesuai dengan dunianya.

Selain itu, sering terjadi diskriminasi terhadap hak anak. Khususnya dalam menentukan pendidikan bagi anak, gender sering kali menjadi faktor utama untuk menentukan anak yang patut didahulukan bila orang tua memiliki dana yang terbatas. Anak perempuan sering menjadi korban atas kondisi tersebut.

(Sumber: *http://mkpd.wordpress.com*, diakses 5 Januari 2008, dengan pengubahan)

Sekarang, ujilah pemahamanmu dengan mengerjakan pelatihan di bawah ini!

Berlatih Kelompok 3

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Buatlah sepuluh pertanyaan yang jawabannya terkandung dalam teks bacaan!
3. Diskusikan dengan sesama anggota untuk menentukan lima pertanyaan terbaik!
4. Tulislah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah kalian susun!
5. Berdasarkan jawaban dari pertanyaan tersebut, temukan dua makna tersirat yang terkandung dalam teks!
6. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas melalui juru bicara kelompok!
7. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari hasil kerja kelompokmu!

Rangkuman

1. Langkah-langkah menyimpulkan isi berita adalah mendengarkan berita tersebut dengan saksama sambil mencatat pokok-pokok isi berita yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, menyimpulkannya ke dalam beberapa kalimat secara ringkas.
2. Perbedaan penyusunan naskah pidato sambutan perpisahan dengan penyusunan naskah pidato sambutan ulang tahun terletak pada situasi atau suasananya.
3. Penyusunan naskah pidato sambutan harus memerhatikan penggunaan ejaan. Gunakanlah ejaan yang benar sesuai dengan kaidah yang berlaku, yaitu *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (*EYD*)!
4. Saat menyampaikan pidato sambutan, perhatikanlah volume suara, intonasi, cara memegang teks, posisi kaki, arah pandangan, kontak mata, dan senyum pada saat yang tepat!
5. Melalui kegiatan membaca intensif, kamu akan mendapatkan banyak informasi penting dan berharga dari sebuah teks. Selain itu, kamu juga dapat menemukan makna tersirat yang terkandung dalam teks. Dengan demikian, kamu dapat mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan isi teks tersebut.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Berdasarkan teks berita pada awal bab ini, dapat disimpulkan bahwa porsi siaran pendidikan pada televisi swasta nasional . . . .
   a. sudah sangat besar
   b. masih cukup banyak
   c. masih sangat kecil
   d. sudah tidak kecil
2. Langkah pertama dalam menyusun naskah pidato sambutan perpisahan adalah . . . .
   a. menghafal nama-nama tamu undangan
   b. mendaftar pokok-pokok isi pidato sambutan
   c. menggunakan bahasa yang baik dan benar
   d. mendaftar pokok-pokok alasan perpisahan
3. Kalimat sapaan berikut ini tepat, **kecuali** . . .
   a. Adik-adik kelas yang saya kasihi.
   b. Adik-adik kelas yang saya cintai.
   c. Adik-adik kelas yang saya sayangi.
   d. Adik-adik kelas yang saya hormati.
4. Hal yang **tidak** perlu diperhatikan saat berpidato adalah . . . .
   a. setiap kalimat diucapkan dengan berteriak
   b. intonasi atau lagu kalimat harus tepat
   c. pandangan lurus ke depan
   d. pada saat yang tepat, usahakan untuk tersenyum

5. Berjuta kenangan manis itu akan selalu tersimpan dalam album hati.

Kalimat di atas lebih sesuai bila diucapkan dengan . . . .
a. berteriak sekencang-kencangnya
b. nada marah
c. meratap dan histeris
d. nada lembut

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Simpulkan isi kutipan berita berikut ini!

Septi dan Aji merupakan contoh anak-anak usia sekolah dasar penghuni kolong Jembatan Ancol, Jakarta Utara, yang tidak dapat bersekolah akibat biaya pendidikan yang mahal. Dapat mengecap pendidikan, dalam hal ini bersekolah, ternyata masih sebatas mimpi bagi sejumlah anak-anak ini. Biaya pendidikan sekolah dasar yang disebut-sebut telah digratiskan oleh pemerintah, ternyata masih menjadi sesuatu hal yang mewah bagi mereka.

(Sumber: *http://news.Indosiar.com*, diakses 5 Januari 2008, dengan pengubahan)

2. Tuliskan sistematika pokok-pokok isi pidato sambutan perpisahan!
3. Buatlah bagian isi sebuah naskah pidato sambutan perpisahan untuk menghormati wali kelasmu yang dipindahtugaskan ke sekolah lain! Buatlah minimal lima kalimat!
4. Jelaskan arah pandangan yang baik saat berpidato!
5. Tulislah makna tersirat dari penggalan teks di bawah ini!

Untuk menumbuhkan rasa cinta dan mengenalkan pada dunia perikanan, anak-anak Panti Asuhan Ikhlasul Amal Semarang mengunjungi pertambakan di kawasan Batursari Sawah Besar, Semarang. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan di bawah bimbingan Pak Noto selaku pemilik tambak. Mereka belajar cara pembuatan kolam pembudidayaan ikan lele, karper, mujair, bandeng, dan cara memanennya.

(Sumber: *Yunior*, 2 September 2007)

Refleksi

Setelah mempelajari Bab 7 ini pengetahuanmu semakin bertambah. Jangan lupa untuk sering mengasahnya! Untuk itu, coba carilah sebuah teks bacaan yang dimuat di koran atau majalah, kemudian klipinglah!

Bacalah dengan saksama teks bacaan yang kamu kliping, kemudian buatlah lima pertanyaan yang jawabannya terdapat di dalam teks! Jika sudah selesai, temukan minimal dua makna tersirat yang terkandung di dalam teks!

BAB 8 Peristiwa

Zahra . . . ! Dengarkan, aku akan membacakan drama pendek! Awas, nanti ceritakan kembali!

Ya . . . tapi suaramu buat yang merdu, ya . . . hehehe . . . .

Hahaha . . . tentu. Suaraku memang selalu merdu. Nanti aku lanjutkan dengan melaporkan isi buku.

Baiklah. O, ya nanti kita juga belajar menentukan unsur-unsur drama, ya.

Menceritakan Isi Drama Pendek

1. Mencatat butir-butir isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.
2. Merangkaikan butir-butir isi drama pendek yang disampaikan secara lisan dengan bahasa sendiri.
3. Menceritakan kembali isi drama pendek yang disampaikan secara lisan dengan bahasa sendiri.

Gambar 8.1 Mendengarkan pembacaan drama perlu dilakukan dengan saksama

Kamu pasti sudah sering menyaksikan drama di televisi, bukan? Dalam drama tersebut kamu dapat menyaksikan beragam watak manusia. Ada yang baik dan ada yang jahat.

Kata Kunci: Butir-Butir Isi Drama – Menceritakan Kembali

Sekarang, coba kamu perhatikan dengan saksama teks drama pendek yang akan dibacakan oleh gurumu berikut ini!

Sobrat

Karya: Arthur S. Nalan

Bromo : ”Kudengar kamu jagoan, anak muda?”

Sobrat : ”Kudengar Wak juga!”

Bromo : ”Ah, itu dulu ketika aku masih sebayamu. Tapi, sekarang aku sudah renta.”

Sobrat : ”Wak jagoan apa?”

Bromo : ”Aku dulu seorang brama-corah!”

Sobrat : ”Apa jahatnya, Wak?”

Bromo : (*Terkekeh*) ”Tak pernah kuhitung. Terlalu banyak kejahatan yang kulakukan di sana!”

Gambar 8.2 Sobrat dan Bromo

Sobrat : ”Wak lari?”

Bromo : ”Tidak, aku tidak lari. Aku hanya ingin mencari ketenangan, ketika kudengar ada orang-orang seberang yang bisa mengajak pergi siapa saja, terutama laki-laki yang kuat. Aku ikut *Inang Bukat* kemari, jadi kuli kontrak. Kutinggalkan semua yang kucintai, sekaligus yang kubenci.” (*Diam*)

Sobrat	:	”Wak temukan ketenangan itu?”
Bromo	:	”Ya, kutemukan. Aku merasa melupakan masa laluku. Aku menebus dosa-dosaku. (*Tertawa pahit*) Sekarang kamu lihat, aku hanya seorang kuli penambang terlama dan tertua di Bukit Kemilau ini. Kamu sendiri kenapa jadi kuli?”
Sobrat	:	”Aku jadi kuli? (*Diam*) Aku ingin kaya!”

(Dikutip dari *5 Naskah Drama: Pemenang Sayembara Dewan Kesenian Jakarta 2003*, dengan pengubahan)

Sebuah drama pendek yang menarik, bukan? Simaklah uraian berikut agar kamu dapat menceritakan kembali isi drama tersebut dengan baik!

1. Mencatat Butir-Butir Isi Drama

Hal penting yang perlu kamu lakukan ketika mendengarkan teks drama pendek yang disampaikan secara lisan adalah mencatat butir-butir isinya. Sebagian besar isi teks drama berupa dialog antartokoh. Dialog tersebut jalin-menjalin membentuk sebuah rangkaian cerita yang utuh dan padu. Dalam pementasan drama, dialog antartokoh diperkuat oleh gerak dan tingkah laku pemain, seperti mimik (gerak-gerik roman muka) dan *gesture* (gerak-gerik anggota badan).

Namun, dalam pembacaan teks drama tidak diperkuat oleh gerak dan tingkah laku pemain. Oleh karena itu, kamu harus mendengarkan pembacaan tersebut dengan saksama. Jika ada hal-hal penting yang diucapkan oleh tokoh tertentu, catatlah secepatnya. Catatanmu akan sangat berguna ketika kamu diminta untuk menceritakan kembali isi drama yang kamu dengarkan.

Sekarang, coba perhatikan contoh butir-butir isi drama *Sobrat* berikut ini!

1. Bromo dikenal sebagai seorang bramacorah yang telah banyak berbuat kejahatan.
2. Bromo ingin mencari ketenangan hingga akhirnya menjadi kuli kontrak di Bukit Kemilau.
3. Sobrat ingin menjadi orang yang kaya.

2. Merangkaikan Butir-Butir Isi Drama dengan Bahasa Sendiri

Butir-butir penting yang telah kamu catat perlu kamu rangkaikan secara jelas dan runtut. Gunakanlah bahasamu sendiri! Rangkaian butir-butir penting ini dapat kamu jadikan sebagai pedoman dalam menceritakan isi drama tersebut secara lisan kepada orang lain. Coba perhatikan rangkaian butir-butir isi drama *Sobrat* berikut ini!

Bromo dikenal sebagai seorang bramacorah yang telah banyak berbuat kejahatan. Oleh karena sudah jenuh berbuat jahat, ia ingin mencari ketenangan hidup. Akhirnya, Bromo menjadi seorang kuli kontrak di Bukit Kemilau dan bersahabat dengan Sobrat. Sobrat adalah pemuda yang berkeinginan untuk menjadi orang kaya. Bromo dan Sobrat bersahabat akrab.

3. Menceritakan Kembali Isi Drama dengan Bahasa Sendiri

Rangkaian butir-butir isi drama yang telah kamu catat akan memudahkanmu dalam menceritakan isi drama tersebut secara lisan kepada orang lain.

Jika kamu ingin mengetahui lebih jauh tentang cara menceritakan kembali isi drama kepada orang lain secara lisan, bacalah jendela ilmu berikut!

Jendela Ilmu

Berikut ini hal-hal yang harus kamu perhatikan pada saat menceritakan kembali isi drama kepada orang lain secara lisan.

a. Tampillah dengan penuh rasa percaya diri!
b. Pahamilah urutan jalan cerita isi drama dengan baik!
c. Sampaikan isi drama dengan penuh penghayatan dan intonasi yang tepat!
d. Lakukan kontak mata dengan penonton (jangan terpaku pada satu titik)!

Kemampuanmu dalam menceritakan kembali isi drama akan makin mantap dan teruji jika kamu terus berlatih dengan sungguh-sungguh. Sekarang, ujilah kemampuanmu dengan mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Berpasangan 1

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Carilah teks drama pendek dalam buku kumpulan teks drama di perpustakaan sekolahmu!
2. Mintalah temanmu untuk membacakan teks drama tersebut!
3. Catatlah butir-butir isi drama yang dibacakan oleh temanmu!
4. Rangkaikan butir-butir tersebut dengan bahasamu sendiri!
5. Lakukan bergantian dengan teks drama yang berbeda!
6. Ceritakan kembali isi drama yang telah kamu dengarkan di depan kelas!
7. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk menanggapi hasil kerjamu!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Saksikanlah siaran drama yang ditayangkan sebuah stasiun televisi!
2. Catatlah butir-butir isi drama yang kamu saksikan!
3. Rangkaikan butir-butir isi drama yang telah kamu catat dengan menggunakan bahasamu sendiri!
4. Laporkan hasil kerjamu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Melaporkan Isi Buku yang Dibaca

1. Mencatat identitas buku (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) yang dibaca.
2. Melaporkan isi buku yang dibaca (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) dengan kalimat yang runtut.

Gambar 8.3 Setelah membaca buku, kita dapat melaporkan isinya

Kamu sudah sering membaca buku, bukan? Membaca buku dapat menambah banyak pengetahuan dan informasi. Semakin banyak membaca, pengetahuanmu semakin bertambah luas. Pada pembelajaran kali ini kamu diajak untuk belajar melaporkan isi buku yang kamu baca.

Kata Kunci: Mencatat Identitas Buku – Melaporkan Isi Buku

1. Mencatat Identitas Buku

Langkah penting yang perlu kamu lakukan agar dapat melaporkan isi buku dengan baik adalah mencatat identitas buku. Identitas buku, antara lain, meliputi judul, pengarang, jumlah halaman, penerbit, dan isi. Ayo, perhatikan contoh berikut ini!

Identitas Buku	Keterangan
Judul buku	*Jalan-Jalan, Yuk! Ke Stasiun*
Pengarang	Neni Utami A.
Jumlah halaman	36 halaman
Penerbit	DAR Mizan
Isi buku	Buku tersebut berisi tentang Sali dan Saliha yang sedang jalan-jalan ke stasiun kereta api. Selama jalan-jalan di stasiun itu, mereka melihat berbagai jenis kereta api. Ternyata, jalan-jalan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Melaporkan Isi Buku

Identitas buku yang sudah kamu catat di atas dapat kamu gunakan sebagai acuan dalam melaporkan isi buku. Untuk itu, kamu perlu merangkaikan identitas buku tersebut ke dalam beberapa kalimat yang jelas dan runtut sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Perhatikan contoh laporan isi buku *Jalan-Jalan, Yuk! Ke Stasiun* berikut ini!

Saya akan melaporkan isi buku berjudul *Jalan-Jalan, Yuk! Ke Stasiun* yang dikarang oleh Neni Utami A. Buku setebal 36 halaman itu diterbitkan oleh DAR Mizan. Buku tersebut berisi tentang Sali dan Saliha yang sedang jalan-jalan ke stasiun kereta api. Selama jalan-jalan di stasiun, mereka melihat berbagai jenis kereta api. Ternyata, jalan-jalan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

Sekarang, cobalah mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Berpasangan 2

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Pilihlah sebuah buku di perpustakaan yang menurutmu menarik!
2. Bacalah buku tersebut bersama temanmu!
3. Catatlah identitas buku yang kamu baca dengan cermat dan teliti!
4. Rangkaikan identitas buku yang kamu baca ke dalam beberapa kalimat yang jelas dan runtut!
5. Laporkan isi buku yang kamu baca di depan kelas!

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Pinjamlah sebuah buku bacaan di perpustakaan sekolahmu!
2. Bacalah buku tersebut dengan saksama!
3. Catatlah identitas buku yang kamu baca dengan cermat dan teliti!
4. Rangkaikan identitas buku yang kamu baca ke dalam beberapa kalimat yang jelas dan runtut!
5. Laporkan hasil kerjamu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Mengidentifikasi Berbagai Unsur Teks Drama Anak

1. Menentukan unsur tokoh dan sifat-sifatnya dari teks drama yang dibaca.
2. Menentukan unsur latar dan tema dari teks drama yang dibaca.
3. Menentukan jalan cerita teks drama yang dibaca.
4. Menentukan amanat yang terkandung dalam teks drama yang dibaca.

Gambar 8.4 Drama memiliki berbagai unsur yang dapat kita identifikasi

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah mampu menceritakan kembali isi drama yang kamu dengarkan dengan baik. Kali ini kamu diajak untuk menentukan berbagai unsur teks drama anak.

Kata Kunci: Tokoh dan Sifat-Sifatnya – Latar – Tema – Jalan Cerita – Amanat

Sekarang, coba kamu baca dengan saksama kutipan teks drama berikut ini!

Berjaga-jagalah . . . !!

Karya: Yung Darius

Terdengar suara hujan deras dan petir. Lalu suara orang berjalan di genangan air. Seorang laki-laki masuk dengan celana digulung selutut. Ia tampak kesal dan marah-marah.

Bahar : ”Tidak . . !!! Aku tidak bisa terima . . . masa rumah elite begini kebanjiran . . . .” (*Lalu duduk di tumpukan barang, kelelahan*)

Terdengar lagi suara orang berjalan di genangan air. Seorang laki-laki lain masuk dengan celana digulung selutut. Ia kelihatan lebih tenang.

Jimmy : ”*Hei* Bahar! Kenapa marah-marah . . . ? *Emangnya* belum kebagian nasi bungkus ya . . . ??”

Bahar : ”Eh Jimmy . . . bukannya *mikir* malah bercanda . . . memangnya rumah kamu *nggak* kebanjiran ya??”

Jimmy : ”*Yaaa* . . . cuma satu dua senti saja *kok* . . . .”

Bahar : ”Huh . . . pantas kamu tenang-tenang saja . . . pakai bercanda lagi . . . .”

Gambar 8.5 Bahar dan Jimmy

Jimmy	:	”Satu dua senti di atas pinggang maksudku . . . .”
Bahar	:	”*Haaa* . . . ??!! (*Kaget*) Yang betul . . . ??”
Jimmy	:	”Ha . . . ha . . . ha . . . *nggak siih* . . . cuma semata kaki *lahh* . . . .”
Bahar	:	”*Huuh* . . . kamu . . . aku lagi kesal *nih* . . . *kesalll* . . . *kesalllllll* . . . .”
Jimmy	:	”Cuma banjir *segini aja kok* kesal . . . memangnya kamu *nggak tau* . . . seantero kawasan ini juga *kerendam* . . . .”
Bahar	:	”*Yaaa* . . . *gimana nggak* kesal . . . tempat kita . . . *real estate* . . . harganya ratusan juta . . . bilangnya *aja* antibanjir . . . nyatanya . . . pokoknya . . . aku mau protes . . . protes . . . .”
Jimmy	:	”Sudahlah . . . simpan dulu protes kamu . . . makanya . . . berjaga-jagalah sebelum musim hujan datang . . . .”
Bahar	:	”Berjaga-jaga gimana . . . ??”
Jimmy	:	”*Yaa* . . . paling tidak got depan rumah kita sering-sering dibersihkan . . . aku *nggak* pernah lihat kamu . . . setiap kali ada kerja bakti di RT kita . . . .”
Bahar	:	”*Alaaahh* . . . kamu *kan tau* Jim . . . aku sibuk . . . mana ada waktu untuk urusan seperti itu . . . aku *kan* sudah bayar iuran tepat waktu setiap bulannya . . . .”
Jimmy	:	”*Yaa* . . . kalau gitu terima *aja* semuanya dengan lapang dada. Eh, Bahar . . . ini baru banjir air *lho* . . . belum seberapa. Menurut aku . . . ada banjir-banjir lain yang lebih berbahaya . . . .”

Unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam kutipan teks drama tersebut? Sekarang, coba kamu perhatikan uraian berikut ini!

1. Menentukan Unsur Tokoh dan Sifat-Sifatnya

Tokoh sering disebut juga penokohan. Tokoh merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah drama. Secara garis besar, tokoh dan sifat-sifatnya dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis. Tokoh protagonis merupakan tokoh yang memiliki sifat baik. Tokoh antagonis memiliki sifat jahat. Adapun tokoh tritagonis biasanya memiliki sifat bijaksana. Ia berusaha untuk mendamaikan pertentangan antara tokoh protagonis dan antagonis.

Sekarang, coba kamu perhatikan kutipan teks drama *Berjaga-jagalah . . . !!* di atas! Jika kamu perhatikan dengan saksama, ada dua tokoh yang terdapat dalam kutipan teks drama tersebut, yaitu Bahar dan Jimmy.

Bahar bersifat pemarah, sedangkan Jimmy bersifat penyabar. Sifat Bahar yang pemarah, antara lain, dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Bahar	:	”Tidak . . . !!! Aku tidak bisa terima . . . masa rumah elite begini kebanjiran . . . .”

Adapun sifat Jimmy yang penyabar dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Jimmy : ”Cuma banjir segini *aja kok* kesal . . . memangnya kamu *nggak tau* . . . seantero kawasan ini juga *kerendam* . . . .”

2. Menentukan Unsur Latar dan Tema Teks Drama

Latar disebut juga *setting*. Latar merupakan tempat, waktu, dan suasana sebuah peristiwa dalam drama. Latar tempat dalam pementasan drama diwujudkan dalam bentuk panggung yang menggambarkan tempat tertentu, misalnya, ruang tamu, kebun, sekolah, atau taman. Latar waktu, misalnya, pagi hari, siang hari, atau malam hari. Adapun latar suasana, misalnya, berupa suasana yang menyedihkan atau menyenangkan.

Coba kamu perhatikan kembali kutipan teks drama *Berjaga-jagalah . . . !!* di atas! Latar yang digunakan dalam peristiwa tersebut adalah di sebuah genangan air pada waktu terjadi banjir.

Adapun tema merupakan pokok persoalan yang mendasari cerita. Tema dapat ditemukan setelah teks drama dibaca secara keseluruhan. Tema ada bermacam-macam, misalnya, dendam, kebencian, kasih sayang, keputusasaan, ketuhanan, dan sebagainya.

Coba kamu perhatikan kembali kutipan teks drama *Berjaga-jagalah . . . !!* diatas! Tema kutipan teks drama tersebut adalah ”banjir yang melanda suatu kawasan”.

3. Menentukan Jalan Cerita Teks Drama

Jalan cerita merupakan rangkaian peristiwa yang akan membentuk suasana tertentu, seperti sedih, gembira, atau bahagia. Agar dapat menentukan jalan cerita teks drama dengan baik, kamu perlu mencermati peristiwa demi peristiwa. Coba kamu perhatikan data peristiwa yang ada dalam teks drama *Berjaga-jagalah . . . !!* berikut ini!

No.	Peristiwa
1.	Bahar marah-marah karena rumahnya kebanjiran.
2.	Jimmy menegur Bahar mengapa harus marah-marah.
3.	Jimmy menggoda Bahar sambil bergurau.
4.	Bahar merasa kesal karena rumahnya yang dibeli dengan harga mahal ternyata masih terkena banjir.
5.	Jimmy meminta Bahar untuk bersabar dan selalu berjaga-jaga dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah banjir.

Berdasarkan data peristiwa tersebut, kamu dapat menentukan jalan cerita teks drama seperti berikut!

Bahar marah-marah karena rumahnya kebanjiran. Dia mendapatkan teguran dari Jimmy mengapa harus marah-marah. Bahar merasa kesal karena rumahnya yang dibeli dengan harga mahal ternyata masih terkena banjir. Melihat Bahar seperti itu, Jimmy memintanya untuk bersabar dan selalu berjaga-jaga dengan menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah banjir.

4. Menentukan Amanat yang Terkandung dalam Teks Drama

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Seperti tema, biasanya amanat juga baru dapat ditemukan setelah kita membaca teks sampai selesai. Amanat biasanya juga merupakan penjabaran dari tema. Oleh karena itu, amanat dalam naskah drama biasanya lebih dari satu.

Amanat kutipan teks drama *Berjaga-jagalah . . . !!* di atas, antara lain, sebagai berikut.

a. Sebaiknya kita tidak perlu marah-marah apabila rumah kita dilanda banjir.
b. Kita harus berjaga-jaga dengan cara menjaga kebersihan lingkungan agar tidak mudah terkena banjir.

Ayo, uji pemahamanmu dengan mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Bacalah dengan saksama kutipan teks drama berikut ini!

Bukan Tersisih

Karya: Yung Darius

Kezia sedang belajar dengan serius. Di latar belakang terdengar suara televisi yang cukup keras. Kezia tampak terganggu dan tidak bisa konsentrasi.

Kezia : (*Setengah berteriak*) "Opaaa . . . ! Suara *tevenya dipelanin dong* . . . ! (*Tidak ada respons, agak kesal, berteriak lebih keras*) Opaa . . . !! Suara *tevenya dikecilin*!! (*Tidak ada respons juga, berdiri dan berteriak*) Opaaa . . . !!!"

Opa : (*Muncul dengan wajah bertanya*) "Siapa yang panggil Opa? Kamu ya Kezia . . . ?"

Kezia : "*Aduuhh* . . . Opa . . . bukan *manggil* lagi . . . Kezia *udah* teriak-teriak . . . ."

Opa : ”Ada apa teriak-teriak . . . memangnya Opa tuli . . . ??” (*Kesal*)

Kezia : ”*Lho* . . . *kan* Kezia *udah* bilang tadi . . . tolong *kecilin* suara *tevenya* . . . Kezia lagi belajar. . . besok ada ujian . . . .”

Opa : ”*Kecilin* . . . ?? Masa *segitu kekencengan sih*??”

Kezia : ”*Yeee* . . . Opaa . . . itu *sih* bukan *kenceng* lagi . . . di ujung jalan sana juga *udah kedengeran* . . . .”

Gambar 8.6 Kezia dan Opa

Opa : ”Ah . . . kamu bisa saja Kezia, bilang saja kamu kurang konsentrasi mau *ikutan* nonton juga *yaa* . . . bagus *lho* sinetronnya . . . .”

Kezia : ”*Aaaahhh* . . . . (*Kesal*) *Udah, udah*, . . . susah ngomong sama Opa . . . maunya menang sendiri *melulu* . . . *udah deh*, Kezia belajar di rumah teman *aja* . . . .”

3. Diskusikan dengan sesama anggota untuk menentukan tokoh dan sifat-sifatnya, latar, tema, jalan cerita, serta amanat dari teks drama *Bukan Tersisih* di atas!
4. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Berlatih Mandiri 3

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Pinjamlah sebuah buku kumpulan teks drama di perpustakaan sekolahmu!
2. Kutiplah teks drama dari buku yang kamu pinjam sebanyak satu halaman!
3. Berdasarkan teks drama yang kamu kutip, tentukan tokoh dan sifat-sifatnya, latar, tema, jalan cerita, serta amanatnya!
4. Laporkan hasil kerjamu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Menyusun Naskah Pidato Sambutan

1. Mendaftar pokok-pokok isi pidato sambutan yang akan disusun.
2. Menyusun naskah pidato sambutan dengan bahasa yang baik dan benar, serta memerhatikan penggunaan ejaan.

Gambar 8.7 Naskah pidato sambutan harus disusun dengan bahasa yang baik dan benar

Pada Bab 7 kamu telah diajak untuk membuat naskah pidato sambutan. Agar kemampuanmu makin mantap dan teruji, kali ini kamu kembali diajak untuk menyusun naskah pidato sambutan.

Kata Kunci: Mendaftar Pokok-Pokok Isi Pidato Sambutan – Menyusun Naskah Pidato Sambutan

Kamu tentu masih ingat langkah-langkah penyusunan naskah pidato sambutan yang sudah dibicarakan pada Bab 7. Ada dua hal penting yang perlu kamu perhatikan ketika hendak menyusun naskah pidato sambutan, yaitu sebagai berikut.

1. Mendaftar pokok-pokok isi pidato sambutan.
2. Menyusun naskah pidato sambutan dengan bahasa yang baik dan benar.

Sekarang, coba kerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Berdiskusilah dengan sesama anggota untuk mengerjakan tugas berikut ini!
   a. Daftarlah pokok-pokok yang akan disusun dalam naskah pidato sambutan Hari Bumi di sekolahmu!
   b. Kembangkan pokok-pokok isi naskah tersebut menjadi sebuah naskah pidato sambutan yang utuh dan lengkap!
   c. Bacalah kembali naskah pidato sambutan yang telah kamu susun, kemudian perbaikilah segera jika masih ada ejaan yang salah!
3. Tuliskan hasil kerja kelompokmu di papan tulis, kemudian diskusikan bersama teman sekelas!

Berlatih Mandiri 4

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Buatlah sebuah naskah pidato sambutan pencanangan gerakan penanaman sejuta pohon di sekolahmu dengan langkah-langkah berikut ini!
   a. Daftarlah pokok-pokok yang akan disampaikan dalam pidato sambutan pencanangan gerakan penanaman sejuta pohon di sekolahmu!
   b. Kembangkan pokok-pokok isi naskah pidato sambutan tersebut menjadi sebuah naskah pidato sambutan yang utuh dan lengkap!
   c. Bacalah kembali naskah pidato sambutan yang telah kamu susun, kemudian perbaikilah segera jika masih ada ejaan yang salah!
2. Laporkan tugasmu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Rangkuman

1. Agar dapat menceritakan isi teks drama pendek, kita perlu melakukan hal-hal berikut!
   a. Mendengarkan pembacaan teks drama dengan saksama
   b. Mencatat butir-butir isi drama dan merangkaikannya dengan bahasa sendiri.
   c. Bercerita berdasarkan rangkaian butir-butir isi drama.
2. Sebelum melaporkan isi buku yang dibaca, kamu perlu mencatat identitas buku. Identitas buku meliputi judul, pengarang, jumlah halaman, penerbit, dan isi buku. Selanjutnya, identitas buku tersebut dijadikan acuan dalam melaporkan isi buku.
3. Unsur teks drama anak, antara lain, terdiri atas tokoh dan sifat-sifatnya, latar, tema, jalan cerita, serta amanat.
4. Berikut ini hal penting yang harus kamu perhatikan sebelum menyusun naskah pidato sambutan.
   a. Mendaftar pokok-pokok isi naskah pidato sambutan yang akan disusun.
   b. Menyusun naskah pidato sambutan dengan bahasa yang baik dan benar, serta memerhatikan penggunaan ejaan.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Sebagian besar isi teks drama berupa . . . .
   a. narasi　　c. deskripsi
   b. dialog　　d. prolog
2. Pernyataan berikut yang tidak perlu diperhatikan ketika menceritakan isi drama secara lisan adalah . . .
   a. Tampil dengan penuh rasa percaya diri.
   b. Tampil dengan sikap yang dibuat-buat.

c. Memahami urut-urutan jalan cerita isi drama dengan baik.
d. Melakukan kontak mata dengan penonton.

3. Buku berjudul *Cerita Rakyat dari Minangkabau* berisi tentang dongeng-dongeng rakyat yang berada di daerah Minangkabau.

   Identitas buku yang tidak ada dalam laporan isi buku tersebut adalah . . . .
   a. nama pengarang, judul buku, dan penerbit
   b. judul buku, penerbit, dan tebal buku
   c. nama pengarang, penerbit, dan tebal buku
   d. isi buku, judul buku, dan nama pengarang

4. Perhatikan dengan saksama kutipan teks drama berikut ini!

   Mama : ”Hans . . . apa pendapat kamu tentang keinginan Papa untuk tinggal di panti wreda.
   Papa : ”*Yaaa* . . . kalau itu memang sudah menjadi keinginan Papa . . . tak ada salahnya kita mencoba . . . .”
   Kezia : ”Ih, Papa ini gimana *sih*? Apa Papa tega membiarkan Opa diperlakukan dengan tidak baik di rumah jompo . . . .”

   Sifat Kezia berdasarkan kutipan drama di atas adalah . . . .
   a. pemalu
   b. mudah tersinggung
   c. pemberani
   d. mudah iba

5. Bagian pembuka dalam sebuah naskah pidato sambutan pada umumnya berisi . . . .
   a. salam pembuka
   b. penyampaian topik
   c. ucapan puji syukur
   d. permohonan maaf

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Apa yang perlu kamu lakukan agar dapat menceritakan isi teks drama yang dibacakan?
2. Secara garis besar, tokoh dan sifatnya dapat dibedakan menjadi tiga. Sebut dan jelaskan!
3. Sebutkan identitas buku yang perlu dilaporkan, kemudian buatlah sebuah contoh!
4. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah naskah pidato sambutan!
5. Buatlah sebuah contoh naskah pidato sambutan yang akan disampaikan pada acara pencanangan gerakan kebersihan sekolah!

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada Bab 8, kamu tentu semakin pandai. Berbagai hal yang sudah kamu dapatkan tersebut perlu diasah. Kamu dapat melakukannya, misalnya dengan mengutip sebuah teks drama yang ada di perpustakaan sekolahmu. Kutiplah sekitar satu halaman! Berdasarkan teks drama tersebut, coba tentukan tokoh dan sifat-sifatnya, latar, tema, jalan cerita, serta amanatnya!

Soal Ulangan Blok Semester 2

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat! Kerjakan di buku tugasmu!

1. **"Cantol Roudhoh" Rangsang Kemampuan Anak Membaca**

   Para orang tua tidak usah lagi khawatir anaknya susah untuk belajar membaca. Sebab, telah ditemukan sebuah metode untuk menarik minat baca pada anak, yakni "Cantol Roudhoh". Metode ini mengajarkan membaca sederhana dengan menggunakan gambar berwarna.

   (Dikutip dari *http://www.liputan6.com*, diakses 5 Mei 2008, dengan pengubahan)

   Pokok isi kutipan berita di atas adalah . . .
   a. Orang tua tidak usah lagi khawatir.
   b. Telah ditemukan sebuah metode untuk menarik minat baca anak, yakni "Cantol Roudhoh".
   c. Anak-anak susah belajar membaca.
   d. Orang tua membaca dengan menggunakan gambar.
2. Dalam menyimpulkan isi berita, yang perlu dicantumkan hanya bagian yang . . . .
   a. sederhana
   b. tidak penting
   c. penting
   d. bertele-tele
3. Berikut ini termasuk unsur syarat dalam kalimat pengandaian, **kecuali** . . . .
   a. seandainya aku menjadi juara kelas
   b. seumpama nanti sore nenekku datang
   c. aku akan mengajak beliau berjalan-jalan
   d. andaikan Bedu menjadi anggota tim bola voli
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu tamu undangan yang berbahagia, serta teman-teman yang saya sayangi.

   Pada sistematika naskah pidato, kalimat di atas merupakan bagian . . . .
   a. sapaan penghormatan
   b. salam pembuka
   c. pembukaan
   d. salam penutup
5. Agar menjadi naskah pidato yang utuh, isi pokok pidato harus dikembangkan ke dalam . . . .
   a. beberapa kata
   b. beberapa kalimat
   c. sebuah kalimat
   d. kalimat perintah
6. Salah satu langkah menyusun naskah pidato adalah . . . .
   a. mendaftar isi pokok kalimat
   b. menghapus beberapa kalimat dalam pokok pidato
   c. mengeja naskah pidato dengan lantang
   d. mendaftar isi pokok pidato

7. **Sate Mak Syukur, Cita Rasa Warisan Leluhur**

Oleh: Agnes Rita Sulistyawati

Tahun 1941, Mak Syukur memikul tempat panggang dan berjalan sekitar empat kilometer dari Padang Panjang ke arah Batusangkar untuk menjajakan sate. Abad ke-21 ini, keturunan Mak Syukur tinggal menanti pelanggan mampir ke rumah makan.

(Dikutip dari *Kompas*, 17 Februari 2007)

Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada kutipan teks di atas adalah . . .

a. Siapa nama keturunan Mak Syukur?
b. Berapa jarak antara Padang Panjang hingga Batusangkar?
c. Berapa jumlah rumah makan milik Mak Syukur?
d. Mengapa Mak Syukur tidak berjualan bubur?

8. Makna tersirat dari kutipan teks pada soal nomor 7 di atas adalah . . .

a. Mak Syukur tinggal menanti pelanggan.
b. Keturunan Mak Syukur dapat hidup mapan karena perjuangn Mak Syukur pada zaman dahulu.
c. Mak Syukur suka berjalan-jalan.
d. Mak Syukur suka membeli sate.

9. **Karya Shakespeare Dipentaskan Pelajar SMA**

Pecinta sastra pasti mengenal karya-karya sastrawan terkenal William Shakespeare. Salah satu karya Shakespeare bertajuk *A Midsummer Night's Dream* atau "Mimpi di Tengah Musim" dimainkan oleh para pelajar Sekolah Menengah Atas Nasional Plus Jakarta di Gedung Kesenian Jakarta, Jakarta Pusat, Ahad (6/4) petang.

(Dikutip dari *http://www.liputan6.com*, diakses 5 Mei 2008)

Pokok isi kutipan berita di atas adalah . . .

a. Pecinta sastra pasti mengenal Shakespeare.
b. Shakespeare adalah seorang pemimpin di Gedung Kesenian Jakarta.
c. Shakespeare adalah seorang pelajar Sekolah Menengah Atas.
d. Salah satu karya Shakespeare bertajuk *A Midsummer Night's Dream* dimainkan oleh para pelajar Sekolah Menengah Atas Nasional Plus.

10. Berdasarkan kutipan berita pada soal nomor 9 di atas, William Shakespeare adalah seorang . . . .

a. pelajar
b. pemimpi
c. sastrawan
d. karyawan

11. Perbedaan antara langkah-langkah penyusunan naskah pidato sambutan perpisahan dan pidato dalam acara tasyakuran terletak pada . . . .

a. pembawa acaranya
b. jumlah tamu
c. situasi atau suasananya
d. hidangan yang disajikan

12. Demikian kesan dan pesan yang dapat kami sampaikan. Mohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan di hati. Terima kasih.

Kalimat di atas termasuk pokok-pokok isi pidato yang berupa . . . .

a. pembukaan
b. penutup
c. sapaan penghormatan
d. salam penutup

13. Saat berpidato, kita harus tampil dengan penuh . . . .
a. rendah diri
b. lupa diri
c. percaya diri
d. rasa was-was

14. Istilah lain dari intonasi adalah . . . .
a. lagu merdu
b. rangkaian kalimat
c. lagu kalimat
d. intoleransi

15.

Cita Rasa Tradisional Sate Karang

Karya: Mawar Kusuma

Selain dikenal karena gudeg dan bakpia, Yogyakarta juga memiliki sate karang, makanan paling dicari di kawasan Kota Gede. Berbeda dari sate umumnya, sate karang disajikan dengan lontong berkuah tempe.

(Dikutip dari *Kompas*, 16 Desember 2007)

Berdasarkan kutipan teks di atas, sate karang disajikan dengan . . . .
a. tempe berkuah lontong
b. lontong berkuah bakso
c. tempe berkuah manis
d. lontong berkuah tempe

16. Pertanyaan berikut ini berkaitan dengan kutipan teks pada soal nomor 15, **kecuali** . . .
a. Apa nama makanan yang terkenal dari Yogyakarta?
b. Di kawasan mana sate karang menjadi makanan paling dicari?
c. Sate karang disajikan dengan apa?
d. Siapa yang duduk di atas karang itu?

17. Istilah lain dari gerak-gerik anggota badan adalah . . . .
a. intonasi
b. artikulasi
c. *gesture*
d. gaya

18.

Aminah : (*Khawatir*) ”Mengapa kakimu berdarah, Anakku?”
Fauzi : (*Meringis kesakitan*) ”Saya tadi terjatuh dari sepeda.”

Berdasarkan kutipan teks drama di atas, hubungan antara Aminah dan Fauzi adalah . . .
a. ayah dan ibu
b. ibu dan anak
c. ayah dan anak
d. kakak dan adik

19.

. . . urutan jalan cerita isi drama dengan baik!

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .
a. lupakanlah
b. hindarilah
c. pahamilah
d. diamkanlah

20. Langkah penting yang perlu kamu lakukan agar dapat melaporkan isi buku dengan baik adalah . . . .
a. mencatat jumlah buku yang terbit
b. menghapus identitas buku
c. mengembalikan buku ke perpustakan
d. mencatat identitas buku

21. Perhatikan identitas buku berikut!

Identitas buku	Keterangan
Judul buku	*Kena Batunya*
Pengarang	Muhisom Setiaki
Penerbit	AdiCita

Identitas buku yang belum tercantum pada tabel di atas adalah . . . .
   a. judul buku dan penerbit
   b. jumlah halaman dan isi buku
   c. jumlah halaman dan pemilik buku
   d. pengarang dan isi buku

22. Berikut ini termasuk latar dalam teks drama, **kecuali** . . . .
   a. latar waktu
   b. latar tempat
   c. latar belakang
   d. latar suasana

23.
Boim : (*Memeriksa saku, cemas*) ”Aduh, uang sakuku hilang, Den! Padahal makanan dan minumannya belum kubayar!”

Deni : (*Tersenyum*) Tenang, Sobat! Biar aku yang membayarnya. Kebetulan, tadi aku mengambil honor menulis puisi.”

Watak tokoh Deni pada kutipan teks drama di atas adalah . . . .
   a. jahat
   b. sombong
   c. baik hati
   d. besar kepala

24. Latar tempat yang tepat untuk kutipan teks drama pada soal nomor 23 di atas adalah . . . .
   a. kantin sekolah
   b. perpustakaan
   c. kamar mandi
   d. puncak gunung

25. Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat . . . .
Isian yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah . . . .
   a. Bapak Kepala Sekolah
   b. Tuhan Yang Mahakuasa
   c. Bapak dan Ibu Guru
   d. teman-teman sekalian

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1.
Menkes Peringatkan Penyakit Pancaroba

Merebaknya demam berdarah dan penyakit menular lainnya memang harus diwaspadai terutama pada saat pancaroba. Pancaroba itu merupakan pergantian musim hujan ke musim kemarau. Selain itu, meningkatnya risiko penyebaran penyakit menular di daerah tropis juga disebabkan oleh perubahan iklim dunia akibat pemanasan global.

Menteri kesehatan, Siti Fadillah Supari, menyatakan bahwa perubahan iklim dunia saat ini dapat berdampak pada pola penularan dan penyebaran penyakit. Meningkatnya suhu bumi, berdampak pada meningkatnya pertumbuhan organisme penyebab penyakit menular, seperti demam berdarah dan malaria.

(Dikutip dari *http://www.an.tv*, diakses 3 Mei 2008, dengan pengubahan)

Catatlah pokok-pokok isi kutipan berita di atas! Kemudian simpulkan isi kutipan berita tersebut ke dalam beberapa kalimat ringkas!

2. Di rumahmu akan diadakan pengajian bersama warga kampungmu

Berdasarkan ilustrasi di atas, tuliskan sistematika naskah pidato untuk menyambut kedatangan para tamu yang akan mengikuti pengajian.

3. Jelaskan tentang sikap dan penampilan yang baik saat berpidato!

4. Terkenal dan punya banyak uang ternyata tidak selamanya membuat orang bahagia. Setidaknya itulah yang dirasakan Aming Supriatna Sughandi (27) atau Aming.

Menurut Aming, ketika ia menjadi terkenal seperti sekarang, dirinya justru merasa kesepian. Aming juga merasa sudah terlalu banyak membuat kecewa orang-orang dekatnya, seperti sahabat dan keluarganya.

(Dikutip dari *Kompas*, 13 Januari 2008, dengan pengubahan)

Tulislah dua makna tersirat yang terdapat pada kutipan teks di atas!

5. Tulislah bagian isi naskah pidato sambutan perpisahan kelulusan yang berisi pesan-pesan untuk adik-adik kelas!

6. Jelaskan cara memegang teks yang baik saat berpidato!

7. **Kedelai, Hidangan Sehat di Meja Makan**

Oleh: Lusiana Indriasari

Sumber: *www.chotnho.com*, diakses 24 Juli 2008

Sebagai bahan makanan, banyak orang tidak terlalu paham kualitas kacang kedelai. Dahulu, orang yang makan kedelai rebus dianggap *ndeso* atau *katro*. Kedelai sering dicap sebagai makanan murahan.

Namun sebenarnya, di antara jenis kacang-kacangan yang lain, kedelai merupakan sumber protein, lemak, vitamin, mineral, dan serat paling baik. Kedelai juga mampu menjaga kesehatan ginjal, jantung, diabetes, rematik, anemia, hipertensi, diare, dan hepatitis.

(Dikutip dari *Kompas*, 27 Januari 2008, dengan pengubahan)

Buatlah kesimpulan isi teks di atas!

8. Wahyu : (*Menunduk, merasa bersalah*) ”Maaf, sebagai penjaga gawang aku gagal menepis bola tadi. Akibatnya, gawang kita *kebobolan*.”

Agus : (*Menepuk pundak Wahyu, tersenyum*) ”Tidak apa-apa, Yu. Sebagai bek aku juga salah, *kok*. Seharusnya aku hentikan laju penyerang lawan tadi.”

Anton : (*Mengobarkan semangat teman-temannya*) ”Semangat, Sobat! Sebagai kapten, aku yang bertanggung jawab. Jika kita kompak, kita pasti dapat mencetak gol lebih banyak. Ayo, berjuang!”

Tulislah butir-butir isi kutipan teks drama tersebut!

9. Sebutkan sifat tokoh Anton berdasarkan kutipan teks drama pada soal nomor 8!

10. Perhatikan sampul buku berikut dengan saksama! Tulislah tiga hal yang termasuk identitas buku!
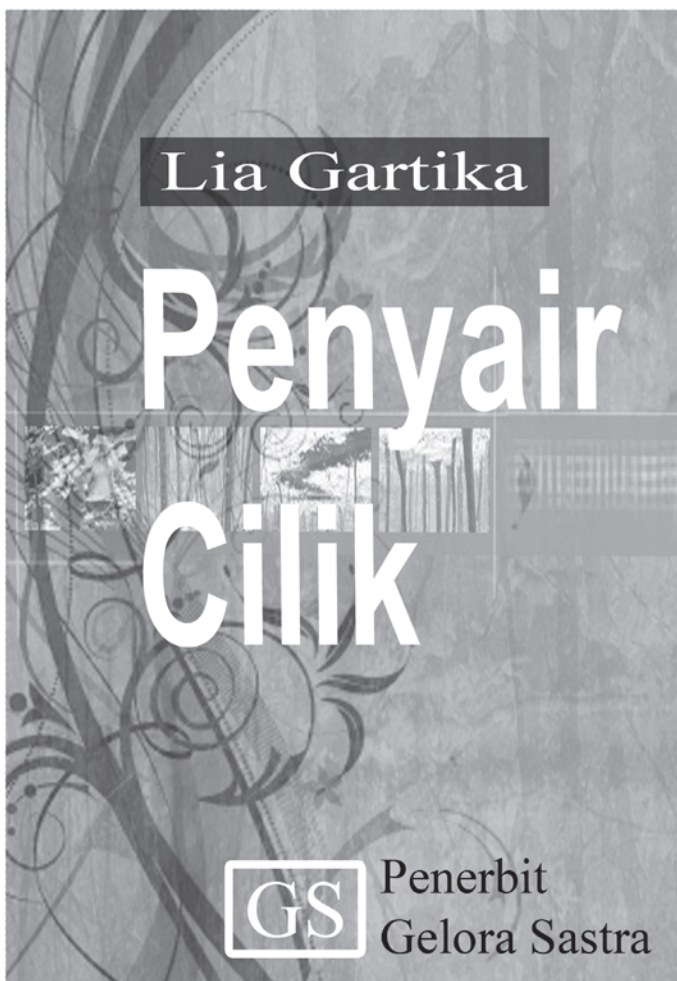
BAB 9

Kasih Sayang
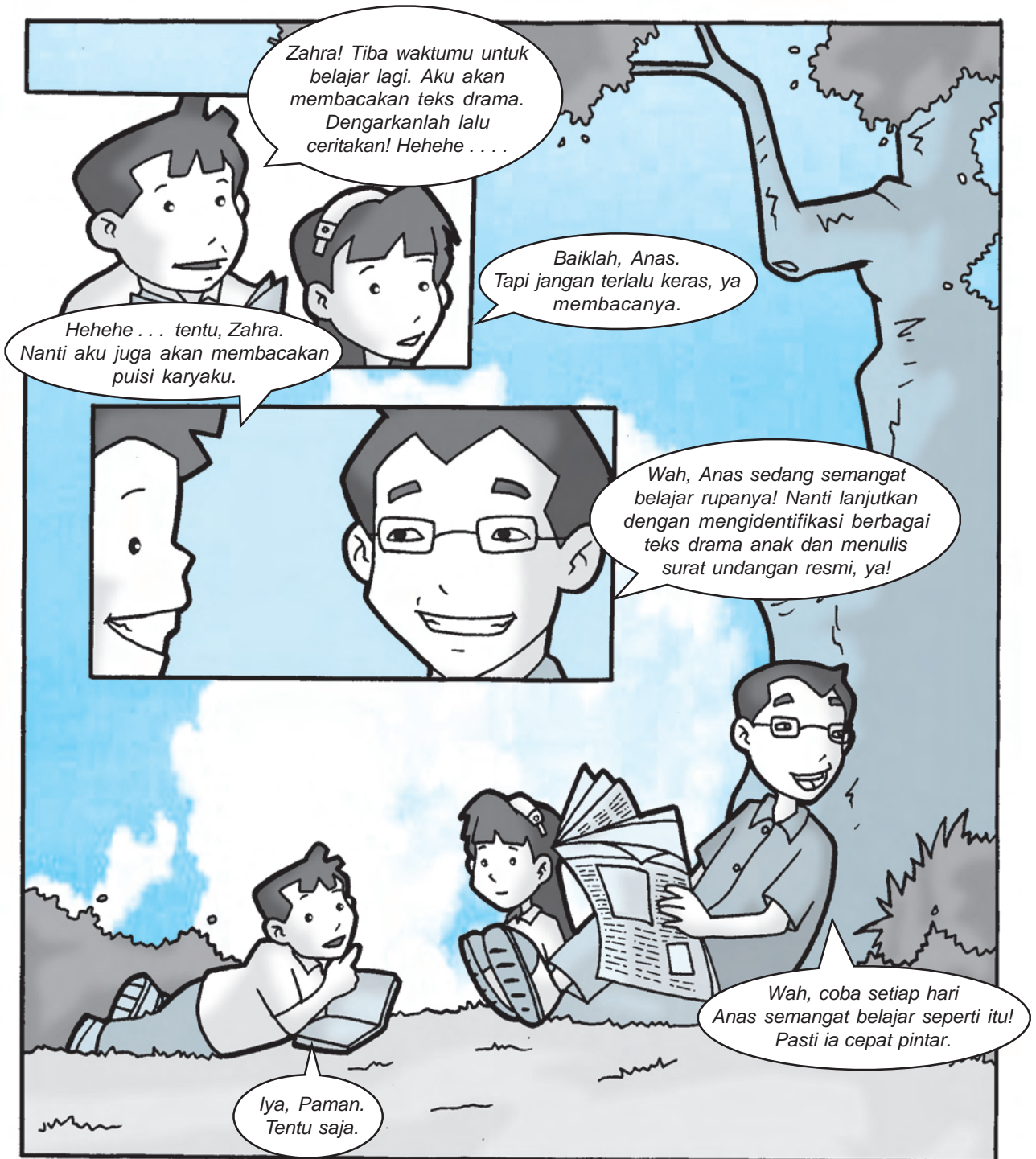
Menceritakan Isi Drama Pendek

1. Mencatat butir-butir isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.
2. Merangkaikan butir-butir isi drama pendek yang disampaikan secara lisan dengan bahasa sendiri.
3. Menceritakan kembali isi drama pendek yang disampaikan secara lisan dengan bahasa sendiri.

Gambar 9.1 Isi drama dapat diceritakan kepada teman-teman

Pada Bab 8, kamu sudah diajak untuk menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan. Agar kemampuanmu makin mantap, kali ini kamu kembali diajak untuk melakukannya.

Kata Kunci: Butir-Butir Isi Drama – Menceritakan Kembali

Kamu tentu masih ingat hal-hal penting yang perlu dilakukan agar dapat menceritakan kembali isi drama, bukan? Agar dapat menceritakan kembali isi drama dengan baik, kamu perlu mencatat butir-butir isi drama. Selanjutnya, rangkaikan butir-butir isi drama tersebut dengan bahasamu sendiri! Berdasarkan rangkaian butir-butir isi drama tersebut, kamu akan lebih mudah untuk menceritakan isi drama.

Sekarang, coba dengarkan dengan saksama teks drama pendek yang akan dibacakan oleh gurumu berikut ini! Catatlah butir-butir isinya!

Bukan Tersisih

Karya: Yung Darius

Opa : ”*Hei* Pardi . . . dari mana kamu? *Bisa-bisanya* mampir ke mari . . . .”

Pardi : ”*Aaahh* . . . kebetulan saja lewat . . . makanya mampir . . . .”

Opa : ”Aku heran . . . usia kita tidak berbeda jauh . . . tapi kamu tampak segar dan gembira . . . pasti hidup kamu enak ya . . . .”

Pardi : ”Masa *sih* . . . *bukannya* kamu yang lebih enak . . . berada di tengah-tengah keluarga yang mengasihi kamu . . . .”

Opa : ”Faktanya tidak begitu . . . justru aku merasa tertekan tinggal bersama anak cucuku yang selalu saja melarang aku melakukan ini dan itu.”

Pardi : ”Dulu aku pun pernah merasakan seperti itu . . . tapi sekarang tidak lagi . . . .”

Opa : ”Bagaimana itu bisa terjadi?”

Pardi : ”Panti wreda . . . kamu harus tinggal di panti wreda . . . .”

Opa : ”Apa?! Kamu pikir aku sudah jompo . . .?!”

Pardi : ”*Waaahh* . . . ternyata kamu ketinggalan zaman Ferdi . . . . Aku sudah hampir dua tahun tinggal di panti wreda . . . .”

Opa : ”Yang betul Pardi . . . kamu masih sehat begini masuk panti jompo . . . .”

Pardi : ”Ini panti wreda . . . bukan panti jompo . . . isinya orang-orang lanjut usia yang rata-rata masih sehat . . . .”

Gambar 9.2 Opa bercakap-cakap dengan Pardi

Opa : ”Apa enaknya tinggal di tempat semacam itu . . . .”

Pardi : ”Nah . . . kamu sendiri . . . *kok bisa-bisanya stres* tinggal sama anak cucu . . . apa yang menjadi permasalahanmu . . .?”

Opa : ”Aku tidak tahu . . . apa yang aku pikirkan dan apa yang mereka pikirkan . . . tidak pernah nyambung . . . .”

Pardi : ”Itulah permasalahannya . . . kita berada di zaman yang berbeda Ferdi. Jalan pikiran kita tidak sama dengan jalan pikiran mereka . . . itulah yang menjadi sumber konflik . . . bukan mereka tidak mengasihi kamu . . . .”

Opa : ”Hmm . . . .”

Pardi : ”Di panti wreda . . . aku menemukan kembali duniaku . . . aku bertemu dengan teman-teman sebaya yang lebih dapat diajak bicara . . . .”

Opa : ”Ya . . . ya . . . aku mulai tertarik . . . .”

Ayo, sekarang ujilah kemampuanmu dengan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Kelompok 1

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Cocokkan butir-butir penting isi drama yang telah kamu catat dengan catatan sesama anggota!
3. Rangkaikan butir-butir isi drama yang telah didiskusikan dengan menggunakan bahasa sendiri!
4. Mintalah salah satu anggota kelompokmu untuk menceritakan kembali isi drama tersebut secara lisan di depan kelas!
6. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Saksikanlah acara siaran drama yang ditayangkan sebuah stasiun televisi!
2. Catatlah butir-butir isi siaran drama yang kamu saksikan!
3. Rangkaikan butir-butir isi drama yang telah kamu catat dengan menggunakan bahasamu sendiri!
4. Laporkan hasil kerjamu kepada guru pada pertemuan berikutnya!

Membacakan Puisi Karya Sendiri

1. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Menentukan jeda yang tepat untuk memperjelas arti atau makna.
3. Menggunakan ekspresi yang tepat (sedih, haru, gembira, dan lain-lain).

Gambar 9.3 Membaca puisi karya sendiri dengan penuh ekspresi

Kamu sudah pernah menulis sebuah puisi, bukan? Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang populer. Sebuah puisi akan lebih menarik jika dibacakan sendiri oleh penulisnya. Hal itu karena penulis puisi akan lebih tepat dalam melakukan penghayatan dan penjiwaan pada saat membaca puisinya. Selain itu, penulis dapat melakukan gerakan-gerakan pendukung yang tepat sesuai dengan nada dan suasana puisi.

Kata Kunci: Membaca Puisi – Menentukan Jeda – Menggunakan Ekspresi

Sekarang, coba kamu perhatikan contoh puisi berikut!

Bintang dan Bulan

Karya: Fifah Fauziyyah Rahmat

Bintang . . .
Tampak indah dipandang
Oleh mereka yang sedang riang
Bulan . . .
Membawa impian
Meski dalam segala keterbatasan

Dok. Penerbit

Gambar 9.4 Bintang dan bulan

Bulan dan bintang . . .
Penghias malam
Penunjuk jalan
Bagi semua orang

Puisi tersebut akan lebih menarik jika dibacakan sendiri oleh penulisnya, yaitu Fifah Fauziyyah Rahma. Agar dapat membacakan puisi karya sendiri dengan baik, kamu harus memerhatikan beberapa hal. Untuk mengetahuinya, ikutilah uraian berikut!

1. Menentukan Jeda yang Tepat untuk Memperjelas Arti atau Makna

Hal penting yang perlu kamu lakukan sebelum membacakan puisi karya sendiri adalah menentukan jeda secara tepat. Jeda berarti perhentian pada kata-kata tertentu. Kamu dapat menandai jeda dalam pembacaan puisi dengan menggunakan tanda berikut.

a. Tanda satu garis miring (/) digunakan untuk menandai jeda yang sebentar.
b. Tanda dua garis miring (//) digunakan untuk menandai jeda akhir atau berhenti yang agak lama.

Perhatikan contoh pemenggalan kata dalam puisi berikut ini!

//Bintang . . . / tampak indah dipandang/ oleh mereka yang sedang riang//
//Bulan . . . / membawa impian/ meski dalam segala keterbatasan//

Berdasarkan contoh tersebut dapat kamu pahami bahwa kata-kata yang berbeda larik atau baris dapat kamu satukan dalam sebuah pemenggalan atau jeda. Hal itu dilakukan untuk memperjelas arti atau makna kata.

2. Membaca Puisi dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Lafal berkaitan dengan kejelasan suara (vokal). Adapun intonasi (lagu kalimat) berkaitan dengan cepat lambatnya suara (tempo) dan keras lembutnya suara (nada). Kamu harus menentukan bagian-bagian yang perlu dibaca dengan cepat, lambat, keras, atau lembut. Lafal dan intonasi yang tepat akan membuat pembacaanmu lebih menarik dan memikat.

3. Menggunakan Ekspresi yang Tepat

Ekspresi berkaitan dengan nada dan suasana puisi yang kamu baca, misalnya, sedih, haru, dan gembira. Nada dan suasana yang terkandung dalam puisi harus kamu ekspresikan dengan tepat. Ekspresi dapat kamu tunjukkan melalui gerak-gerik roman muka, seperti kerdipan, kontak mata, kerutan jidat, atau gerak-gerik anggota badan. Namun, gerakanmu harus tetap wajar dan tidak dibuat-buat.

Coba sekarang ujilah kemampuanmu melalui pelatihan berikut!

Berlatih Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Pahamilah dengan saksama puisi yang pernah kamu buat! Jika belum membuat puisi, buatlah puisi antara 2–3 bait!
2. Buatlah pemenggalan yang tepat untuk memperjelas arti atau makna kata-kata dalam puisi!
3. Bacalah puisi tersebut berulang-ulang dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat!
4. Bacakan puisi karyamu di depan kelas dengan ekspresi yang tepat!
5. Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk mengomentari penampilanmu!

Mengidentifikasi Berbagai Unsur Teks Drama Anak

1. Menentukan unsur tokoh dan sifat-sifatnya dari teks drama yang dibaca.
2. Menentukan unsur latar dan tema dari teks drama yang dibaca.
3. Menentukan jalan cerita teks drama yang dibaca.
4. Menentukan amanat yang terkandung dalam teks drama yang dibaca.

Gambar 9.5 Berbagai unsur dalam teks drama perlu kita identifikasi

Kali ini kamu kembali diajak menentukan berbagai unsur teks drama anak seperti yang pernah kamu pelajari pada Bab 8. Kamu masih ingat hal-hal penting yang perlu dilakukan agar dapat menentukan berbagai unsur teks drama anak, bukan? Jika kamu lupa, cobalah pelajari kembali uraian tentang unsur-unsur drama tersebut pada Bab 8!

Kata Kunci: Tokoh dan Sifatnya – Latar – Tema – Jalan Cerita – Amanat

Teks drama anak memiliki unsur-unsur, antara lain, tokoh dan sifat-sifatnya, latar, tema, jalan cerita, serta amanat. Berbagai unsur teks drama anak tersebut perlu kamu identifikasi.

Sekarang, coba bacalah kutipan teks drama berikut!

Bukan Tersisih

Karya: Yung Darius

Papa sedang bersiap-siap hendak berangkat kerja.

Papa : ”Keziaa . . . ! *Udah* selesai belum kamu . . . ?!”

Kezia : *(Menjawab dari luar) ”Bentar* Pa . . . ! Satu suap lagi . . . !”

Papa : ”*Cepet dikit dong*! Papa *kan* jauh . . . macet lagi . . . .”

Kezia masuk sambil melap mulut habis makan.

Kezia : ”Iya . . . iya . . . *nggak sabaran* amat *sih* Pa . . . .”

Papa : ”Kamu *sih* enak . . . naik ke mobil terus tidur . . . Papa *nih* telat melulu ke kantornya . . . bangun *pagian dikit* kenapa . . . ?!”

Kezia : ”Iya . . . iya . . . ini juga *udah pagian* . . . yuk Pa!”

Papa dan Kezia beranjak keluar. Opa masuk berpapasan. Tangannya membawa peralatan bercocok tanam dan kotor penuh tanah.

Papa : ”*Lho*? Pa . . . *kok belepotan* begitu . . . ? *Abis* dari mana?”

Opa : ”*Bersihin* kebun . . . .”

Papa : ”Aduh . . . . Pa . . . Pa *kan* sudah ada tukang kebun yang datang seminggu sekali . . . kenapa mesti Papa *sih* . . . .”

Opa : ”Biar ah . . . *itung-itung* . . . olahraga *dikit* . . . .”

Gambar 9.6 Opa, Kezia, dan Papa

Papa : ”*Udahlah* . . . *nggak usahlah* . . . nanti encoknya kumat lagi . . . .”

Opa : ”Masa bergerak sedikit bisa encok *sih*? Justru bikin sehat . . . .”

Papa : ”*Nggak* . . . *nggak* . . . pokoknya Hans *nggak* mau *liat* Papa *ngurusin* kebun lagi. Papa *kan udah* tua . . . istrirahat . . . nonton *teve* . . . *(Mendengar kata teve, Kezia berbalik dan buru-buru keluar) Udah*, Hans berangkat dulu . . . *udah* siang . . . .”

Papa keluar mengikuti Kezia yang keluar lebih dulu. Opa memandangi kepergian mereka dengan sedih.

Opa : *(Ke penonton)* ”Lama-lama aku merasa seperti orang jompo di rumah ini . . . ini tidak boleh . . . itu tidak boleh . . . . Aku seperti orang tak berguna di rumah ini . . . atau . . . seperti barang antik . . . yang mesti dijaga baik-baik . . . *aaahh* . . . *bikin* stres . . . .”

Kutipan drama yang menarik, bukan? Kutipan drama di atas merupakan kelanjutan dari kutipan drama pada pembelajaran terdahulu.

Sekarang, ujilah kemampuanmu dengan mengerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Kelompok 2

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Bacalah kembali kutipan naskah drama di atas!
3. Berdiskusilah dengan sesama anggota untuk menentukan berbagai unsur drama berikut!
   a. Tokoh dan sifat-sifatnya.
   b. Latar.
   c. Tema.
   d. Jalan cerita.
   e. Amanat/pesan.
4. Mintalah salah seorang temanmu untuk membacakan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!
5. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Menulis Surat Resmi

1. Membedakan bahasa surat resmi dan surat pribadi.
2. Menulis surat sesuai dengan konteks (apa keperluannya dan siapa pembacanya) dengan pilihan kata yang tepat.

Gambar 9.7 Belajar menulis surat resmi

Pernahkah kamu mendapat surat dari sekolah yang ditujukan kepada orang tuamu? Jika pernah, coba perhatikan dengan saksama! Surat tersebut pasti dibubuhi kop (kepala surat) yang berisi tentang nama sekolahmu lengkap dengan alamatnya. Surat semacam itu sering disebut surat resmi. Kali ini kamu akan diajak belajar menulis surat resmi.

Kata Kunci: Membedakan Bahasa Surat – Menulis Surat

Sekarang, coba kamu perhatikan surat berikut ini dengan saksama!

Surat I

SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJARBARU
Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 156 Banjarbaru

Nomor : 105/SDN/Bjrbr/III/2008 — 3 Maret 2008
Lampiran :
Hal : Undangan

Yth. Bapak/Ibu Orang Tua Siswa Kelas VI
di tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka mempersiapkan putra-putri Bapak/Ibu menghadapi ujian nasional tahun pelajaran 2008/2009, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada

hari, tanggal : Sabtu, 8 Maret 2008
pukul : 08.00 s.d. selesai
tempat : SD Negeri 2 Banjarbaru
acara : penjelasan tentang ujian nasional tahun pelajaran 2008/2009
keterangan : mengingat pentingnya acara tersebut mohon hadir tepat waktu.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Tantowi Rahmad, S.Pd.
NIP 131245788

Selanjutnya, coba bandingkan surat I di atas dengan surat II berikut ini!

Surat II

Banjarbaru, 3 Maret 2008

Menjumpai sahabatku Rina
di Pekanbaru

Salam kangen selalu,
Hai Rina, apa kabar? Sehat, bukan? Ya, aku selalu berharap, kamu bersama keluargamu di sini dalam keadaan sehat walafiat. Demikian juga keadaanku di sana. Berkat doamu, aku dan keluargaku senantiasa dalam keadaan sehat walafiat.

Rina yang baik,

Aku sudah kangen ingin segera bertemu denganmu. Teringat enam bulan yang lalu ketika aku berlibur di sini. Kamu mengajakku bermain di pantai yang memesona. Selain itu, keramahanmu dan keluargamu juga semakin menambah rasa kangenku padamu. Oleh karena itu, pada saat liburan nanti aku berharap, kamu dan keluargamu bisa berlibur di kampungku, sebuah kampung yang dekat dengan alam pegunungan yang sejuk.

Rina yang baik,

Kiranya sekian dulu kabar dariku. Kunantikan balasan surat darimu.

Dari sahabatmu

Hapsari

Tuti Hapsari

1. Membedakan Bahasa Surat Resmi dan Surat Pribadi

Coba kamu perhatikan dengan saksama bahasa yang digunakan dalam surat I di atas! Surat I tersebut menggunakan bahasa resmi (baku) agar tidak menimbulkan banyak tafsir. Hal itu karena surat I termasuk surat resmi. Surat resmi adalah surat yang dikeluarkan oleh sebuah instansi atau organisasi yang isinya berkaitan dengan masalah kedinasan (bersifat resmi). Surat resmi disebut juga surat dinas.

Adapun bahasa yang digunakan pada surat II adalah bahasa santai (tidak baku) sehingga terkesan lebih akrab. Hal itu karena surat tersebut termasuk surat pribadi. Surat pribadi adalah surat yang dibuat oleh seseorang untuk disampaikan kepada orang lain dan isinya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat pribadi (kekeluargaan).

2. Menulis Surat dengan Pilihan Kata yang Tepat

Ketika hendak menulis sebuah surat, kamu perlu mengetahui konteks atau situasinya. Apa tujuanmu menulis surat tersebut? Untuk keperluan kedinasan atau pribadi? Kepada siapa surat tersebut kamu tujukan? Hal-hal tersebut harus kamu pahami agar surat yang kamu buat sesuai sasaran.

Gambar 9.8 Surat perlu ditulis dengan pilihan kata yang tepat

Selain itu, gunakanlah diksi yang tepat sehingga isi suratmu jelas dan mudah dipahami! Jika kamu menulis surat yang ditujukan kepada orang yang lebih tua, gunakan sapaan Bapak, Ibu, atau Paman dengan diikuti nama orang yang dituju! Usahakan untuk tidak menggunakan kata ganti orang kedua, seperti Anda atau Saudara!

Sekarang, ujilah pemahamanmu dengan melakukan kegiatan dalam pelatihan-pelatihan berikut! Namun sebelumnya, bacalah jendela ilmu di bawah ini agar pengetahuanmu semakin bertambah!

Jendela Ilmu

Penggunaan Tanda Garis Miring (/)

Dalam penulisan nomor surat undangan resmi di atas kamu dapat menemukan penggunaan tanda garis miring, bukan? Sekarang, simaklah aturan penggunaan tanda garis miring berikut!

1. Tanda garis miring digunakan dalam nomor surat. Contoh penggunaannya dapat kamu lihat pada nomor surat undangan resmi di atas.
2. Tanda garis miring digunakan dalam nomor pada alamat.

   Contoh : Budi tinggal di Jalan Anggrek/15.
3. Tanda garis miring digunakan dalam penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam tahun takwim.

   Contoh : Tahun Pelajaran 2007/2008
4. Tanda garis miring digunakan sebagai kata *dan*, *atau*, atau *tiap*.

   Contoh : a. Kami boleh makan/minum pada waktu istirahat.

   b. Harga jeruk itu Rp8000/kg.

Berlatih Kelompok 3

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Diskusikanlah dengan sesama anggota untuk menulis sebuah surat dengan ilustrasi berikut ini!
   a. Surat dikeluarkan (dibuat) oleh sekolahmu!
   b. Surat ditujukan kepada orang tua murid untuk menghadiri acara pentas seni! (waktu dan tempat silakan tentukan sendiri).
3. Mintalah salah seorang anggota untuk menuliskan surat tersebut di papan tulis!
4. Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompokmu!

Berlatih Berpasangan

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Berpasanganlah dengan teman sebangkumu!
2. Diskusikanlah dengan temanmu untuk menulis sebuah surat dengan ilustrasi berikut ini!
   a. Surat ditujukan kepada pamanmu yang tinggal di luar kota.
   b. Isi surat berupa pemberitahuan bahwa pada liburan semester mendatang kamu hendak berlibur di rumah pamanmu. Kamu minta dijemput di terminal!
3. Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan milik temanmu yang lain!
4. Cocokkan surat hasil kerja temanmu berdasarkan penjelasan yang disampaikan guru!

Rangkuman

1. Berikut ini hal-hal yang perlu kamu lakukan agar dapat menceritakan isi drama pendek yang didengarkan.
   a. Mencatat butir-butir isi drama pendek.
   b. Merangkaikan butir-butir isi drama pendek dengan bahasa sendiri.
   c. Menceritakan kembali isi drama pendek dengan bahasa sendiri. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan rangkaian butir-butir isi drama pendek.
2. Sebuah puisi akan lebih menarik jika dibacakan oleh penulisnya. Hal itu karena penulislah yang lebih mampu menghayati sepenuhnya maksud setiap kata dalam puisinya.
3. Dalam membacakan puisi karya sendiri, kamu perlu memerhatikan beberapa hal berikut.
   a. Penggunaan jeda yang tepat untuk memperjelas arti atau makna.
   b. Penggunaan lafal dan intonasi yang tepat.
   c. Penggunaan ekspresi yang tepat.
4. Teks drama terdiri atas beberapa unsur, antara lain, tokoh dan sifat-sifatnya, latar, tema, jalan cerita, serta amanat. Berbagai unsur drama tersebut perlu kamu identifikasi.
5. Bahasa surat resmi adalah bahasa baku. Adapun bahasa surat pribadi adalah bahasa santai (tidak baku).
6. Dalam menulis surat, kamu harus memerhatikan ketepatan diksi dan kesesuaiannya dengan konteks.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat!

Kerjakan di buku tugasmu!

1. Berikut ini hal-hal yang perlu kamu lakukan agar dapat menceritakan isi drama dengan baik, **kecuali** . . . .
   a. mencatat butir-butir isi drama
   b. merangkaikan butir-butir isi drama
   c. memerankan drama
   d. menceritakan isi drama dengan bahasa sendiri
2. Perhentian pada bagian-bagian ujaran disebut . . . .
   a. jeda
   b. intonasi
   c. lafal
   d. vokal
3. Ekspresi yang tepat dalam pembacaan puisi dapat ditunjukkan melalui hal-hal berikut, **kecuali** . . . .
   a. kerdipan
   b. kejelasan suara
   c. kerutan jidat
   d. gerakan tangan
4. Perhatikan kutipan teks drama berikut!

   Bu Lena : ”Lena sudah pulang, Pak?”
   Pak Lena : ”Belum”
   Bu Lena : (*Duduk di kursi meja makan*) ”Bagaimana ini? Sudah tiga hari ia tidak pulang.”
   Pak Lena : ”Nanti juga pulang.”

   (Dikutip dari *Lena Tak Pulang* karya Muram Batubara)

   Latar tempat dalam kutipan teks drama di atas adalah . . . .
   a. halaman
   b. belakang rumah
   c. di dalam rumah
   d. jalan
5. Bahasa yang digunakan dalam surat yang dikeluarkan oleh sebuah instansi atau organisasi yang isinya berkaitan dengan masalah kedinasan adalah . . . .
   a. resmi
   b. akrab
   c. santai
   d. serius

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Simaklah kutipan teks drama berikut!

   Opa : ”Tidak Lenny. Papa sama sekali tidak punya pikiran seperti itu. Memang sebelumnya Papa pernah punya prasangka, kamu, Hans, dan Kezia tidak lagi mengasihiku. Tapi setelah berbicara dengan Pardi, aku menemukan kesadaran baru.”
   Kezia : ”Maksud Opa, kesadaran baru gimana?”
   Opa : ”Ya. Opa menyadari apa yang kalian lakukan selama ini, justru karena kalian sangat mengasihi Opa, tetapi itu tidak cukup. Opa juga membutuhkan dunia

yang dapat memahami Opa. Nah, itulah yang sulit kalian lakukan karena kita memang hidup di zaman yang berbeda. Jadi, biarlah Opa menemukan kembali dunia Opa dengan teman-teman sebaya di panti wreda nanti.

(Dikutip dari *Bukan Tersisih* karya Yung Darius, dengan pengubahan seperlunya)

Ceritakan kembali isi kutipan teks tersebut!

2. Tentukan sifat Opa dalam kutipan teks drama pada soal nomor 1 di atas!
3. Jelaskan hal-hal yang harus kamu perhatikan agar dapat membacakan puisi karya sendiri dengan baik!
4. Apa yang kamu ketahui tentang surat resmi?Jelaskan!
5. Buatlah sebuah surat pribadi untuk temanmu!

Refleksi

Setelah mempelajari Bab 9 ini kamu kembali memperoleh banyak pengetahuan. Hal penting yang perlu kamu lakukan setelah memperoleh pengetahuan adalah menggunakannya. Salah satu caranya adalah dengan menulis surat undangan resmi. Cobalah menulis surat undangan resmi berdasarkan ilustrasi berikut!

1. Surat dikeluarkan oleh sekolahmu!
2. Surat ditujukan kepada orang tua murid untuk menghadiri musyawarah dalam rangka pembangunan lapangan basket.

BAB 10 Keteladanan

Aduh, Zahra! Aku sangat sedih. Huaaa . . . .

Anas pasti sedih karena sebentar lagi harus berpisah dengan teman-teman yang disayangi, ya?

Jangan sedih, Anas. Nanti kan ketemu lagi di sekolah yang baru.

O, tadi Anas belajar menceritakan isi drama secara lisan, ya? Pantas berisik! Hehehe.

Ya, iyalah! Setelah ini belajar membacakan puisi, mengidentifikasi unsur drama, dan menulis surat resmi.

Kalau begitu, selamat belajar. Kami ke toko buku dulu, ya. Sampai jumpa.

Menceritakan Isi Drama yang Didengarkan

1. Mencatat butir-butir isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.
2. Merangkaikan butir-butir isi drama pendek yang disampaikan secara lisan dengan bahasa sendiri.
3. Menceritakan kembali isi drama pendek yang disampaikan secara lisan dengan bahasa sendiri.

Gambar 10.1 Belajar menyampaikan isi drama secara lisan

Mendengarkan dan menceritakan isi drama sudah pernah kamu lakukan pada pembelajaran sebelumnya. Apakah kamu masih ingat bagaimana cara menceritakan kembali isi drama yang kamu dengarkan? Jika kamu lupa, cobalah buka kembali Bab 8 dan Bab 9! Selanjutnya, bacalah uraian berikut ini agar pemahamanmu semakin bertambah!

Kata Kunci: Memahami Isi Drama – Butir-Butir Isi Drama – Menceritakan Kembali

Ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk memudahkanmu memahami isi sebuah drama.

Ayo, perhatikanlah!

1. Pahamilah setiap tokoh yang bermain dalam drama!
2. Cobalah mengenali permasalahan yang ada!
3. Pahamilah jalan keluar yang dilakukan tokoh dalam menyelesaikan permasalahan!
4. Pahamilah pesan yang terkandung dalam drama!

Sekarang, ayo simaklah drama yang diperankan oleh teman-temanmu!

Fasya sedang asyik nonton sinetron kesayangannya yang hadir setiap hari Minggu pukul 11.00 siang. Tiba-tiba, Bu Wina (Ibu Fasya) memanggilnya.

Bu Wina : ”Fasya, tolong ambilkan sapu di depan!”

Fasya : ”Iya, sebentar!” (*Tanpa beranjak dari tempat duduknya. Setelah lima menit Bu Wina memanggilnya lagi*)

Bu Wina : ”Fasya . . . ambilkan sapu di depan dekat taman bunga! Cepat, ya!”

Fasya : ”Iya Bu, sebentar lagi.”

Fasya tetap tak beranjak dari tempat duduknya. Karena kesal, Bu Wina mendekati Fasya sambil marah-marah dan mematikan televisi yang sedang ditonton Fasya.

Bu Wina : ”Fasya . . . dari tadi ibu panggil-panggil cuma iya-iya melulu tapi kamu tidak beranjak dari tempat dudukmu. Sudah berapa kali *sih* ibu bilang . . . kalau kamu disuruh cepat dilaksanakan!”

Fasya : ”Tapi Bu, ini *kan* hari Minggu, hari libur. Boleh *dong* Fasya istirahat, nonton televisi tanpa mengerjakan apa pun. Namanya juga hari libur, hari untuk istirahat.”

Bu Wina : ”Fasya, kamu salah mengartikan hari Minggu sebagai hari libur tanpa mengerjakan apa pun. Hari Minggu bagi pelajar seperti kamu dimaksudkan agar kamu bisa *refreshing* setelah 6 hari belajar di sekolah, biar kamu tidak merasa jenuh.”

Gambar 10.2 Fasya tetap asyik menonton televisi

Fasya : ”Tapi Bu . . .”

Bu Wina : ”Begini Fasya, sekarang coba kamu bayangkan seandainya hari Minggu Ibu gunakan juga untuk istirahat tanpa melakukan apa pun. Terus makan siang nanti untuk ayahmu, adikmu, dan kamu, siapa yang menyiapkan?”

Fasya : ”Fasya *kan* nontonnya juga cuma sebentar. Pukul 12 juga *kelar*. Lagi pula Ibu *kan* dapat mengambilnya sendiri.

Bu Wina : ”Fasya . . . Ibu tidak pernah mengajarimu bersikap seperti itu. Kamu tidak boleh membantah. Sekarang, cepat ambilkan sapu di depan dan kamu sapu semua ruangan. Ayo, kerjakan!”

Dengan bersungut-sungut tanpa menjawab perintah dari ibunya, Fasya akhirnya mengambil sapu dan mulai menyapu semua ruangan.

(Sumber: Dokumen Farida, 2007)

Tahukah kamu apa isi drama yang telah kamu simak? Untuk mengetahui pemahamanmu, cobalah kerjakan pelatihan-pelatihan berikut ini!

Berlatih Mandiri 1

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Apa yang sedang dilakukan Fasya?
2. Kapan peristiwa itu terjadi?
3. Apa yang diperintahkan Ibu kepada Fasya?
4. Mengapa Fasya bersungut-sungut?
5. Pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari drama tersebut?
6. Apa judul yang sesuai untuk drama tersebut?

Berlatih Berpasangan 1

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Ingat-ingatlah kembali drama yang telah kalian dengarkan! Catatlah butir-butir isi drama tersebut!
2. Rangkaikan butir-butir isi drama yang telah kalian catat dengan bahasamu sendiri!
3. Kumpulkan hasil pekerjaan kalian kepada guru untuk dinilai!

Membacakan Puisi Karya Sendiri

1. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Menentukan jeda yang tepat untuk memperjelas arti/makna.
3. Menggunakan ekspresi yang tepat (sedih, haru, gembira, dan lain-lain).
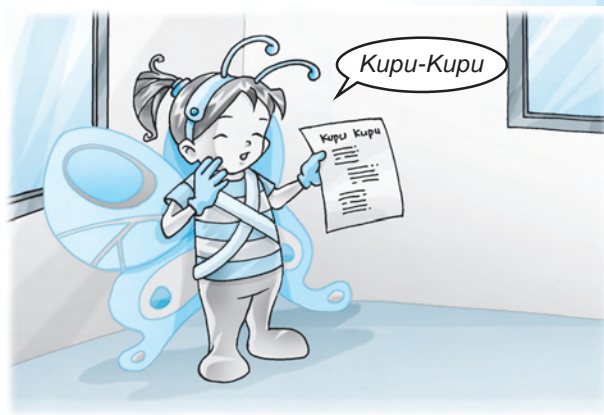
Gambar 10.3 Belajar membacakan puisi karya sendiri

Membaca puisi karya sendiri pernah kamu lakukan pada bab sebelumnya. Kegiatan tersebut sangat menyenangkan. Selain kamu dapat berekspresi, kamu juga dapat menunjukkan kemampuanmu membuat puisi. Kamu pasti juga akan merasa bangga jika dapat membacakan puisi karya sendiri. Namun, yang harus kamu ingat saat membaca puisi, antara lain adalah lafal, intonasi, ekspresi, dan jeda.

Kata Kunci: Membaca Puisi – Menentukan Jeda – Menggunakan Ekspresi

Sebelum kamu membacakan puisi karyamu, gurumu akan membacakan puisi berikut ini. Ayo, perhatikanlah ekspresi yang ditampilkan gurumu!

Taman Bermainku

Karya: Vanessa Mayrani Andivi

Aku bermain, bertemu, dan bersenda gurau
Bersama teman
Di taman bermain

Dihiasi rumput dan bunga mawar
Meski terik matahari
Kami tetap bermain

Taman bermainku
Saksi bisu canda tawa kami
Saksi bisu kegembiraan kami

Aku tak kan menyia-nyiakanmu
Kan kuingat selalu
Tempat bermain kami

(Sumber: *Kompas*, 2 Maret 2008)

Gambar 10.4 Bermain bersama teman-teman di taman bermain

Setelah memerhatikan pembacaan puisi yang dilakukan oleh gurumu, ayo cobalah mempraktikkannya! Bacalah puisi *Taman Bermainku* di atas dengan ekspresi seperti yang dilakukan oleh gurumu! Setelah itu, kerjakan pelatihan di bawah ini!

Kerja Mandiri 2

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Buatlah sebuah puisi 2–3 bait! Tentukan tema dan judul puisi sesuai dengan kemampuanmu!
2. Tentukan pemenggalan yang tepat untuk memperjelas arti atau makna kata-kata dalam puisimu!
3. Coba bacalah sendiri puisimu secara berulang-ulang dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat!
4. Selanjutnya, bacakanlah puisimu di depan kelas! Gunakanlah ekspresi yang tepat!
5. Berikan kesempatan kepada guru dan teman-temanmu untuk mengomentari penampilanmu!

Mengidentifikasi Berbagai Unsur Drama

1. Menentukan unsur tokoh dan sifat-sifat dari teks drama yang dibaca.
2. Menentukan unsur latar dan tema dari teks drama yang dibaca.
3. Menentukan jalan cerita teks drama yang dibaca.
4. Menentukan amanat yang terkandung dalam teks drama yang dibaca.

Gambar 10.5 Menentukan jalan cerita

Sebuah teks drama tersusun atas beberapa unsur. Di antaranya unsur tokoh dan sifatnya, latar, tema, jalan cerita (alur), dan amanat. Unsur-unsur tersebut sudah pernah kamu pelajari pada bab sebelumnya. Namun, untuk menambah pengetahuanmu, cobalah mempelajarinya kembali!

Kata Kunci: Membaca Teks Drama – Mengidentifikasi Unsur Drama

Ayo, bacalah teks drama berikut ini!

Kebaikan Hati Sani

Karya: Farid

Sore itu, seperti biasanya Sani duduk di teras depan rumahnya sambil memainkan gitar dan menyanyikan lagu kegemarannya. Tiba-tiba Risna, sahabatnya, datang tergopoh-gopoh menghampirinya dengan wajah pucat pasi.

Risna : (*Napasnya terengah-engah dan keringat bercucuran di wajahnya*) ”San, tolong aku! Penyakit ibuku kumat lagi.”

Sani : (*Menaruh gitar, berdiri menghampiri Risna*) ”Duduklah dulu, bicaralah yang jelas.”

Risna : ”Ibuku harus segera dibawa ke Rumah Sakit. Hari sudah sore, angkutan umum sudah *nggak* lewat.”

Sani : (*Duduk di dekat Risna*) ”Apa yang bisa aku bantu?”
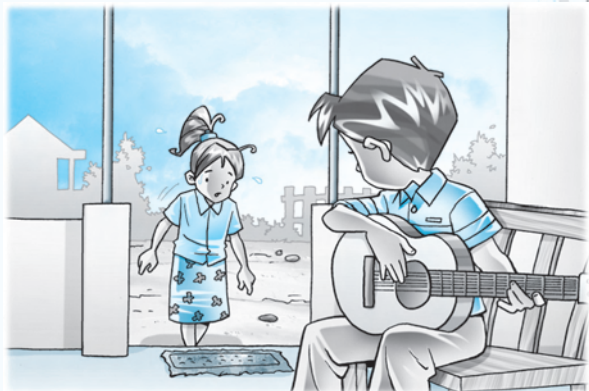
Gambar 10. 6 Risna datang dengan wajah pucat pasi

Risna : ”Kamu *kan* punya mobil. Aku minta tolong kamu untuk mengantarkan ibuku ke rumah Sakit.”

Sani : ”Baiklah. Tunggulah sebentar, aku akan mengambil kunci mobil dulu.” (*Beranjak dari duduknya dan masuk ke dalam rumah*)

Risna : ”Jangan lama-lama ya, San! Ibuku sudah menunggu.”

Sani : (*Keluar dari rumah sambil memegang kunci mobil*) ”Ayo, kita segera berangkat! Kasihan ibumu sudah menunggu terlalu lama.”

Risna : ”Ayo! (*Bangkit dari kursi dan mengikuti Sani menuju mobil*)

Mereka berdua menghampiri Ibu Risna dan membawanya ke rumah sakit terdekat.

Risna : (*Keluar dari ruangan tempat ibunya dirawat dan menghampiri Sani*) ”Terima kasih, San. Tanpa bantuanmu mungkin ibuku tidak tertolong lagi.”

Sani : ”Sama-sama. Itulah gunanya teman, Ris. Kita harus tolong- menolong.”

Risna : (*Sambil menjabat tangan Sani*) ”Sekali lagi terima kasih ya, San.”

Sani : (*Membalas jabatan tangan Risna*) ”Iya, Risna. Berhubung hari sudah malam, aku pamit pulang dulu ya. Besok aku ke sini lagi untuk menengok ibumu.”

Risna : ”Baiklah. Hati-hati di jalan ya, San.”

Sani melangkah keluar dari Rumah Sakit dan pulang ke rumahnya.

(Sumber: Dokumen Farida, 2007)

Setelah membaca teks drama di atas, dapatkah kamu menentukan tokoh-tokoh dan sifatnya? Untuk mengetahuinya, cobalah mengerjakan pelatihan berikut ini! Namun sebelumnya, bacalah jendela ilmu berikut!

Jendela Ilmu

Bagaimana Menemukan Tema dalam Drama?

Tema dalam drama dapat kamu temukan setelah menyaksikan seluruh adegan dan dialog antartokoh dalam drama. Tema disimpulkan dari keseluruhan adegan dan dialog yang ditampilkan. Jadi, tema yang ditemukan tidak didasarkan pada bagian-bagian tertentu saja. Setelah menemukan tema, kamu perlu menunjukkan bukti atau alasan yang terdapat dalam cerita. Bukti-bukti tersebut dapat ditemukan dalam narasi pengarang, dialog antarpelaku, atau rangkaian adegan yang saling terkait. Bukti-bukti tersebut juga didukung oleh unsur-unsur drama yang lain, seperti latar, alur, dan jalan cerita.

Berlatih Berpasangan 2

Coba kerjakan bersama teman sebangkumu!

1. Bacalah dengan saksama kutipan naskah drama berjudul *Kebaikan Hati Sani* di atas!
2. Diskusikan dengan teman sebangkumu untuk menentukan hal-hal berikut!
   a. Unsur tokoh dan sifat-sifatnya.
   b. Unsur latar.
   c. Tema.
   d. Jalan cerita.
   e. Amanat/pesan.
3. Bacakan hasil pekerjaan kalian di depan kelas!
4. Berikan kesempatan kepada guru dan teman-temanmu untuk memberikan komentar!
5. Perbaikilah pekerjaanmu jika masih ada yang salah berdasarkan komentar dari guru atau teman-temanmu!
6. Kumpulkan hasilnya kepada guru jika sudah selesai kalian perbaiki!

Menulis Surat Resmi

Menulis surat sesuai dengan konteks (apa keperluannya, siapa pembacanya) dengan pilihan kata yang tepat.

Gambar 10.7 Belajar menentukan surat resmi dan surat pribadi

Masih ingatkah kamu apa yang dimaksud dengan surat resmi? Seperti pada pembelajaran Bab 9, yang dimaksud surat resmi adalah surat yang dikeluarkan oleh sebuah instansi atau organisasi yang isinya berkaitan dengan masalah kedinasan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku. Surat resmi juga memiliki kepala surat, nomor surat, lampiran, dan perihal. Selain itu, jika diperlukan, dapat ditulis tembusan. Hal-hal itulah yang membedakan antara surat resmi dengan surat pribadi.

Kata Kunci: Surat Resmi – Surat Pribadi – Pilihan Kata

Coba perhatikan contoh surat resmi berikut ini!

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGSARI
Jalan Sultan Agung Nomor 15 Karangsari

Nomor : 117/SDN/Krgsr/III/2008 — 25 Maret 2008
Lampiran : –
Hal : Undangan

Yth. Bapak/Ibu Orang Tua Siswa SDN 1 Karangsari
di tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka persiapan renovasi perpustakaan SD Negeri 1 Karangsari, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada
hari, tanggal : Sabtu, 29 Maret 2008
pukul : 10.00 s.d selesai
tempat : SD Negeri 1 Karangsari
acara : musyawarah tentang rencana renovasi perpustakaan SD Negeri 1 Karangsari
Demikian atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

Andi Nugroho, S.Pd.
NIP 131257673

Secara garis besar surat resmi terdiri atas bagian berikut.
1. Kepala surat.
2. Tanggal surat.
3. Nomor surat, lampiran, dan perihal.
4. Alamat surat.
5. Salam pembuka.
6. Isi surat.
7. Penutup surat.
8. Pengirim surat.
9. Tembusan, jika diperlukan.

Sekarang, saatnya kamu menguji kemampuan. Cobalah kerjakan pelatihan-pelatihan berikut!

Berlatih Mandiri 3

Coba kerjakan dengan baik di buku tugasmu!

1. Coba lihat kembali surat di atas!
2. Tulislah kalimat yang merupakan bagian kepala surat dan bagian penutup surat!
3. Apa isi surat di atas!
4. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan hasil kerja teman sebangkumu!
5. Perbaikilah pekerjaan temanmu jika masih ada yang salah!

Berlatih Kelompok

Coba kerjakan bersama kelompokmu!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anggota!
2. Berdiskusilah untuk membuat surat resmi berdasarkan ilustrasi berikut ini!
   a. Surat dikeluarkan (dibuat) oleh sekolahmu.
   b. Surat ditujukan kepada seluruh siswa untuk melaksanakan kerja bakti di lingkungan sekolah.
   c. Hari dan tanggal pelaksanaan: Jumat, 11 April 2008.
3. Perhatikanlah hal-hal berikut!
   a. Kelengkapan bagian-bagian surat.
   b. Penggunaan tanda baca.
   c. Penulisan ejaan.
   d. Isi.
4. Kumpulkan pekerjaanmu pada hari yang telah ditentukan oleh guru!

Rangkuman

1. Berikut ini hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk memudahkan memahami isi sebuah drama.
   a. Pahamilah setiap tokoh yang bermain dalam drama!
   b. Cobalah mengenali permasalahan yang ada.
   c. Pahamilah jalan keluar yang dilakukan tokoh dalam menyelesaikan permasalahan!
   d. Pahamilah pesan yang terkandung dalam drama!
2. Saat membaca puisi kamu harus memerhatikan lafal, intonasi, ekspresi, dan jeda.
3. Sebuah tema dapat kamu temukan setelah menyaksikan seluruh adegan dan dialog antartokoh dalam drama tersebut.
4. Secara garis besar surat resmi terdiri atas delapan bagian.

Uji Kemampuan

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Reni : Dik, kemarin aku dibelikan ibu tempat pensil *lho*, gambarnya bagus, warnanya juga *oke*!
   Andi : *Masa sih*. Mana, aku ingin melihatnya?
   Reni : Ini, dia. Bagus, *kan*?
   Andi : *Lho*, *kok* warnanya *pink*, gambarnya juga tidak cocok untuk kakak. Kalau tempat pensil seperti itu cocoknya untuk aku yang masih kecil.
   Reni : Ah, kamu pasti iri ya!
   Andi : *Biarin aja*, habisnya ibu pilih kasih *sih*.

   (Sumber: Dokumen Farida, 2007)

   Isi kutipan drama di atas adalah . . . .
   a. keinginan Andi terhadap tempat pensil kakaknya
   b. iri hati Andi pada kakaknya
   c. tempat pensil yang berwarna-warni
   d. kebaikan seorang kakak kepada adiknya
2. Watak tokoh Andi dalam puisi di atas adalah . . . .
   a. sombong
   b. pendendam
   c. iri hati
   d. suka mengalah
3. Hal-hal berikut dapat ditentukan berdasarkan kutipan drama pada soal nomor 1, **kecuali** . . . .
   a. isi
   b. latar
   c. watak tokoh
   d. jalan cerita
4. Isi puisi yang penuh semangat dapat diekspresikan dengan . . . .
   a. menggeleng-gelengkan kepala
   b. kerdipan mata
   c. mengangkat kepalan tangan
   d. kerutan jidat

5. Yth. Bapak/Ibu Orang Tua Siswa
Kelas VI
di tempat

Bagian dari surat resmi di atas termasuk . . . .

a. lampiran
b. isi surat
c. alamat surat
d. tembusan

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

Kutipan drama berikut untuk soal nomor 1 dan 2. Simaklah dengan saksama!

Lena : Wah, aku tadi terlambat. Semua gara-gara ibu tidak mau membangunkanku.

Reza : Kok, kamu menyalahkan ibumu *sih*. Seharusnya tanpa dibangunkan pun, kamu bangun sendiri. Kamu harus belajar bertanggung jawab dengan diri sendiri.

Lena : Ah, kamu kok jadi menyalahkan aku *sih*. Sudahlah kamu memang bukan teman yang baik.

(Sumber: Dokumen Farida, 2007)

1. Tulislah butir-butir isi teks drama di atas!
2. Tentukan watak Lena dan Reza dalam kutipan teks drama di atas!
3. Hal-hal apa saja yang harus kamu lakukan agar mudah memahami isi puisi?
4. Ibu

   Engkaulah pelita hidupku
   Dan engkaulah
   Pahlawan sejatiku

   Tentukan ekspresi yang tepat untuk membacakan puisi di atas!
5. Sebutkan bagian-bagian surat resmi yang kamu ketahui!

Refleksi

Sekarang, kamu telah selesai mempelajari bab terakhir di kelas VI ini. Tentu pengetahuanmu semakin banyak. Itu berarti semakin banyak pula pengetahuan yang perlu kamu asah. Kamu dapat melakukannya melalui berbagai cara. Salah satu contohnya adalah dengan menyaksikan drama di televisi.

Catatlah butir-butir isi drama yang kamu anggap penting! Selanjutnya, ceritakan isi drama pendek tersebut kepada temanmu! Cobalah lakukan secara bergantian!

Gambar 10.8 Belajar menceritakan isi drama

Soal-Soal Ujian Akhir Sekolah

A. Pilihan Ganda

Ayo, pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Terompet adalah alas musik yang bunyinya berasal dari getaran udara dalam pipa. Untuk menghasilkan nada yang berbeda, alat musik ini dilengkapi dengan tiga buah tombol. Ketiga buah tombol ini bisa menutup dan membuka aliran udara sehingga menghasilkan melodi yang sesuai dengan tangga nada.

   (Dikutip dari "Terompet" dalam *Zeplin*)

   Pernyataan berikut sesuai dengan isi kutipan teks di atas, **kecuali** . . . .
   a. bunyi terompet berasal dari getaran udara
   b. alat musik ini dilengkapi dengan tiga buah tombol
   c. tiga buah tombol itu selalu mem-buka
   d. tiga tombol itu dapat digunakan untuk mengatur aliran udara

2. Kalimat berikut yang merupakan kalimat permintaan adalah . . .
   a. Bacalah buku ini!
   b. Bagaimana jika kamu saja yang menulisnya?
   c. Supaya terampil menulis, kamu harus sering berlatih.
   d. Bagaimana cara menggunakan alat ini?

3. Berikut ini adalah unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah laporan hasil pengamatan, **kecuali** . . . .
   a. tempat dan waktu
   b. pengamat
   c. hal-hal yang diamati
   d. biaya pengamatan

4. Suatu pagi, Badu tiba-tiba minta tambahan uang saku, "Bu, Badu minta tambah uang sakunya. Kalau uang sakunya tambah, Badu *nggak* perlu repot-repot sarapan. *Kan* Badu sering tergesa-gesa."

   "Aduh, Badu! Sarapan di rumah itu bagus. Sebaiknya kamu bangun lebih pagi, agar tak tergesa-gesa," kata Ibu sambil menata meja makan.

   "Badu kamu tidak boleh begitu. Ibumu benar. Sarapan di rumah itu bagus. Ibu juga sudah menyiapkannya untukmu. Kita juga perlu belajar hidup hemat," sambung Ayah.

   Sifat Badu dalam kutipan cerpen di atas adalah . . . .
   a. manja
   b. pemboros
   c. suka mengadu
   d. pemalas

5. Sifat ayah dalam kutipan cerpen pada soal nomor 4 di atas adalah . . . .
   a. bijaksana
   b. keras
   c. suka ikut campur
   d. pemaaf

6. Latar tempat dalam kutipan cerpen pada soal nomor 4 di atas adalah . . . .
   a. rumah
   b. sekolah
   c. dalam perjalanan
   d. di dalam mobil
7. Sinar mentari mulai kemerah-merahan di barat sana. Aku masih berjalan menyusuri jalan kecil yang berliku. Aku teringat kembali kepada Nina. Sejak kecil kami selalu bersama. Aku tak menyangka, kami akhirnya harus berpisah.

   Latar waktu dalam penggalan cerita di atas adalah . . . .
   a. pagi
   b. siang
   c. sore
   d. malam
8. Nomina terdapat pada kalimat . . .
   a. Berangkatlah sekarang!
   b. Menulis itu mudah.
   c. Bawalah buku ini!
   d. Jangan berhenti berjuang!
9. Untuk mempermudah dalam menjelaskan amanat puisi, kamu dapat menambahkan kata-kata tertentu di antara kata atau larik puisi. Hal itu dilakukan dengan teknik . . . .
   a. penambahan
   b. parafrase
   c. frase
   d. pemaparan
10. Dalam menghadapi masalah, kita tidak boleh menyerah begitu saja.

    Tanggapan berupa sikap setuju yang tepat terhadap pernyataan di atas adalah . . .
    a. Saya setuju dengan pernyataan bahwa dalam menghadapi masalah kita tidak boleh menyerah begitu saja. Semua orang pasti juga tahu kalau seperti itu tidak baik.
    b. Saya setuju dengan pernyataan bahwa dalam menghadapi masalah kita tidak boleh menyerah begitu saja. Kita harus berjuang untuk mengatasi setiap masalah.
    c. Saya setuju dengan pernyataan tersebut. Menyerah memang merupakan tindakan paling bodoh.
    d. Saya setuju dengan pernyataan tersebut. Setahu saya menyerah itu tidak baik. Saya juga tidak suka menyerah.
11. Berikut ini yang berupa kalimat majemuk bertingkat adalah . . .
    a. Amir berangkat ke sekolah setelah berpamitan kepada ibu.
    b. Arif dan Edi akan bermain sepak bola di lapangan.
    c. Mia berangkat ke sekolah bersama Rani.
    d. Wahyu membeli sepatu dan tas.

12. **Kuliner Bali**

Oleh: Ny. Tuti Soenardi

Bali sebagai daerah pariwisata terus berbenah untuk peningkatannya. Banyak tempat makan makanan daerah bermunculan dan dicari. Hal itu mengingat seringnya para wisatawan lokal berkunjung, sehingga selalu mencari yang lain dari biasanya. Selain itu, juga banyak makanan asing yang tampil dengan gaya warung Bali, seperti warung Italia. Makanan di warung itu memang makanan Italia, tetapi harganya murah dengan gaya warung.

(Dikutip dari *Kompas*, 12 Agustus 2007, dengan pengubahan)

Informasi-informasi berikut sesuai dengan teks di atas **kecuali** . . .

a. Bali merupakan daerah pariwisata.
b. Di Bali banyak tempat makan makanan daerah.
c. Di Bali juga banyak makanan asing.
d. Makanan Italia yang ada di Bali harganya mahal.

13. **Alamku**

Karya: Monika Aprilyanti

. . . .

Masih dapatkah kita menikmati alam?
Ranting kering lurus
Sampah berserakan
Alamku sekarang sudah kering

Kini sudah saatnya
Kita mengembalikan alam kita
Menjadi hijau kembali
Dan mentari bersinar indah

(Dikutip dari *Kompas*, 16 Maret 2008)

Pesan dalam penggalan puisi di atas adalah . . . .

a. lestarikan alam kita dengan penghijauan
b. kurangilah polusi udara
c. jadikan lahan-lahan kosong menjadi hutan
d. manfaatkan alam semaksimal mungkin

14. Berikut ini hal-hal yang dapat kita lakukan dalam menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat, **kecuali** . . .

a. dalam mengembangkan pokok-pokok berita tidak harus urut.
b. menambahkan kata-kata tertentu untuk memperjelas hubungan antarkalimat.
c. menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
d. menambah keterangan yang tidak ada dalam teks.

15. Seandainya dia datang, tentu suasananya lebih meriah dan menyenangkan.

Unsur syarat pada kalimat di atas adalah . . . .

a. dia datang
b. seandainya dia datang
c. suasananya lebih meriah
d. suasananya menyenangkan

16. Kalimat pada soal nomor 15 di atas disebut kalimat . . . .

a. tunggal
b. majemuk bertingkat
c. anjuran
d. permintaan

17. Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkah dan rahmat-Nya kita semua dapat menghadiri acara tasyakuran sahabat kita, Salma, pada sore hari ini.

    Penggalan pidato di atas merupakan bagian . . . .
    a. salam pembuka
    b. salam penghormatan
    c. pembukaan
    d. isi

18. Intonasi meliputi hal-hal berikut, **kecuali** . . . .
    a. kejelasan ucapan (lafal dan intonasi)
    b. tekanan (keras lembutnya ucap-an)
    c. tempo (cepat lambatnya ucapan)
    d. nada (tinggi rendahnya ucapan)

19. Ada banyak jenis sampah, di antaranya, sampah plastik, bekas pembungkus, sisa makanan, dan kertas-kertas. Jika kita perhatikan, sampah plastik adalah sampah yang sering kita jumpai.

    Sampah plastik termasuk sampah yang sulit diuraikan oleh mikroorga-nisme. Butuh waktu lama supaya sampah jenis ini hancur dengan sendirinya. Sampah plastik ini juga menimbulkan banyak masalah.

    (Dikutip dari *Kompas*, 4 April 2008, dengan pengubahan)

    Pertanyaan yang jawabannya **tidak** terdapat pada teks di atas adalah . . .
    a. Sampah apa yang sulit diuraikan?
    b. Mengapa sampah plastik sulit diuraikan?
    c. Sampah apa yang sering kita jumpai?
    d. Sampah apa yang menimbulkan banyak masalah?

20. Sistematika pidato sambutan yang benar adalah . . . .
    a. sapaan penghormatan – salam pembuka – pembukaan – isi – penutup – salam penutup
    b. pembuka – salam pembukaan – sapaan penghormatan – isi – penutup – salam penutup
    c. salam pembuka – pembuka – sapaan penghormatan – isi – salam penutup – penutup
    d. salam pembuka – sapaan peng-hormatan – pembukaan – isi – penutup – salam penutup

21. Penutup suatu pidato berisi . . . .
    a. ucapan salam
    b. permohonan maaf dan ucapan terima kasih
    c. pesan-pesan
    d. harapan

22. Identitas buku yang dapat kita gunakan sebagai acuan dalam melaporkan isi buku meliputi hal-hal berikut, **kecuali** . . . .
    a. judul buku
    b. pengarang
    c. isi buku
    d. jumlah buku yang telah terjual

23.

Ali	:	”Hai, Roni! Kenapa perutmu.”
Roni	:	”(*Meringis kesakitan*) Ah, tidak apa-apa, cuma sakit sedikit.”
Ali	:	”Masa, kamu *keliatannya* sangat kesakitan. Ke UKS, *yuk*!”
Roni	:	”Aku tidak mau merepotkanmu.”
Ali	:	”Tidak perlu sungkan. Kita teman, *kan*?”

Amanat penggalan drama di atas adalah . . . .

a. kita tidak perlu sungkan untuk merepotkan teman
b. sesama teman harus saling menolong
c. berhati-hatilah dalam berteman
d. manfaatkanlah suatu pertemanan

24. Tokoh-tokoh yang dilibatkan dalam percakapan disesuaikan dengan . . . .
a. topik yang sudah ditentukan
b. kedekatannya dengan penulis
c. panjangnya percakapan
d. keinginan orang yang akan mendengarkan percakapan

25.

Tari, *gimana* kabarmu? Sehat-sehat *aja kan*? Begitu juga aku di sini.

Ngomong-ngomong, meski sekarang kita bisa telepon dengan biaya murah, ternyata asyik juga ya kita *surat-suratan*. Sekalian belajar buat nulis, ya *kan*?

Penggalan surat di atas menggunakan bahasa . . . .

a. resmi
b. baku
c. santai
d. daerah

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Perhatikan teks berikut!

Permainan Tradisional yang Merangsang Kreativitas Anak

Semakin majunya dunia teknologi juga dirasakan oleh anak-anak. Saat ini bukan hal yang asing bagi anak untuk bermain komputer atau aneka *games* yang disajikan *TV Game* atau *play station*. Bahkan, tangan-tangan mungil mereka boleh dibilang sangat terampil memainkan tombol-tombol pada alat permainan elektronik.

Tidak dapat dipungkiri jika permainan elektronik semacam itu juga dapat memberikan hal yang positif pada anak karena mereka menjadi terampil dan tidak gagap teknologi. Namun, negatifnya juga ada karena anak menjadi kurang beraktivitas fisik dan bersosialisasi dengan lingkungan.

(Dikutip dari *Kompas*, 23 Maret 2008, dengan pengubahan)

Catatlah hal-hal penting yang ada dalam teks di atas! Selanjutnya, kemukakan kembali isi teks tersebut dengan bahasamu sendiri!

2. Buatlah kesimpulan dari teks pada soal nomor 1 di atas!

3. Perhatikan teks berikut!

Bagaimana Meningkatkan Daya Ingat?

Agar tidak mudah lupa, kita perlu memanfaatkan semua indra yang kita miliki. Hal-hal yang perlu kita lakukan agar tidak mudah lupa, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Menggabungkan dua indra

   Kita dapat mengingat sesuatu yang dilihat dan didengar. Selanjutnya, menggabungkan kedua indra itu untuk lebih memperkuat daya ingat.
2. Menyebutkan nama

   Coba ucapkan sesuatu yang kamu lihat itu dengan kata-katamu sendiri!
3. Mengulang

   Membaca berulang-ulang pelajaran baru yang diberikan guru agar tetap terpatri dalam ingatan.
4. Membayangkan

   Kita juga dapat membayangkan sesuatu yang harus kita ingat.

(Dikutip dari *Kompas*, 2 September 2007, dengan pengubahan)

Catatlah pokok-pokok penting yang terkandung dalam teks di atas! Selanjutnya berikanlah tanggapanmu!

4. Banu, temanmu, selalu menggerutu jika diajak mengikuti kerja bakti di sekolah

   Berdasarkan permasalahan di atas, sampaikan kritikanmu dengan bahasa yang santun!

5. **Waktu**

   Karya: Fafa

   Saat aku sedih
   Saat aku gembira
   Saat aku bermain
   Saat aku belajar
   Kau tetap berjalan

   Jika kau tak kugunakan
   Aku akan
   Semakin tertinggal

   (Sumber: Dokumen Fajar, 2007)

   Parafrasekan puisi di atas! Selanjutnya, jelaskan amanat puisi tersebut!

6. Ubahlah puisi pada soal nomor 6 di atas ke dalam bentuk prosa!
7. Perhatikan penggalan drama berikut!

   Rahmi : ”Rina, bolehkah aku meminjam novelmu?”

   Rina : ”Apa kamu tidak bisa beli sendiri, *sih*?”

   Rahmi : ”Rasanya saat ini aku belum sanggup.”

   Rina : ”Ya . . . , tapi awas jangan sampai terlipat. (*Berkata dengan ketus, dan telihat keberatan untuk meminjamkan novelnya*) Ini harganya mahal. Kamu harus hati-hati. Kalau sampai rusak, aku minta ganti yang baru. *Gimana*, jadi pinjam *nggak*?”

   Tentukan sifat Rina dalam penggalan teks drama di atas!
8. Buatlah sebuah surat resmi dengan ketentuan berikut.
   a. Surat dikeluarkan (dibuat) oleh sekolahmu.
   b. Surat ditujukan kepada orang tuamu untuk menghadiri acara perpisahan siswa kelas VI di sekolahmu! (waktu dan tempat silakan tentukan sendiri)
9. Buatlah sebuah kalimat majemuk bertingkat!
10. Susunlah percakapan dengan panjang minimal setengah halaman!

Glosarium

aktif : giat; dinamis atau bertenaga
alergi : perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit, keadaan sangat peka terhadap penyebab tertentu (zat, makanan, serbuk, keadaan udara, asap, dan sebagainya) yang dalam kadar tertentu tidak membahayakan untuk sebagian besar orang
anemia : kekurangan kadar hemoglobin di dalam darah, kekurangan butir darah merah
animasi : acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak
antibodi : zat yang dibentuk dalam darah untuk memusnahkan bakteri virus atau untuk melawan toksin yang dihasilkan oleh bakteri
antikolonial : menentang hal-hal yang berhubungan dengan sifat jajahan
artefak : benda-benda, seperti alat, perhiasan yang menunjukkan kecakapan kerja manusia (terutama pada zaman dahulu) yang ditemukan melalui penggalian arkeologi
artikel : karya tulis lengkap, misal laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya
autodidak : orang yang mendapat keahlian dengan belajar sendiri
data : keterangan yang benar dan nyata
deskripsi : pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian
defekasi : buang air besar
diare : penyakit dengan gejala berak-berak
diskriminasi : perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya)
encok : penyakit pada tulang; sengal; rematik; rasa kejang atau pegal
etika : ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak)
faktor : hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu
favorit : orang yang diharapkan (dijagokan, diunggulkan) untuk menjadi juara; kesayangan; kegemaran
format : bentuk dan ukuran (buku, surat kabar, dan sebagainya)
gastroenteritis : radang pada lambung dan usus
hepatitis : radang hati
higienis : berkenaan dengan atau sesuai dengan ilmu kesehatan; bersih; bebas
humanisme : aliran yang bertujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik
identifikasi : tanda kenal diri; bukti diri; penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya
infeksi : kemasukan bibit penyakit; peradangan
informasi : penerangan; pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu
infotainment : informasi dan hiburan
intensif : secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang optimal

inti sari : isi atau bagian yang terpenting dari sesuatu
intonasi : lagu kalimat; ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi)
koleksi : kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan, dan sebaginya) yang sering dikaitkan dengan minat atau hobi objek (yang lengkap)
komunikasi : pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak
kontaminasi : pengotoran, pencemaran
kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
lafal : cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa
lisan : kata-kata yang diucapkan; berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan
malabsorbsi : ketidakmampuan suatu jaringan untuk menyerap zat yang ada dalam tubuh
mayoritas : jumlah orang terbanyak yang memperlihatkan ciri tertentu menurut suatu patokan dibandingkan dengan jumlah yang lain yang tidak memperlihatkan ciri itu
media : alat; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk
motivasi : dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
objek : hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan; benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran pembicaraan
panti wreda : rumah tempat mengurus dan merawat orang jompo
parafrasa : penguraian kembali suatu teks (karangan) dalam bentuk (susunan kata-kata) yang lain, dengan maksud untuk dapat menjelaskan makna yang tersembunyi
penyakit : gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau kelainan sistem faal atau jaringan pada organ tubuh (pada makhluk hidup)
popular : dikenal atau disukai orang banyak; mudah dipahami orang banyak
profesi : bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu
ringkasan : hasil meringkaskan, ikhtisar, singkatan cerita
rubrik : kepala karangan dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya; petunjuk resmi yang mengatur tata laksana liturgi, dulu dicetak merah
saran : pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
sistematis : bertalian atau berhubungan dengan suatu sistem atau susunan yang teratur
tabloid : surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca umum; surat kabar sensasi
teknik : pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri (bangunan, mesin); metode atau sistem mengerjakan sesuatu
teknologi : metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan
tersirat : tersimbul; terkandung; tersembunyi
topik : pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dan sebagainya
tradisi : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat
variasi : bentuk (rupa) yang lain

Daftar Pustaka

Ain, S. Nadrotul. 2005. ”Mentari”. (*http://www.rumahdunia.net*). Akses: 13 September 2007.

Alwi, Hasan; Soenjono Dardjowidjojo; Hans Lapoliwa; Anton M. Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Andivi, Vanessa Mayrani. 2 Maret 2008. ”Taman Bermainku”. *Kompas*, 2 Maret 2008.

Aprilyanti, Monika. 16 Maret 2008. ”Alamku”. *Kompas*, hlm. 25

Arminingsih, Novi. 2 Maret 2007. ”Kaus Kaki Kesi”. *Kompas*, hlm. 25.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Lampiran 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI*. Jakarta.

Goni, Abdul. 2007. ”Berdo’a”. (*http://www.rumahdunia.net*). Akses: 17 September 2007.

Indriasari, Lusiana. 23 Maret 2008. ”Mendung Membuat Kami Cemas”. *Kompas*, hlm. 29.

Indriasari, Lusiana. 27 Januari 2008. ”Kedelai, Hidangan Sehat di Meja Makan”. *Kompas*, hlm. 22.

Kurniawan, Heru. 30 September 2007. ”Si Pitung”. *Kompas*, hlm. 25.

Melawati. 2005. ”Keluargaku”. (*http://www.rumahdunia.net*). Akses: 20 September 2007.

Muryanto, A. Kristiawan. 2008. *Aku Pandai Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Muryanto, A. Kristiawan. 2008. *Jadi Pujangga? Siapa Takut! (Panduan Praktis Menulis Puisi)*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Puji P, Farida. 2008. *Mengenal Drama Teknik Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.* Yogyakarta: Indonesiatera.

Ramlan, M. 1985. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif Cetakan Ketujuh.* Yogyakarta: Karyono.

Sabrur. 2001. *Amar dan Kucingnya.* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Walujo, Herman J. 2006. *Drama: Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya.* Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Wongso Andrie. 2007. ”Bersatu adalah Kekuatan”. (*http://www.cybermq.com*). Akses: 21 Desember 2007.

Wongso Andrie. 2007. ”Menyeberangi Sungai”. (*http://www.cybermq.com*). Akses: 20 Desember 2007.

Indeks

ISBN 978-979-068-957-2 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-979-4 (jil. 6)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp11.320,00*